

SATU DASAWARSA AL-ZAYTUN

# BERITA INDONESIA<sup>®</sup>

EDISI 69 TAHUN V ★ AGUSTUS 2009

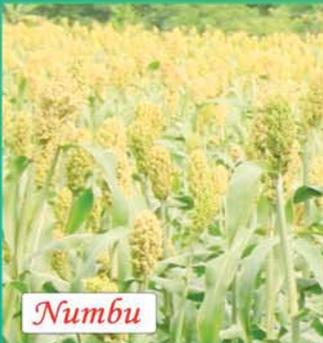
Rp 16.000 (Luar Jabodetabek Rp 17.500)



# BOM PASCA PILPRES

Tersedia

# BIBIT SORGUM VARIETAS NASIONAL DI AL-ZAYTUN

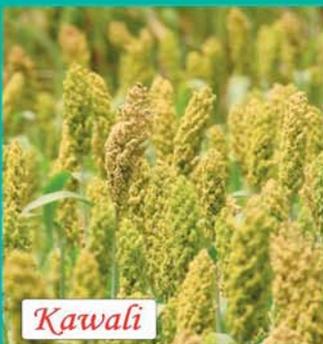


## VARIETAS : NUMBU

Umur : 105 - 110 hari

Harga :

1. Packing 5 kg : Rp. 100.000
2. Packing 1 kg : Rp. 30.000
3. Packing 250 gr : Rp. 15.000
4. Packing 100 gr : Rp. 10.000

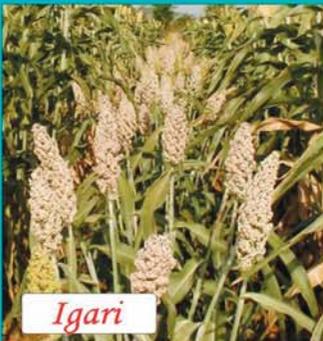


## VARIETAS : KAWALI

Umur : 110 Hari

Harga :

1. Packing 5 kg : Rp. 100.000
2. Packing 1 kg : Rp. 30.000
3. Packing 250 gr : Rp. 15.000
4. Packing 100 gr : Rp. 10.000



## VARIETAS : IGARI

Umur : 75 - 80 hari

Harga :

1. Packing 5 kg : Rp. 100.000
2. Packing 1 kg : Rp. 30.000
3. Packing 250 gr : Rp. 15.000
4. Packing 100 gr : Rp. 10.000



Sampul  
desain:esero  
karikatur:dendy

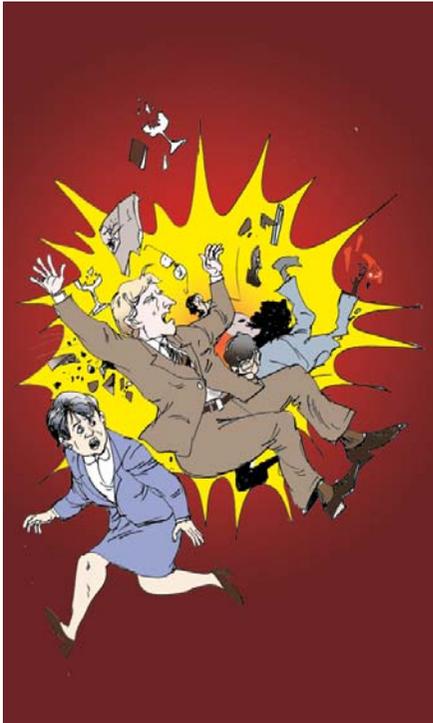
Edisi No.69/Th.V/Agustus 2009

DARI REDAKSI ..... 4  
 VISI BERITA ..... 5  
 SURAT PEMBACA ..... 6  
 BERITA TERDEPAN ..... 8  
 BERITA HUKUM ..... 10  
 HIGHLIGHT/KARIKATUR BERITA ..... 11

**BERITA UTAMA**

**BOM PASCA PILPRES | 14**

Indonesia kembali diteror, terguncang dan tercabik bom. Dua ledakan, mengguncang dan merobek Hotel JW Marriott dan Ritz Carlton di kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan, Jumat 17 Juli 2009 pagi, pukul 07.45 WIB.



Pidato SBY Dipelintir ..... 20  
 Bom Bunuh Diri ..... 23  
 Indonesia, Intel vs Teroris ..... 28  
 Bom Rusak Citra Investasi ..... 30  
 Bom di Indonesia 2000-2009 ..... 31

**BERITA KHAS**  
 Remah Rezeki dari Sepeda Ontel ..... 32

**LETERA**



**SATU DASAWARSA AL-ZAYTUN**

**Dari Sidang Tahunan Litbang Al-Zaytun 2009**

Inovasi, kreativitas, kualitas, kemandirian serta keteguhan dalam prinsip pluralisme, budaya toleransi dan perdamaian, telah menjadi milik lembaga pendidikan Al-Zaytun dalam satu dasawarsa perjalanannya. Dengan kepemimpinan Syaykh Abdussalam Panji Gumilang, segenap civitas akademiknya bergerak dalam sistem tata kelola modern yang baik dan bernuansa Indonesia (pesantren): Unik!.....34

**BERITA POLITIK**  
 Politik Dua-Muka Beringin ..... 43  
 Manuver "Triple A" ..... 44

**BERITA NASIONAL**  
 Waspada Virus H1N1 ..... 46



Redanya Gelombang Panas dari MA ..... 48

**BERITA TOKOH**  
 Ahmad Riawan Amin ..... 49  
 AM Hendropriyono ..... 49  
 Juwono Sudarsono ..... 49  
 Darmin Nasution ..... 49

**BERITA EKONOMI**  
 Tolak yang Bikin Mangkrak ..... 50



**BERITA DAERAH**  
 Perkebunan Sawit Akal-akalan ..... 52  
 Purwakarta Penuhi Target P2BN ..... 53  
 Bandung Kota Langit Biru ..... 54

**BERITA OBITUARI**  
 Michael Jackson: "Jalan ke Bulan" ..... 56  
 Jacko Akhirnya Dimakamkan ..... 57



**BERITA IPTEK**  
 Teknologi di Balik Transformers 2 ..... 58  
 SURF THE WEB ..... 59



**BERITA KESEHATAN**  
 Laki-laki atau Perempuan? ..... 60



**BERITA Hiburan**  
 Babak Baru Perjalanan Harry Potter ..... 62  
 Sihir Sains ..... 62

**BERITA HUMANIORA**  
 Mendidik Anak Lewat Film ..... 65

**BERITA BUKU**  
 Perempuan Cendrawasih ..... 66

## ► Demokrasi, Toleransi dan Perdamaian

## PEMIMPIN UMUM:

Syaykh Dr AS Panji Gumilang

## PEMIMPIN REDAKSI:

Ch Robin Simanullang

## REDAKTUR SENIOR:

MYR Agung Sidayu

Imam Prawoto

Dendy Hendrias

Suryo Pranoto

## IN HEADNEWS (LIPUTAN, LITBANG &amp; PUSDAT):

Mangatur Lorieclide Paniroy (Redaktur Eksekutif)

## REDAKTUR:

Samsuri, Marjuka Situmorang, Dian Gina Rahayu

## SEKRETARIS REDAKSI

Bantu Hotsan

## STAF REDAKSI:

Nawawi, Ikhwani Triatmo, Sarjiman,

Doan Adikara Pudan, Budi Rahardjo

## WARTAWAN FOTO:

Wilson Edward

## KARIKATURIS:

Dendy Hendrias

## KONTRIBUTOR:

Syahbuddin Hamzah, Anis Fuadi, Chusnato,

Retno Handayani

## DESAIN GRAFIS:

ESERO Design, Arief Maulana

## BIRO REDAKSI:

Medan: Bontor Simanullang, Palembang: Sri Windayani, Jawa Barat: Ade Wiharyana (Kepala), Bernard Sihite, Tarakan: Sudirman Leonard Pohan, Amerika Serikat: Mibsam Bahanan (Maryland), Rukyal Basri (Philadelphia)

## PENERBIT:

PT Berita Satria Wiratama

Bekerjasama dengan Yayasan Pesantren Indonesia dan PT. Asasira

## KOMISARIS:

Syaykh Dr AS Panji Gumilang

## DIREKTUR/PEMIMPIN PERUSAHAAN:

Ch Robin Simanullang

## WAKIL PEMIMPIN PERUSAHAAN:

Samsuri

## IKLAN DAN PROMOSI:

Imam Prawoto, Dian Gina Rahayu, Budi Rahardjo

## KEUANGAN DAN UMUM:

Mangatur Lorieclide Paniroy

## SIRKULASI DAN DISTRIBUSI:

Abdul Halim, Marjuka Situmorang, Bantu Hotsan

## ALAMAT REDAKSI/TATA USAHA:

Jl. Bukit Duri Tanjakan IX No. 8A Jakarta Selatan.

Telp. (021) 8292735, 8293113, 70930474

Fax. (021) 83787235

## E-MAIL:

redaksi@berindo.com - iklan@berindo.com

## WEBSITE:

www.beritaindonesia.co.id

## ISSN: 1907-977X

MEREK: Ditjen HAKI Sertifikat IDM No. 000.108.028

## PERCETAKAN:

PT Gramedia (Isi di luar tanggung jawab percetakan)



Sebuah ekspresi penghormatan terpampang di depan Hotel Ritz-Carlton Jakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam Sejahtera

## Sidang Pembaca,

Pemilihan Presiden 8 Juli 2009 berlangsung dengan damai. Hasil rekapitulasi penghitungan suara resmi KPU menetapkan pasangan Susilo Bambang Yudhoyono-Boediono sebagai pemenang. Pilpres juga sudah dipastikan hanya satu putaran setelah gugatan pasangan Mega-Pro dan JK-Win ditolak Mahkamah Konstitusi, Rabu (12/08).

Di tengah damainya proses pemilu, peristiwa bom bunuh diri mengguncang Jakarta Jumat pagi 17 Juli 2009, tepatnya di Hotel JW Marriott dan Ritz-Carlton, kawasan Mega Kuningan. Sembilan orang tewas dan 52 lainnya luka-luka. Dalam konferensi pers pasca ledakan bom itu, Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono mengeluarkan beberapa pernyataan yang menurut kami malah memperkeruh suasana. Pernyataan apa saja itu kami ulas dalam rubrik Berita Utama kali ini. Tidak lupa kami lampirkan juga berita terbaru seputar upaya kepolisian membekuk kelompok teroris yang dipimpin oleh Noordin M Top.

Sedangkan dalam rubrik *Lentera*, pada edisi ini kami mengangkat butir-butir hasil Sidang Tahunan Litbang yang merupakan seri kedua dari tiga tulisan yang kami rencanakan. Hasil tersebut juga kami rangkai dengan kilas balik satu dasawarsa perjalanan Al-Zaytun, khusus sejak awal proses ide dan berdirinya Al-Zaytun dalam persektif Sidang Tahunan Litbang yang dilakukan pada 27 Mei s/d 9 Juni 2009.

Sementara itu dalam *Berita Khas*, kami mengulas tentang kehidupan para pengojek sepeda ontel di Pusat Kota Jakarta. Mereka berjuang mengumpulkan rejeki di tengah kerasnya kehidupan ibukota sehingga mampu menghidupi keluarganya selama puluhan tahun.

Dalam rubrik *Berita Politik* kami mengangkat topik seputar gejolak Partai Golkar khususnya pascakekalahan Jusuf Kalla dalam Pilpres yang membuat perebutan Ketua Umum Partai Golkar semakin memanas. Tulisan itu dilengkapi pula dengan wawancara *Berita Indonesia* dengan mantan Ketua Umum Partai Golkar Ir Akbar Tanjung. Sedangkan di rubrik *Berita Nasional* kami menurunkan kasus flu babi yang sudah menyebar di 22 provinsi di Tanah Air sehingga perlu diwaspadai oleh masyarakat Indonesia.

Berita-berita menarik lainnya, seperti kisah Michael Jackson yang ingin menutup kisahnya dengan berteriak dan menari tanpa beban kami angkat di rubrik *Berita Obituari*. Sementara mengenai babak baru perjalanan Harry Potter yang diperkirakan bisa menandingi kemasyuran trilogi *Lord of The Ring* dan mungkin *Stars Wars*, kami angkat dalam rubrik *Berita Hiburan*.

Masih banyak berita menarik lainnya seperti *Berita Iptek* (Teknologi di Balik Transformers 2), *Berita Kesehatan* (Anak Laki-laki atau Perempuan), dan *Berita Buku* (Perempuan Cendrawasih). Semuanya kami angkat untuk memuaskan hati pembaca setia *Berita Indonesia*.

Akhir kata, kami ucapkan selamat membaca dan semoga pembaca berkenan. Kami juga tidak lupa mengucapkan selamat menunaikan ibadah puasa 1430 H.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

# Teroris itu Pengecut

**D**ua ledakan di Hotel JW Marriott dan Ritz Carlton, kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan, Jumat 17 Juli 2009 pagi, pukul 07.45 WIB, menelan korban sembilan orang tewas dan 52 lainnya luka-luka. Ledakan bom bunuh diri itu terjadi hanya sepuluh hari setelah Pemilu Presiden (Pilpres), Rabu 8 Juli 2009, berlangsung damai.

Pelaku bom bunuh diri itu pastilah para teroris, si pengecut dan pecundang. Disebut pengecut dan pecundang, karena tindakan para dalang dan pelaku bom bunuh diri itu menunjukkan ketidakmampuan mengatasi masalah secara damai, bahkan mereka itu tidak mampu berdamai dengan diri sendiri.

Apalagi jika mereka mengatasnamakan ajaran agama untuk tindakan biadab tanpa damai itu. Sebab tidak ada ajaran agama apapun yang memberikan pembenaran atas tindakan bom bunuh diri, atau tindakan kekerasan dalam bentuk apa pun. Bom bunuh diri tidak ada dalam agama apapun dan ajaran kemanusiaan manapun.

Peradaban, kedamaian dan ketentrangan dirobek teroris dengan ledakan bom secara biadab dan tidak punya perikemanusiaan. Menewaskan dan melukai jiwa-jiwa yang tidak bersalah. Tindakan teror itu tampaknya sudah direncanakan secara biadab, baik dari segi momentum, tempat dan sasaran serta intensitas dan cakupan efeknya.

Tampaknya, teroris sengaja memanfaatkan momentum proses Pilpres untuk mengacaukan dan memecah-belah para elit bangsa ini dan para simpatisannya. Dan sayangnya, sempat pula pemimpin negeri ini terkena efek. Walaupun, syukur, efek itu tidak berlangsung berketerusan.

Tudingan dan silang pendapat yang terjadi tentang ledakan bom ini, kiranya menjadi pelajaran berharga bagi para elit negeri ini. Untuk menunjukkan sikap kenegarawanan, menyatukan visi dan daya, secara bersama melawan kebiadaban teroris itu. Jika tidak, sesungguhnya kita akan menjadi lebih pengecut dan pecundang dibandingkan para

pelaku bom bunuh diri itu.

Padahal, di tengah pergumulan hidup global dewasa ini, kita harus memiliki jiwa pemenang, yang selalu mampu menemukan jawaban dari setiap masalah. Bukan malah melihat masalah dari setiap jawaban, itu pecundang!

Para elit (politik, pengusaha, ulama, daan sebagainya) haruslah menjadi teladan dan pembawa obor perdamaian. Sehingga berbagai lapisan masyarakat juga terdorong untuk menyalakan semangat perdamaian di lingkungan masing-masing. Tidak lagi permisif dalam menyikapi aksi-aksi terorisme yang terjadi di Tanah Air, termasuk juga bersikap

permisif terhadap para aktor atau kelompok yang diduga menjadi pendukung para pelaku teror.

Sehingga jaringan penganut ajaran fundamentalis dan gerakan radikal tidak bisa lagi tumbuh di negeri ini. Para pelaku teror tidak bisa lagi dengan mudah mendapatkan perlindungan. Tidak ada lagi ruang bagi pentolan teroris semacam Noordin M Top dan lainnya yang saat ini masih dapat menikah dan punya keturunan semasa pelarian.

Kita ciptakan bersama negeri ini sebagai negeri yang cinta damai dan penuh toleransi. Dengan demikian, kita cegah Indonesia dari anggapan sebagai *fertile ground* bagi gerakan-gerakan radikal dan tempat empuk dan nyaman bagi kaum teroris.

Cegah jangan ada lagi ideologi atau ajaran yang memandang kaum teroris justru sebagai

'pejuang Tuhan' yang terpanggil untuk bertindak atas nama Tuhan dan agama, menjadi 'tangan Tuhan' di muka bumi untuk merealisasikan 'kemurkaan-Nya' dalam bentuk resistensi, pemboman.

Jadikan setiap tempat dan lingkungan serta kegiatan sebagai pusat budaya toleransi dan perdamaian. Dengan demikian, kita akan selalu tampil sebagai pemenang, bukan pecundang. Sebab, bagi para pemenang selalu ada jawaban (solusi) secara damai dan bermartabat. Pemenang yang menjadi (membawa) rahmat bagi semesta alam. Mari menjadi pemenang, dimulai dari diri sendiri. *Redaksi*





Surat atau komentar tentang apa saja baik berkenaan dengan isi majalah Berita Indonesia maupun ide/gagasan/pandangan tentang isu-isu aktual dapat dikirimkan ke Redaksi Berita Indonesia, dengan alamat sebagai berikut:

• email : redaksi@berindo.com  
• surat : Jl. Bukit Duri Tanjakan IX No. 8A Jakarta Selatan 12840  
Telp. (021) 8292735, 8293113, 83701736, 70930474 Fax. (021) 83787235

### Teroris adalah *Public Enemy*

Ledakan bom menggelegar di Jakarta di dua lokasi yang berbeda pada Jumat, 17 Juli 2009 pukul 07.47 WIB dan 07.57 WIB, yaitu di Hotel JW Marriott dan Ritz-Carlton, sehari sebelum tim sepakbola Inggris menginap di hotel tersebut. Sembilan orang tewas dan 53 orang luka-luka. Pihak kepolisian memastikan bahwa ledakan bom yang dikecam sejumlah kalangan dari dalam dan luar negeri adalah bom bunuh diri dengan daya ledakan *low explosive*. Serangan bom yang dilakukan dengan membabi buta dan brutal hingga menewaskan orang tak berdosa adalah kejahatan ke-

manusiaan. Kita hanya bisa berdoa, semoga korban mendapat tempat di sisi Tuhan Yang Maha Esa, dan keluarga yang ditinggalkan tetap diberi ketabahan dan kesabaran serta korban yang masih mendapatkan perawatan agar segera sembuh. Saya mengutuk aksi terorisme dengan segala bentuknya. Untuk menghadapi terorisme dibutuhkan sikap kebersamaan dari segenap komponen bangsa. Kita pun setuju bila para pelaku aksi terorisme merupakan *public enemy*.

**ARYO SETYAKI**  
aryo\_setyaki@yahoo.com

### Ciri Seorang Negarawan

Dalam pesta demokrasi, yang menang selalu rakyat karena demokrasi merupakan pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Rakyat juga yang menentukan siapa yang pantas menjadi presiden melalui mekanisme pemilihan umum. Kita harus bersyukur atas proses pilpres yang berjalan aman dan lancar. Para kandidat capres dan cawapres merupakan negarawan yang sudah pasti mampu menerima kekalahan dan kemenangan dengan hati dingin. Pihak yang menang tidak takabur, sedangkan yang kalah dihormati. Karena seorang negarawan harus mampu menerima kemenangan dengan rendah hati dan

menerima kekalahan dengan lapang dada karena menang dan kalah adalah hal yang wajar, termasuk dalam Pilpres 2009. Selamat kepada Mega-Prabowo dan JK-Wiranto yang telah mengikuti seluruh proses pilpres ini tahap demi tahap dengan penuh kesabaran dan keseriusan. Semoga Pilpres 2009 ini membawa hikmah yang baik bagi kemajuan bangsa dan negara.

**RICO GRAISNANDA**  
ricogra@plasa.com

### Lindungi TKI di Malaysia

Berita pilu masih berdatangan dari Malaysia. Para pahlawan devisa ada yang mendapat siksaan dari para majikan dan perlakuan yang sewenang-wenang dari Polisi Diraja Malaysia. Akibat kekerasan itu, ada yang bunuh diri karena tidak tahan secara psikologis menghadapi kenyataan hidup di negeri tetangga itu. Ada pula yang ditemukan tewas ataupun penuh luka. Yang terbaru, beredar luas video penganiayaan TKI oleh preman dan aparat Kepolisian Diraja Malaysia di Bintulu, Serawak. Kasus tersebut hanya sebagian dari ribuan derita para pahlawan devisa di Malaysia. Pemerintah diharapkan bersama instansi terkait melindungi para TKI terutama dalam hal keamanan jiwanya dimanapun mereka berada, khususnya di Malaysia. Masyarakat Indonesia diharapkan bisa memberikan dukungan moral terhadap nasib para TKI di Malaysia yang sering mendapat siksaan.

**AUFA JATMIKO**  
aufaja@plasa.com

### Satukan Langkah Kejar Teroris

Hingga saat ini, gembong teroris Noordin M Top bersama jaringannya masih menjadi buruan polisi. Noordin M Top sulit ditangkap karena kerap melakukan penyamaran. Ia akan semakin sulit ditangkap jika masyarakat tidak turut serta berperan membantu aparat keamanan. Untuk itu, sudah saatnya semua elemen dan komponen bangsa Indonesia menyatukan langkah untuk mengungkap jaringan teroris yang meresahkan masyarakat. Masyarakat juga harus tetap waspada dan melaporkan jikalau ada orang atau pihak yang mencurigakan kepada polisi. Intelijen juga sangat diharapkan dapat melakukan kerjasama, baik dengan Polri dan TNI. Pasalnya, Noordin terkenal licin dan selalu melibatkan warga Indonesia dalam menjalankan aksinya.

**NIRO P**  
x2u1@yahoo.com

**PASTIKAN**

TARIF IKLAN

**BERITA INDONESIA**

#### Halaman

Jacket Cover
Cover 2
Cover 2 Plus
Cover 3
Cover 3 Plus
Cover 4 (Kulit Belakang Luar)
1 Hlm Dalam (Full Page)
1 Hlm Dalam Berhadapan (Facial Page)
1 Hlm Dalam Tengah (Center Page)
Advertorial / Pariwara
2/3 Hlm Vertical Trimed
2/3 Hlm Horizontal Trimed
1/2 Hlm Horizontal Trimed
1/2 Hlm Vertical Trimed
1/3 Hlm Vertical Trimed
1/3 Hlm Horizontal Trimed

#### Ukuran

204 x 268 mm
204 x 268 mm
408 x 268 mm
204 x 268 mm
408 x 268 mm
204 x 213 mm
153 x 268 mm
102 x 268 mm
204 x 134 mm
204 x 67 mm
51 x 268 mm

#### Harga

Rp. 40.000.000
Rp. 20.000.000
Rp. 35.000.000
Rp. 17.000.000
Rp. 30.000.000
Rp. 25.000.000
Rp. 12.000.000
Rp. 25.000.000
Rp. 32.000.000
Rp. 12.000.000
Rp. 9.000.000
Rp. 8.000.000
Rp. 7.000.000
Rp. 6.000.000
Rp. 4.000.000
Rp. 3.000.000

Iklan kuping (kanan & kiri) minimal lima kali pemuatan

@ Rp. 5.000.000

### PEMASANGAN IKLAN:

Telp. (021) 83701736, 8292735, 70930474  
Fax. (021) 83787235



## Tempat Anda untuk Berlangganan Majalah BERITAINDONESIA

Anda yang berada di luar Pulau Jawa dapat menghubungi alamat di bawah ini :

**BANDA ACEH** : BTN Ajuen, Lr Melati No. 118 Kec. Peukan Bada, Banda Aceh 23351. Tlp (0651)41093, **MEDAN** : Komplek Vila Palm Kencana Blok R No. 10 KM 12, Medan-Binjai 20351. Tlp (061)8460646, **SIANTAR** : Jl. Rambung No. 18, Pematang Siantar, **LABUHAN BATU** : Jl. Padang Bulan No. 28, Rantau Prapat. **KARO** : Jl. Sangab Enlau No. 51 Kaler Jahe. **RIAU** : Jl. Ababil No. 15B Rt 07 Rw. 07, Kel. Kampung Melayu, Kec. Sukajadi Pekanbaru 28124, Riau. Telp (02761) 26578, **RIAU UTARA** : Perum Beringin Patra Gg. Poros No. 3 Rt 02/09, Bukit Datuk, Dumai 28825. Telp (0765)36219. **RIAU SELATAN** : Jl. Pattimura No. 28C Rt. 06/02, Kel. Skip Hilir, Rengai Timur, INHU, Riau. Telp (0769)21932, **RIAU KEPULAUAN** : Jl. Sri Pulau Gg. Kayu Manis No. 129W Rt. 03/02, Kel. Bengkalis Riau. Telp (0766)22924, **PADANG** : Jl. Pamancingan I No. 1Rt. 006/02 Kel. Pasar Gadang, Padang Selatan, Sum-Bar 25210. Telp (0751)27289, **JAMBI** : Jl. Depati Purbo, Komplek Karya Telawai Permai II No. 06 B, Kel. Pematang Sulur RT 16, Kec. Telanaipura, Kota Jambi. Telp 081366106709, **BENGKULU** : Jl. Kemang Manis No. 8 Rt. 08/Rw. 2, Kel. Sawah Lebar, Kec. Gading Cempaka, Kodya Bengkulu 38228. Telp (0736)20663, **PALEMBANG** : Perum Mas Karebet Blok A1 No. 15 Palembang 30154. Telp (0711)416545, **MUARA ENIM** : Perum Gunung Ibul Blok C2 No. 8 Kab. Prabumulih Sumatera Selatan Telp (0713)322420, **PANGKAL PINANG** : Achmad Effendi, Jl. Sriwijaya RT.001/001, Gedung Nasional, Taman Sari. **LAMPUNG** : Jl. Wiraswasta No. 23 Rt. 02 Lk. I Kel. Gedong Meneng, Kec. Kedaton, Bandar Lampung 35145. Telp (0721)701281, **KOTABUMI** : Jl. Jend. Sudirman No. 49 Kota Gapura Kotabumi Lampung Utara. Telp (0724)328369, **PONTIANAK** : Jl. Karimata No. 19, Kelurahan Sui Bangkong Pontianak 78116, **SINGKAWANG** : Jl. Pembangunan Gg. Sukaramah No. 27A Singkawang Kal-Bar, **SINTANG** : Jl. Imam Bonjol No. 54 Sintang 78611. Telp (0562)21544, **KETAPANG** : Jl. Kol. Sugiono No. 48 Ketapang, **BALIKPAPAN** : Jl. Sepinggan XI, Rt 33 No. 6, Kel. Sepinggan, Kec. Balikpapan Selatan, Kodya Balikpapan 76115. Telp (0542) 764365, **PASIR** : Jl. Ki Hajar Dewantara No. 12 Rt. 05 Rw. 02 Tanah Grobot Kab. Pasir, Kal-Tim. Telp (0543)22335, **SAMARINDA** : Jl. Latsitarada III, Perum Bukit Indah Blok B No. 6, Kel. Sel Kunjang Samarinda. Telp (0541)273035, **BERAU** : Jl. SM Aminuddin No. 749 Tanjungredep Kab. Berau Kal-Tim. Tlp (0554)23130, **BANJARMASIN** : Komplek Kayu Tangi I No. 28 Rt. 45, Kec. Banjar Utara Banjarmasin 70123. Telp (0511)304396, **PALANGKARAYA** : Jl. Karanggan No. 1 Kelurahan Tanjung Pinang, Kec. Pahandut, Kodya Palangkaraya 73113, Kalimantan Tengah. Telp (0536)38958, **PANGKALAN BUN** : Jl. Perwira No. 1 Rt/Rw 05, Kel. Mendawai, Kec. Arsel, Pangkalan Bun Kal-Teng. Telp (0532)24452, **KAPUAS** : Jl. Seroja No. 2 Selat Dalam, Kuala Kapuas, Kal-Teng. Telp (0513)24082, **BUNTOK** : Jl. Ampah Buntok, No. 24 Rt. 40. Ampah, Barito Selatan, Kal-Teng. Telp (0622)31334, **MANADO** : BTN Nusantara Permai Blok C No. 11 Mapanget Barat, Manado 9524, **MAKASSAR** : Komplek Mangasa Permai Jl. Tallasalapang II Blok J1 No. 12, Makassar, Sul-Sel. Telp (0411)863655, **PAREPARE** : Jl. Wakke'e No. 5 Parepare Sul-Sel. Telp (0421)22785, **GOWA** : Jl. Syekh Yusuf V/I Gowa. Telp (0411)861661, **BONE** : Jl. Hussain Jeddawi Baru No. 9A, Bone, Sul-Sel. Telp (0481)2000041, **PALOPO** : Jl. Imam Bonjol No. 3 Palopo. Telp (0471)24310, **PALU** : Jl. Tulip II No. 1, Perumnas Balaroa, Palu, Sul-Teng. Telp (0451)460717, Fax. (0451)460717, E-mail: ypi\_calebaswustho@yahoo.com. **KENDARI** : Jl. A. Yani 204 Kendari, Telp (0401) 390913, HP. 081320696320 a/n. S. Edi Nurrahman. **BUTON** : Jl. MH. Thamrin No. 32A, **AMBON** : BTN Kanawa Indah Blok C-3 No. 12 Air Kuning, Ds. Batumerah Kodya Ambon, Maluku 97128. Telp (0911)310427, **TIMIKA** : Jl. Pendidikan No. 10, Desa Kopra Kopa, Kec. Mimika Baru, Kab. Mimika/Timika, Irian Jaya, **KUPANG** : Jl. Trikora No. 16 Rt. 01 Rw. 01 Kelurahan Air Mata, Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang NTT 85000, **BELU** : Perum Ray Belu Permai A/9, Belu. Telp (0389)22408, **MATARAM** : Jl. R. Suprpto No. 37 Ampenan, Kodya Mataram 83000. Telp (0370)632331, **LOMBOK** : Jl. Pejanggik No. 66 Pancor. Lombok. Telp (0376)21718, **SUMBAWA** : Jl. Hasanuddin Gg. Teratai, Sumbawa. Telp (0371)21070, **BALI** : Jl. Buana Raya Gg. Buana Kerti No. 3 Pd.Sambian Denpasar Barat 80117. Telp (0361)485890, **MALAYSIA** : 32 Jalan Tengku Ampuan Zabedah 9/A, 40100 Shah Alam, Selangor. Telp (03)55137009. **JAWA BARAT** : , Ade Wiharyana, Jl. Purnawarman No.5, Bandung – **TARAKAN** : S.L. Pohan, Jl. Gereja Rt.17 No.59, Markoni, Tarakan - Kaltim 771211 – **PURWAKARTA** : Bernard Sihite, Kantor Perwakilan PWI, Jl. KK Singawinata No.23, Purwakarta, Tlp. (0264) 205081

# Kemenangan Duet SBY-Boe

**Keputusan Komisi Pemilihan Umum telah menetapkan pasangan Susilo Bambang Yudhoyono dan Boediono sebagai pemenang Pemilu Presiden 8 Juli 2009. Kemenangan itu pun sudah diuji di persidangan MK.**

**K**edua pasang capres-cawapres yang menolak menandatangani hasil rekapitulasi penghitungan suara pemilu presiden, Megawati-Prabowo dan Jusuf Kalla-Wiranto mengajukan gugatan sengketa hasil pemilu ke Mahkamah Konstitusi (MK). Rabu (12/08), setelah melalui persidangan yang alot, MK menolak gugatan sengketa hasil pilpres yang diajukan tim hukum kedua pasangan calon presiden-cawapres itu.

KPU menggelar rapat pleno penetapan dan pengumuman hasil rekapitulasi Pilpres, Sabtu (25/7), di kantor KPU, Jakarta. Rapat pleno KPU itu hanya dihadiri pasangan SBY-Boediono dan JK-Wiranto. Sementara pasangan Megawati-Prabowo tak hadir dan hanya diwakili tim kampanye. Selain itu, hasil rekapitulasi Pilpres yang sebelumnya sudah digelar juga tidak ditandatangani pasangan JK-Wiranto dan Megawati-Prabowo.

Namun hal ini tidak menghalangi KPU untuk mengambil keputusan penetapan dan pengumuman hasil rekapitulasi Pilpres. Hasilnya, pasangan Capres-Cawapres Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) - Boediono ditetapkan sebagai pemenang dengan perolehan suara terbesar, yaitu 73.874.562 suara atau 60,80 persen. Disusul pasangan Megawati Soekarnoputri-Prabowo Subianto mendapat 32.548.105 suara (26,79 persen) dan pasangan M Jusuf Kalla-Wiranto memperoleh 15.081.814 suara (12,41 persen).

Perolehan suara berasal dari 121.504.481 suara sah dari 176.367.056 pemilih yang terdaftar. Jumlah itu termasuk pemilih dengan menggunakan kartu tanda penduduk sebanyak 382.393 orang. Sementara pemilih yang tidak menggunakan haknya mencapai 49.212.158 (27,77 persen).

SBY-Boediono unggul di 28 provinsi dan JK-Wiranto menang di empat provinsi, yaitu Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, dan Maluku Utara. Sedangkan Megawati-Prabowo hanya unggul di Provinsi Bali.

Dengan demikian, Pilpres hanya berlangsung satu putaran. Namun penetapan KPU ini masih diuji keabsahannya oleh Mahkamah Konstitusi (MK). Pasalnya,

pasangan JK-Wiranto dan Megawati-Prabowo mengajukan gugatan ke MK. Undang-undang Pilpres memang amanatkan adanya hak bagi kontestan untuk mengajukan gugatan ke MK jika merasa dirugikan atas hasil dan penyelenggaraan Pilpres.

Dalam keputusan KPU yang dibacakan Sekretaris Jenderal KPU Suropto Bambang Setyadi, disebutkan keputusan tentang hasil Pilpres masih dapat diubah setelah mendapat keputusan dari MK. Ketua KPU Abdul Hafiz Anshary juga mengatakan, pasangan capres-cawapres yang hendak mengajukan gugatan hasil penghitungan suara ke MK memiliki waktu 3 x 24 jam sejak putusan tersebut ditetapkan KPU.

Koordinator Advokasi Tim Kampanye Megawati-Prabowo, Gayus Lumbuun, mengatakan pihaknya mengajukan gugatan ke MK karena menilai penyelenggaraan pemilu tidak sesuai dengan undang-undang. Mereka menyerahkan gugatan ke MK, Selasa (28/7).

Wakil Ketua Tim Kampanye Kalla-Wiranto, Burhanuddin Napitupulu, juga mengatakan, tim JK-Win mengajukan gugatan serupa ke MK. Meski datang dalam acara penetapan hasil pilpres dan menerima salinan keputusan, tim mereka menolak menandatangani berita acara rekapitulasi penghitungan suara pilpres Kamis 23/7. Tim Advokasi JK-Wiranto menyerahkan gugatan ke MK, Senin (27/7).

Kedua pasangan ini, Mega-Prabowo dan JK-Wiranto, sama-sama mempersoalkan DPT. Menanggapi hal ini, Ketua Badan Pengawas Pemilu Nur Hidayat Sardini menilai KPU gagal mengelola pemilih dan pendaftaran pemilih pilpres. KPU dinilai tak memiliki standar pokok politik dalam pemutakhiran daftar pemilih tetap (DPT) pilpres dan mengubah jadwal pemutakhiran dan penetapan DPT. Akibatnya, KPU provinsi dan KPU kabupaten/kota tidak optimal dalam memutakhirkan DPT dan terdapat beberapa versi DPT.

Pendapat senada dikemukakan Anggota Bawaslu, Bambang Eka Cahya Widada. Ia mengatakan Bawaslu menghargai setiap upaya untuk mengakomodasi suara rakyat. Namun, cara itu harus dilakukan



dengan landasan hukum yang jelas.

Perubahan DPT pada 6 Juli dan berubah lagi sesuai kondisi riil saat pemungutan suara dinilai tak memiliki payung hukum apa pun. KPU menyalahartikan makna rekomendasi Panitia Pengawas Pemilu dalam Pasal 31 dan 32 UU Nomor 42 Tahun 2008 tentang Pilpres. Rekomendasi perubahan DPT itu hanya dapat dilakukan dalam proses pemutakhiran, bukan setelah DPT sebenarnya ditetapkan.

Sementara itu, Susilo Bambang Yudhoyono menyatakan memahami dan dapat menerima adanya kekurangan dan kecurangan pemilu (voting irregularities). Menurutnya, kekurangan dan kecurangan itu bukan khas Indonesia yang perlu dikoreksi dan diselesaikan lewat mekanisme demokrasi yang telah disepakati.

“Yang namanya irregularities dalam election tidak selalu kecurangan, tetapi bagaimanapun harus dikoreksi dan diselesaikan secara baik,” ujar SBY didampingi Boediono

# Boediono Teruji di MK



dan anggota tim suksesnya di pendapa Cikeas, Bogor, Jawa Barat, Sabtu 25/7.

SBY berseru atas nama tim SBY-Boediono, mengajak semua pihak untuk terus mengawal dan menuntaskan proses Pemilu 2009 agar semuanya berlangsung baik dan kemudian bangsa ini bersatu kembali untuk melanjutkan pembangunan lima tahun mendatang. SBY menilai, dibandingkan dengan pemilu sebelumnya dan pemilu di banyak negara, Pemilu 2009 pada hakikatnya berjalan secara damai dan demokratis. Untuk pihak-pihak yang tidak menerima, Yudhoyono mempersilakan mengajukan protes dan aduan.

## KPU Kurang Profesional

Mahkamah Konstitusi (MK) dalam putusannya menyebutkan substansi pemohon Capres-Cawapres (JK-Wiranto dan Mega-Prabowo) soal daftar pemilih tetap (DPT) fiktif, penggelembungan

suara, penciptaan jumlah tempat pemungutan suara, serta keterlibatan asing dalam tabulasi nasional tidak dapat dibuktikan secara hukum.

"Majelis menolak permohonan pemohon I dan pemohon II untuk seluruhnya," kata Ketua MK Mahfud MD saat membacakan keputusan dalam sidang MK 12/8.

Namun, Mahkamah Konstitusi (MK) memandang secara kualitatif, Pemilu Presiden 2009 masih banyak mengandung kelemahan, kecurangan, dan ketidaksempurnaan. Salah satu faktor penyebabnya adalah kinerja Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang dinilai tidak profesional.

Namun, menurut MK, hal itu tidak membuat Pilpres 8 Juli 2009 cacat hukum dan tidak sah. Meski terjadi pelanggaran dan kecurangan, itu bersifat prosedural dan administratif. MK tak melihat adanya pelanggaran yang terstruktur, sistematis, dan masif yang membuat Pilpres perlu diulang.

Hakim konstitusi Mohammad Alim, Rabu (12/8), mengatakan untuk menegakkan keadilan substantif yang mendasari keputusan hukum, sekaligus demi kemanfaatan bagi masyarakat dan negara, MK harus menyatakan, Pemilu Presiden dan Wapres 2009 adalah sah dengan catatan, semua pelanggaran yang terjadi yang belum diproses secara hukum dapat diproses lebih lanjut melalui peradilan umum.

MK dalam pendapat hukumnya, menyoroti KPU sebagai lembaga penyelenggara pemilu yang terkesan lemah dan mudah dipengaruhi berbagai tekanan publik dari peserta pemilu. KPU terkesan kurang kompeten, kurang profesional, serta kurang menjaga citra independensi dan netralitasnya. Maka, sesuai pembacaan putusan, Ketua MK Mahfud mengatakan oleh sebab itu, MK merekomendasikan agar ke depan hati-hati memilih anggota KPU.

MK dalam pertimbangannya menyatakan, kedua pemohon tak bisa membuktikan terjadinya pelanggaran kualitatif dan kuantitatif seperti yang didalilkan. Dalil soal penggelembungan suara, sebesar 25,3 juta seperti ditudingkan tim hukum JK-Wiranto atau 28,6 juta suara seperti ditudingkan tim hukum Megawati-Prabowo, juga tidak terbukti.

Soal kisruh daftar pemilih tetap (DPT) yang didalilkan pemohon, terdapat sekitar 25 juta NIK ganda dan bermasalah, menurut Mahfud, MK hanya menemukan

NIK bermasalah dalam soft copy DPT yang diserahkan pemohon sejumlah 3,6 juta. Jumlah itu total di seluruh Indonesia. "Itu pun tidak digunakan penyelenggara pemilu," ujarnya.

Dengan demikian, selesailah sudah perjalanan sengketa Pilpres 2009. Final sudah posisi Susilo Bambang Yudhoyono sebagai Presiden RI dan Boediono sebagai Wakil Presiden periode 2009-2014. Hal itu sesuai Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi disebutkan bahwa keputusan MK bersifat final dan mengikat.

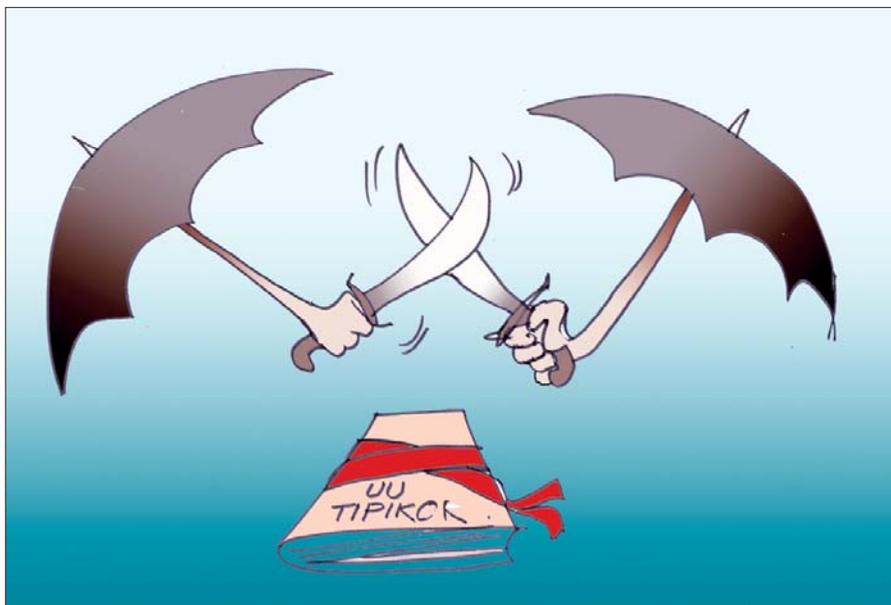
Megawati, yang disertai Prabowo serta pengurus Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dan Partai Gerakan Indonesia Raya, melalui pernyataan resminya di kediaman Megawati di Jalan Teuku Umar, Jakarta, Rabu 12/8, mengatakan dapat memahami putusan MK dengan sejumlah catatan. Megawati. Walaupun pihaknya berpandangan ada beberapa hal dalam penyelenggaraan Pilpres kali ini yang bertentangan dengan pembangunan sistem demokrasi. Hal ini terkait dengan penghilangan hak sebagian warga negara untuk ikut Pemilu 2009.

Sementara Jusuf Kalla dan Wiranto juga menyatakan taat dan menerima apa pun putusan MK. Jusuf Kalla selaku Ketua Umum Partai Golkar Kalla mengajak jajarannya melupakan kekalahan pada masa lalu dan menyongsong masa depan penuh gemilang. Ia juga mengucapkan selamat kepada SBY-Boediono yang memenangi pilpres.

Ketua Tim Kampanye Nasional SBY-Boediono, Hatta Rajasa, berkeyakinan putusan MK terkait sengketa hasil Pilpres dihormati. Hatta mengajak semua komponen bangsa bersama-sama menatap ke depan membangun Indonesia. Menurutnya, putusan MK juga menunjukkan demokrasi di negeri ini kian matang.

Begitu pula KPU menyambut baik putusan MK tersebut. "KPU bersyukur dengan putusan MK dan lega karena apa yang dimohonkan semuanya tak terbukti," kata anggota KPU, Andi Nurpati Baharudin. Dengan demikian, KPU segera menindaklanjuti putusan MK itu dengan menggelar rapat pleno untuk menetapkan calon presiden dan wapres terpilih, serta menetapkan Pilpres 2009 hanya satu putaran. Pasangan SBY-Boediono terpilih dengan meraih 73.874.562 suara (60,80 persen suara sah) dengan sebaran lebih 20 persen suara di lebih dari 17 provinsi, sebagaimana diamanatkan undang-undang. ■ BI

# Rivalitas Membuat Kusut



## Testimoni Ketua KPK nonaktif Antasari malah menambah kusut upaya pemberantasan korupsi.

**B**eberapa permasalahan dalam penegakan pemberantasan tindak pidana korupsi (Tipikor) sedang dihadapi bangsa ini. Pertama, terjadinya kekosongan hukum Pengadilan Tipikor terkait belum diselesaikannya RUU Pengadilan Tipikor menjelang berakhirnya batas waktu yang ditetapkan Mahkamah Konstitusi (MK). Kedua, terjadinya gesekan antarpenghak hukum. Ketiga, adanya saling menyudutkan antarpimpinan KPK sendiri.

Mengenai terjadinya kekosongan hukum misalnya, MK dalam putusannya nomor 012-016-019/PUU-IV/2006, memberi jangka waktu paling lama tiga tahun bagi DPR untuk membentuk Pengadilan Tipikor. Keputusan itu mengartikan bahwa Pengadilan Tipikor seharusnya sudah dibentuk paling lambat Desember 2009. Namun, pembentukan ini belakangan terasa muskil mengingat UU-nya saja belum diputuskan sedangkan masa kerja DPR periode 2004-2009 sudah berakhir Oktober 2009, sementara waktu DPR periode 2009-2014 terlalu singkat untuk membahas RUU tersebut.

Jika batas waktu itu tidak bisa dituruti, berarti akan terjadi kekosongan hukum Pengadilan Tipikor. Memang, jika persoalan ini tidak diatasi dengan mekanisme itu, jalan terakhir adalah dengan mekanisme penerbitan Peraturan Pemerintah Pengganti UU (Perpu) oleh Presiden. Tapi, langkah itu pun, hingga berita ini diturunkan, belum terlihat.

Selain rintangan itu, indikasi terjadinya gesekan antarlembaga penegak hukum juga merupakan rintangan yang tidak kalah seriusnya. Penangkapan Ketua KPK nonaktif Antasari Azhar oleh aparat kepolisian beberapa waktu lalu terkait dugaan pembunuhan Nazaruddin serta penyadapan telepon Kabareskrim Mabes Polri Komisariss Jenderal Susno Duadji menjadi pendukung adanya indikasi gesekan antara kepolisian dan KPK.

Untuk meneduhkan keadaan, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono sampai merasa perlu mempertemukan para pimpinan lembaga negara serta pimpinan instansi yang berkaitan dengan penegakan hukum pidana korupsi di negeri ini. Pertemuan yang digelar Senin (13/7) itu menjadi catatan sejarah baru dalam upaya penegakan pemberantasan korupsi di Tanah Air, karena dalam pertemuan itu empat pimpinan kolektif KPK, Ketua MA, Ketua MK, Ketua BPK, yang dalam struktur ketatanegaraan berkedudukan setingkat dengan Presiden untuk pertama kalinya secara khusus duduk bersama menyatukan komitmen soal pemberantasan korupsi. Dari jajaran kabinet sendiri, Presiden didampingi Menko Polhukam, Menkumham, Jaksa Agung, Kapolri, Mensesneg Hatta Radjasa, dan Menneq PAN.

Menurut Mensesneg Hatta Rajasa, pada pertemuan tersebut, presiden memberikan arahan pada pejabat bawahannya serta ajakan pada lembaga negara agar

dalam pemberantasan korupsi tetap merujuk UUD 1945 dan UU yang memayungi masing-masing lembaga sehingga tidak ada gesekan.

Presiden mengakui adanya gesekan itu, tapi menurutnya, gesekan dan rivalitas itu tidak boleh diartikan sebagai tidak ada komitmen dari masing-masing lembaga dalam upaya pemberantasan korupsi. Gesekan itu menurut SBY, dapat dipahami sebagai akibat dari transparansi lembaga negara dalam menjalankan tugas.

Mengenai rivalitas, Wakil Koordinator ICW Emerson Yuntho dan Ketua Konsorsium Reformasi Hukum Nasional (KRHN) Firmansyah Arifin tidak mengakui adanya rivalitas di antara lembaga penegak hukum seperti dikatakan Presiden. "Kami justru melihat fenomena adanya upaya untuk melemahkan KPK," ujar Emerson. Firmansyah Arifin lebih tegas menganjurkan agar Presiden meminta lembaga hukum di bawahnya tidak mengganggu kinerja KPK.

Terlepas dari ada-tidaknya rivalitas di antara penegak hukum, tapi komitmen Presiden Yudhoyono dan para pimpinan lembaga negara yang bersedia duduk bersama menyatukan komitmen, rasanya memang pantas dihargai.

Walau belum sepenuhnya tuntas, langkah-langkah mencari penyelesaian dua rintangan tersebut mendapat ganjalan. Sebab, baru-baru ini timbul permasalahan soal surat testimoni ketua KPK nonaktif Antasari. Testimoni itu pada intinya menyebut bahwa beberapa orang pimpinan KPK telah menerima suap dari pimpinan PT Masaro, Anggoro Wijaya, tersangka korupsi dalam kasus poyek Sistem Komunikasi Radio Terpadu (SKRT) di Departemen Kehutanan pada tahun 2005.

Publik kembali terpecah menanggapi masalah ini. Satu pihak menganggap testimoni itu upaya Antasari menyeret teman-temannya karena kesepian di tahanan. Satu pihak lagi berpendapat, testimoni tersebut diduga sengaja dibocorkan polisi untuk menggembosi KPK dan mengalihkan isu.

Sementara satu pihak lain lagi berpendapat, tuduhan Antasari itu mungkin juga benar. Pimpinan kolektif KPK sendiri membantah tuduhan itu sekaligus menuntut balik Antasari dengan tuduhan mencemarkan nama baik. Kasus ini jelas semakin menambah kusutnya upaya pemberantasan korupsi di negeri ini. Untuk itu, penyidik diharapkan serius menyelesaikan kasus tersebut.

■ MS

## Freeport Kembali Mencekam

**11/07** - Sepanjang Juli 2009 mulai tanggal 11, terjadi beberapa kali penembakan kelompok bersenjata di kawasan PT Freeport Indonesia, Mimika, Papua. Dua karyawan dan satu petugas kepolisian, tewas dalam insiden itu. Drew Nicholas Grant (38 tahun), karyawan asal Australia tewas dalam penembakan tanggal (11/7). Kemudian, Markus Rante Allo, petugas Satpam, tewas tertembak (12/7). Lalu seorang anggota Provost Polda Papua, Brigda Marson Fredy Pettipelohi juga ditemukan tewas dengan luka parah di bagian leher (13/7). Besoknya, (14/7), penembakan kembali terjadi terhadap bus karyawan, tapi tidak ada korban dalam insiden tersebut. Sabtu 24/7, patroli gabungan TNI-Polri juga ditembak di Mile Post (MP) 52. Dalam insiden ini tidak ada korban tewas atau luka. Menurut kesaksian anggota keamanan itu, kelompok kriminal yang menembaki mereka itu ada tiga orang. Dua orang pegang senjata dan seorang lagi pegang parang. Dalam insiden sepanjang Juli 2009 ini, kepolisian sudah menangkap tujuh orang yakni berinisial AY, TM, DB, EB, YB, dan SB sebagai tersangka penembakan, dan EK tersangka pemilik amunisi.



## Maskapai Indonesia Boleh Terbang ke Eropa

**15/07** - Setelah dua tahun (sejak Juli 2007) seluruh maskapai Indonesia dilarang terbang ke Eropa, kini empat maskapai, yakni Garuda Indonesia, Mandala Air, Airfast, dan Premi Air diizinkan kembali mengudara. Komisi Eropa melakukan pencabutan larangan terbang tersebut Rabu (15/7) setelah melalui proses sertifikasi ulang terhadap maskapai penerbangan Indonesia. Walau baru empat maskapai, menurut Menteri Perhubungan Jusman Safei Djamil, itu hanya wahana untuk membebaskan larangan terbang bagi seluruh maskapai Indone-

sia. Pencabutan larangan itu tidak dengan sendirinya membuat keempat maskapai langsung bisa mengudara ke Eropa tahun ini. Masih dibutuhkan waktu 6 hingga 9 bulan lagi untuk melakukan persiapan, seperti membenahi jalur distribusi, menempatkan karyawan di tempat tujuan dan lain-lain. Menurut Direktur Utama Garuda Emirsyah Satar, kota pertama yang direncanakan akan disambangi Garuda pascapencabutan larangan ini adalah Amsterdam. Setelah itu, baru ke kota-kota besar lainnya di Eropa, seperti Frankfurt, London dan lainnya.

## Karikatur Berita



## Teror Bom Ritz-Marriot

**17/07** - Jumat 17 Juli sekitar pukul 07.30 - 07.45, dua ledakan bom beruntun kembali terjadi di Indonesia. Ledakan terjadi di dua hotel yang berdekatan yakni di Hotel JW Marriot dan Hotel Ritz Carlton yang terletak di kawasan Mega Kuningan Jakarta. Akibat ledakan bom tersebut, 9 orang tewas dan sedikitnya 60 orang mengalami luka-luka. Mereka yang jadi korban meninggal adalah pegawai hotel dan warga negara asing pengunjung hotel. Tujuh nama korban meninggal adalah: Nathan Verity (Australia), Garth McEvoy (Australia), Craig Senger (Australia), Ejc Keanin dan Pieter Burer (keduanya asal Belanda), Evert Mokodompis (warga Indonesia/ karyawan hotel), Timothy Mackay (Selandia Baru/bos PT Holcim Indonesia). Sementara dua jenazah lainnya yakni satu korban di Hotel JW Marriot (Dani Dwi Permana) dan satu lagi di Hotel Ritz Carlton (Nana Ichwan Maulana) merupakan pelaku bom bunuh diri. Di waktu lain, pada 8 Agustus, Ibrahim, otak serangan bom Ritz-Marriott tewas dalam aksi penyeragaman yang dilakukan oleh Densus 88 di rumah Muhzuri di Desa Beji, kecamatan Kedu, kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.

## Kekerasan Terhadap Anak Meningkat

**23/07** - Seperti tahun-tahun sebelumnya, tanggal 23 Juli 2009 lalu diperingati Hari Anak Nasional (HAN). Dalam rangka itu,

Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA) mencatat kekerasan terhadap anak tahun 2009 ini, meningkat menjadi sekitar 1.891 kasus dari 1.626 kasus tahun sebelumnya. Itu pun, menurut Ketua Umum Komnas PA Seto Mulyadi, kasus kekerasan terhadap anak ini sebagai fenomena gunung es. Selain kekerasan yang terungkap, masih banyak lagi kasus yang tidak dilaporkan. Seto Mulyadi mengungkapkan, faktor penyebab meningkatnya kasus kekerasan anak antara lain: paradigma orang tua yang keliru tentang anak serta faktor ekonomi. Sementara itu, Sekjen Komnas PA Arist Merdeka Sirait mengatakan, selama ini, pelaku kekerasan terhadap anak justru kebanyakan oleh orang terdekat. Sedangkan Direktur Nasional World Vision Indonesia Trihadi Saptoadi yang mengaku mendapat laporan dari seluruh tanah air mengatakan, dari jumlah kasus itu, 891 di antaranya terjadi di lingkungan sekolah.

## Pilpres Satu Putaran

**25/07** - Komisi Pemilihan Umum (KPU) secara resmi mengumumkan hasil rekapitulasi pemilihan presiden (pilpres) 2009. Berdasarkan Keputusan KPU No.365/KPPS/KPU/2009, pasangan Susilo Bambang Yudhoyono-Boediono memperoleh suara 60,8 % yakni 73.834.562 dari 121.504.481 suara sah, serta unggul di 28 provinsi. Pasangan Megawati Soekarnoputri-Prabowo Subianto berada di urutan kedua dengan 32.548.105 suara atau 26,79%, dan hanya unggul di Provinsi Bali. Kemudian

pasangan M Jusuf Kalla-Wiranto di urutan ketiga dengan 15.081.814 suara atau 12,41%, serta unggul di empat provinsi, yaitu Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, dan Maluku Utara. Sesuai ketentuan UU No.42/2008 tentang Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, pemenang pilpres adalah calon yang meraih suara secara nasional lebih dari 50% serata meraih minimum 20% suara di 50% provinsi (17 dari 33 provinsi). Karena itu, pilpres 2009 hanya berlangsung satu putaran dengan kemenangan pasangan SBY-Boediono. Pada pilpres 2009 ini, tercatat pemilih terdaftar sebanyak 176.367.056, sedangkan suara sah sebanyak 121.504.481 suara. Pemilih yang menggunakan KTP sesuai keputusan MK sebanyak 382.393 orang, sementara yang tidak memilih mencapai 49.212.158 (27,77 %).

## Kubu Mega-Pro dan JK-Win Tolak Hasil Pilpres

**27/07** - Hasil rekapitulasi pemungutan suara pilpres 2009 secara resmi telah diumumkan KPU (25/7), namun pasangan Mega-Pro dan pasangan JK-Win menolak hasil pilpres tersebut dan memutuskan menggugat ke Mahkamah Konstitusi (MK). Pasangan JK-Win mendaftarkan gugatannya ke MK, Senin (27/7), sedangkan kubu Mega-Pro mendaftarkan gugatan Selasa (28/7). Hal-hal prinsipil yang digugat kedua kubu adalah soal daftar pemilih tetap (DPT) termasuk pemutakhiran DPT yang sampai tiga kali

## Karikatur Berita



dilakukan, dan pemangkasan 63 ribu TPS. Intinya, kedua kubu menggugat agar keputusan MK tentang hasil pemungutan suara dibatalkan karena menurut mereka, pelaksanaan pilpres tidak sesuai dengan prinsip demokrasi dan konstitusi. Namun, gugatan sengketa hasil pilpres yang diajukan tim hukum kedua pasangan calon presiden-wapres itu akhirnya ditolak MK pada Rabu (12/08).

## Pesawat Jatuh Lagi

**02/08** - Pesawat komersial Twin Otter milik Merpati Air Lines dalam penerbangan menuju Oksibil, Papua pada Minggu (2/8), dinyatakan hilang kontak setelah 15 menit take off dari Bandara Sentani, Jayapura. Pesawat naas itu akhirnya ditemukan, Selasa (4/8) oleh pilot Erich dan Mak yang menerbangkan pesawat berbadan kecil milik misionaris Associated Mission Aviation (AMA) yang terbang ke wilayah Kabupaten Pegunungan Bintang. Pesawat yang diawaki Pilot Qadrianova, Co-pilot Pramudya dan teknisi Supriadi, dan ditumpangi 12 penumpang yang dua diantaranya balita ditemukan di wilayah Amisibil sekitar 3 mil arah Oksibil, ibu kota Kabupaten Pegunungan Bintang. Penumpang seluruhnya dinyatakan tewas. Setelah dilakukan evakuasi, jenazah ke-15 korban diterbangkan dengan pesawat Dash-7 Pelita Air dari Oksibil. Para keluarga korban yang berada di Sentani yang setia menunggu kepastian nasib awak dan penumpang tampak sangat terpukul saat jenazah diturunkan dari pesawat.

## Si Burung Merak Telah Terbang

**06/08** - Sastrawan WS Rendra meninggal dunia di RS Mitra Keluarga, Kelapa Gading, Jakarta Utara, Kamis 6 Agustus 2009 pukul 22.10. Ia menderita penyakit jantung koroner. Ia dimakamkan setelah shalat Jumat 7 Agustus 2009 di TPU Bengkel Teater Rendra, Cipayang, Citayam, Depok. Sebelumnya, ia dirawat di Rumah Sakit Cinere sejak 25 Juni. Namun, karena kondisinya tak kunjung membaik, Rendra lalu dirujuk dirawat di RS Harapan Kita di Jakarta Barat, sebelum akhirnya ke RS Mitra Keluarga, Kelapa Gading. Pria kelahiran Solo 7 November 1935 dengan nama lengkap Willibrordus Surendra



Broto yang dikenal dengan julukan 'Si Burung Merak' ini dikenal garang dan lantang menentang ketidakadilan. Semasa hidupnya, WS Rendra sering mengadakan gerakan-gerakan penyadaran kebudayaan antara lain Perkemahan Kaum Urakan di Parangtritis, Yogyakarta, pada sekitar tahun 1975. Ia juga sering menyampaikan pidato-pidato kebudayaan yang sering dikutip orang. Ia mengatakan bahwa posisi seorang budayawan yang ideal itu tidak berpihak kepada apa pun dan siapa pun, tetapi kepada kebenaran. Dan ia menyebutnya sebagai "mereka yang berumah di atas angin".

## Pelantun "Tak Gendong" Meninggal Dunia

**04/08** - Musisi dan seniman Urip Achmad Rijanto atau yang lebih dikenal dengan nama Mbah Surip, meninggal dunia, Selasa (4/8/2009) setelah sempat dilarikan ke Rumah Sakit Pusdikkes (Pusat Pendidikan Kesehatan Angkatan Darat). Pria yang khas dengan gaya rambut rasta mirip rambut penyanyi Bob Marley ini disebut-sebut meninggal akibat serangan jantung. Namun menurut salah seorang asistennya, kepergian

Mbah Surip untuk selamanya di tengah masa kejayaannya adalah karena kelelahan akibat padatnya jadwal manggung. Mbah Surip yang dilahirkan pada 5 Mei 1957 banyak dikenal sebagai sosok pengembara yang memanggul gitar sambil menebar tawa. Sesuai wasiatnya, ia dimakamkan di pemakaman keluarga Bengkel Teater Rendra, Citayam, Depok, Jawa Barat. Meninggalnya Mbah Surip juga mendapat perhatian dari Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Presiden secara khusus menggelar jumpa pers untuk menyampaikan belasungkawa.



# Bom

Indonesia kembali diteror, ter...  
 Dua ledakan, mengguncang d...  
 Marriott dan Ritz Carlton di ka...  
 Jakarta Selatan, Jumat 17 Juli...  
 WIB. Sembilan orang tewas da...  
 Indonesia terluka dan meneng...  
 rakyat secara damai menentu...  
 Presiden (Pilpres), Rabu 8 Juli...  
 spekulasi, apakah teror bom i...

**P**eradaban, kedamaian dan keten-  
 traman dirobek teroris dengan  
 ledakan bom secara biadab dan  
 tidak punya perikemanusiaan.  
 Menewaskan dan melukai jiwa-jiwa yang  
 tidak bersalah. Tindakan teror itu tam-  
 paknya sudah direncanakan secara bia-  
 dab, baik dari segi momentum, tempat  
 dan sasaran serta intensitas dan cakupan  
 efeknya.

Dari segi waktu atau momentum, teror  
 bom itu diledakkan bertepatan dalam  
 proses dan dinamika demokrasi hanya  
 sepuluh hari setelah Pilpres dengan  
 indikasi (hasil *quick count*) kemenangan  
 di tangan pasangan Susilo Bambang  
 Yudhoyono (SBY)-Boediono. Juga hanya  
 satu hari sebelum klub sepakbola Inggris  
 Manchester United muhibah ke Indone-  
 sia. Bom ini memaksa Manchester United  
 membatalkan lawatannya ke Jakarta (In-  
 donesia).

Momentum itu dipadukan pula dengan  
 tempat dan sasaran pengeboman. Hotel  
 JW Marriott dan Ritz Carlton, hotel  
 simbol Amerika Serikat dan asing, tempat  
 favorit bagi orang asing menginap dan  
 melakukan pertemuan bisnis. Di salah  
 satu hotel ini pula rencananya Manches-  
 ter United akan menginap.

Dengan memanfaatkan momentum,  
 memilih tempat dan sasaran, tampaknya  
 teroris ingin mencapai intensitas dan  
 cakupan efeknya yang seluas-luasnya.  
 Tidak hanya berefek dalam negeri Indo-  
 nesia, tetapi juga berefek dunia (manca-  
 negara).

## SBY Terkena Efek Teror

Efek ke dalam negeri, selain mengusik

# Pasca Pilpres

**guncang dan tercabik bom. an merobek Hotel JW awasan Mega Kuningan, i 2009 pagi, pukul 07.45 an 52 lainnya luka-luka. gis, hanya 10 hari setelah kan pilihan dalam Pemilu 2009. Sempat timbul ni terkait dengan Pilpres?**

kedamaian dan ketenteraman juga meng-guncang dinamika politik pasca (proses) Pilpres. Adalah Presiden SBY sendiri, baik sebagai kepala negara dan *incumbent* (Capres) yang tampaknya amat ter-guncang (terkena efek teror). Hal ini terlihat dari pidatonya di halaman depan Istana Presiden, Jumat, 17 Juli 2009 mengenai aksi pemboman di Hotel JW Marriott dan Ritz Carlton itu.

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengaitkan teror bom itu dengan situasi politik pasca Pilpres 2009. "Aksi pem-

boman yang keji dan tidak berperikemanusiaan serta tidak bertanggung-jawab ini terjadi ketika baru saja bangsa Indonesia melakukan pemungutan suara dalam rangka Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, dan ketika KPU sedang menghitung hasil pemungutan suara itu," kata SBY yang didampingi sejumlah anggota Kabinet Indonesia Bersatu (KIB), antara lain Menko Polhukam Widodo AS, Kapolri Bambang Hendarso Danuri, Seskab Sudi Silalahi, dan Juru Bicara Kepresidenan Andi Mallarangeng.

Terus terang juga, kata SBY, aksi pemboman ini terjadi ketika rakyat merasa prihatin atas kegaduhan politik di tingkat elit, disertai—sebagaimana yang saya ikuti tiap hari—ucapan-ucapan yang bernada menghasut dan terus memelihara suhu yang panas dan penuh dengan permusuhan.

Presiden SBY dalam pidatonya mengingatkan masyarakat tak boleh berspekulasi dalam menyikapi tragedi bom ini. SBY berseru agar semuanya harus berpijak pada aturan hukum yang berlaku. "Kita tidak boleh main tuding dan main duga begitu saja. Semua teori dan spekulasi harus bisa dibuktikan secara

hukum," kata Presiden SBY.

Namun, pada bagian lain SBY justru menggunakan momentum itu membeberkan salah satu temuan intelijen yang diterjemahkannya sebagai ancaman kepada dirinya. Temuan tersebut berupa beberapa lembar foto yang menggambarkan dua orang bertutup kepala hitam, tengah melakukan latihan menembak dengan menggunakan gambar Presiden sebagai target.

Yang paling mengagetkan dan membuat gaung efek teror makin intens dan meluas, tatkala SBY membeberkan bahwa masih berkaitan dengan intelijen, diketahui ada rencana untuk melakukan kekerasan dan tindakan melawan hukum berkaitan dengan hasil pemilu. "Ada pula rencana untuk pendudukan paksa KPU, pada saat nanti hasil pemungutan suara diumumkan. Ada pernyataan, akan ada revolusi jika SBY menang. Ini intelijen, bukan rumor, bukan isu, bukan gosip. Ada pernyataan, kita bikin Indonesia seperti Iran. Dan yang terakhir ada pernyataan, bagaimanapun juga SBY tidak boleh dan tidak bisa dilantik. Saudara bisa menafsirkan apa arti ancaman seperti itu," kata SBY.

SBY dalam pidatonya bersumpah, demi rakyat Indonesia, negara dan pemerintah akan melaksanakan tindakan yang tegas, tepat, dan benar terhadap pelaku pemboman ini, berikut otak dan penggerakannya, ataupun kejahatan-kejahatan lain yang mungkin atau dapat terjadi di negeri kita sekarang ini.

Barangkali, kata SBY, ada di antara kita yang di waktu yang lalu melakukan kejahatan, membunuh, menghilangkan orang barangkali, dan para pelaku itu masih lolos dari jeratan hukum, kali ini negara tidak boleh membiarkan mereka menjadi drakula dan penyebar maut di negeri kita.

Pidato SBY tentang teror ini berefek panjang dan luas. Pidato resmi itu tampaknya mengundang kontroversi. Berbagai kalangan masyarakat, pengamat, dan partai politik mengomentarkannya, dari yang bersifat kritik hingga ke sikap dukungan.

Pengamat komunikasi politik UI Ibnu Hammad, Jumat (17/7), menilai pernyataan SBY itu, bukannya membuat publik tenang, namun sebaliknya membuat



**DUKACITA:** Seorang pelayat menaruh bunga di luar hotel JW Marriott yang porak poranda akibat bom bunuh diri



**Ibnu Hammad**

panik. Ia menilai pernyataan SBY lebih bernuansa membela diri, bukan menenangkan rakyat, malah curhat saja. Ibnu merasa heran, kenapa SBY yang mengaku tahu dirinya diancam, bahkan dia punya rekaman teroris latihan memembaki fotonya, tapi tidak segera melakukan tindakan pencegahan?

Dari segi komunikasi politik, Ibnu Hammad menilai sungguh sulit memahami logika Presiden SBY terkait bom di Kawasan Kuningan itu. Bukan rasa aman dan nyaman yang didapat, tapi publik justru diajak berspekulasi tentang siapa dalang dan pelaku teror bom itu.

Tim advokasi Capres-Cawapres Megawati Soekarnoputri-Prabowo Subianto dan M Jusuf Kalla-Wiranto dalam keterangan pers bersama sesuai melakukan pertemuan di Kantor Pusat Partai Golkar, Jakarta, Sabtu (18/7), menilai selain ada beberapa materi pidato SBY itu yang setidaknya memberikan pencitraan buruk terhadap pasangan calon lain, juga SBY dinilai mencampuradukkan posisi sebagai kepala negara dan sebagai calon presiden. Hadir dalam pertemuan tersebut antara lain Chairuman Harahap, Elza Syarief, Poempida Hidayatulloh (tim JK-Wiranto) serta Gayus Lumbuun, Ahmad Muzani, Arteria Dahlan, dan Budiman Sudjatmiko (tim Megawati-Prabowo).

Koordinator tim advokasi JK-Wiranto, Chairuman Harahap menyayangkan pernyataan SBY yang membeberkan informasi intelijen (rahasia negara) kepada publik. "Seharusnya fakta dan bukti intelijen itu tidak dilemparkan ke publik karena hanya akan menimbulkan rasa takut dan keresahan di tengah masyarakat," kata Harahap. Menurutnya, kalau benar itu data intelijen, tentu digunakan untuk mengambil kebijakan," kata Chairuman. Lagi pula, kata Chairuman, data-



**WARGA ASING:** Seorang warga Amerika, Simon Louis, terluka akibat serangan bom bunuh diri di hotel JW Marriott and Ritz-Carlton. Ia dipindahkan dari Rumah Sakit MMC, Jakarta ke sebuah rumah sakit di Singapura, 17 Juli 2009

data itu belum teruji kebenarannya dan seharusnya menjadi dokumen rahasia negara.

Elza Syarief menambahkan, Presiden SBY terlalu cepat berkesimpulan. Pernyataannya bersifat prematur. "Polisi dan intelijen belum secara tuntas mencari tahu tapi Presiden sudah mendahului dengan kesimpulan. Buktinya apa?" tanya Elza.

Apalagi, sesal Elza, hanya selang beberapa jam saja, Kapolri Jenderal Bambang Hendarso Danuri maupun Menko Polhukam Widodo AS segera merilis informasi bahwa ledakan bom Kuningan terkait dengan teroris yang sedang buron Noerdin M Top. Pernyataan Kapolri ini, kemudian terbukti dengan ditangkap dan ditembaknya beberapa orang pelaku teror bom tersebut yang memang terkait jaringan teroris Noerdin M Top.

Sementara, Ahmad Muzani (Tim Mega-Prabowo) mengingatkan Presiden SBY agar menghentikan segala bentuk aksi yang dianggap memprovokasi elit politik. "Jangan memanfaatkan situasi ini untuk kepentingan politik," kata Sekjen Partai Gerindra itu dalam jumpa pers bersama di Kantor DPP Golkar Slipi, Jakarta, Sabtu (18/7). Seharusnya, seru Ahmad Muzani,

sebagai seorang negarawan, SBY mengajak seluruh komponen masyarakat menyelamatkan negara dari bahaya terorisme. "Tapi apa yang dilakukan presiden lewat *statement* itu untuk kepentingan politiknya dengan menuduh atau mengesankan bahwa ini adalah perbuatan lawan-lawan politiknya," ujarnya.

**Efek Pidato SBY, Cawapres Terimbas**

Pidato SBY itu pun dinilai sarat pesemon (sindiran) yang justru terkesan mengajak menimbulkan spekulasi baru. "Kalau orang kira Megawati dan saya yang buat, tidaklah," tegas Wapres Jusuf Kalla di Istana Wakil Presiden, Jumat (17/7), menanggapi pidato SBY. Menurut JK, berdasarkan pengalaman yang pernah terjadi sebelum ini, teror bom seperti itu pasti telah direncanakan berbulan-bulan sebelumnya. "Ini tak ada hubungannya sama sekali (dengan Pilpres), yang *ngebom* pasti merencanakan jauh sebelumnya berbulan-bulan. Kalau Pilpres kan baru dua minggu lalu," jelas JK.

Apalagi, sebagai akibat langsung atau tidak langsung pernyataan resmi SBY itu, spekulasi soal pelaku pemboman Hotel JW Marriott dan Ritz Carlton itu berkembang semakin liar. Hanya beberapa menit



**CURHAT:** Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono saat konferensi pers menunjukkan foto dirinya yang dijadikan sarana target latihan oleh kelompok teroris

setelah pidato SBY yang disiarkan secara langsung oleh stasiun televisi nasional itu, segera beredar SMS berisi tuduhan bahwa otak pemboman itu kemungkinan Cawapres 2009.

SMS yang beredar secara berantai ke para pengguna ponsel itu antara lain berisi: *"sktr 40 bom blm meledak. Area yg harus dijauhi, kunningan, fx, gi, pi, sensi, pp, smua clubs, bars, cafes, hyatt hotel, international schools, dubes usa, ausi n uk, airport...org bali pun hrs mulai waspada. Menurut pengamat politik, ad kmgknan ini otak pelakunya bkn terorist biasa, melainkan seorang cawapres yg sedang capable utk mengguncang indonesia, sperti thn 1998... Anda tahu siapa? Sebarkan..."*. (inilah.com)

Banyak pihak yang mengaitkan isi SMS ini dengan pernyataan Presiden SBY bahwa ledakan bom itu terkait dengan upaya terorisme. "Barangkali ada di antara kita yang di waktu lalu melakukan kejahatan, membunuh, menghilangkan orang, dan para pelaku itu barangkali masih lolos dari jeratan hukum, kali ini negara tidak boleh membiarkan mereka menjadi drakula dan penyebar maut di negeri kita," kata SBY.

Sekjen DPP Golkar Sumarsono langsung menepis tuduhan yang dinilai sangat biadab itu. "Terlalu jauhlah kalau ada yang berpikir pemboman itu dilakukan seorang Cawapres. Kalau memang ada yang membuat pernyataan seperti itu, sangat biadab!" kata Sumarsono, Jumat (17/7).

Mantan Wakil KSAD itu menyatakan rasa prihatin atas adanya pernyataan-pernyataan atau informasi yang malah membuat suasana kecurigaan. "Se-

bagai presiden, SBY juga seharusnya mendinginkan suasana kepanikan dan kecemasan rakyat saat ini," katanya.

Prabowo Subianto, Cawapres dari koalisi PDIP-Gerindra, mengimbau masyarakat untuk tidak mengaitkan ledakan bom di Hotel JW Marriott dan Ritz Carlton dengan Pilpres 2009. "Kami berharap semua pihak untuk tidak mempolitisir dan mengaitkan pada Pilpres, karena Pilpres belum selesai sehingga kita harus bedakan kegiatan politik," kata Prabowo dalam jumpa pers di kantor Bapilpres Mega-Pro, Jl Cik Di Tiro, Jakarta, Jumat (17/7). "Kalau ada pihak yang seolah-olah ingin karena ikut memperkeruh masalah, karena rasa kecewa pada Pilpres. Marilah kita berpikir jernih dan sejuk dan kita persatukan kembali masyarakat," imbau Prabowo.

Ketua Dewan Pembina Gerindra itu berharap akan lebih baik bila masyarakat bersikap tenang dan mendukung polisi mengusutnya. Prabowo berharap kiranya aparat kepolisian dan aparat negara yang lainnya dapat berhasil mengungkap peristiwa ini.

Prabowo juga mengutuk keras kejadian yang dinilainya sebagai perbuatan biadab itu. Terorisme, menurutnya, ancaman bagi negara, terutama sarasannya orang-orang yang tak berdosa. "Kami ikut bela sungkawa atas jatuhnya korban dan kepada yang terluka semoga cepat sembuh," ungkap Prabowo.

Pernyataan Prabowo ini ditimpali Wakil Ketua Partai Gerindra Fadli Zon dengan menilai pernyataan Presiden SBY yang menyebut adanya segelintir orang tertawa atas bom di JW Marriott dan Ritz Carlton, tidak akan menyelesaikan persoalan dan



**Prabowo Subianto**

sebaliknya bisa memperkeruh masalah. "Seolah-olah ada usaha untuk menduduki KPU, itu terlalu dini dan cenderung ambil keuntungan politik saat investigasi belum dilakukan," ujarnya.

"Pernyataan itu belum didasari penyelidikan yang mendalam. Tuduhan itu spekulatif, itu jauh dari sifat kenegawanan dan saya kira tak akan selesaikan persoalan," kata Fadli Zon di Jakarta, Jumat (17/7). Fadli Zon mengatakan, pernyataan SBY dapat dinilai sebagai langkah mengambil manfaat politik dari aksi ledakan bom tersebut. "Ini adalah pernyataan provokatif dan memperkeruh suasana. Karena harusnya pemerintah membantu merawat korban, serta investigasi terhadap teroris," katanya.

Pengamat politik J Kristiadi pun menegaskan, Presiden perlu membuktikan pernyataannya tentang indikasi keterkaitan aksi teror ini dengan penyelenggaraan pemilu.

Sementara, Capres Megawati dalam jumpa pers di kediamannya Jl Teuku Umar, Jakarta, Jakarta, Jumat (17/7), mengatakan, pihak yang menyebutkan punya bukti bahwa dirinya menjadi sasaran tembak seharusnya mengungkap hal tersebut. "Kalau sudah tahu ya segera diungkap," ujar Mega, menjawab pertanyaan wartawan.

Ketua Umum PDIP itu meminta kepada semua pihak termasuk pemerintah tidak memolitisir dan memperkeruh suasana dengan mengaitkan peristiwa tersebut dengan pemilu legislatif dan presiden.

Dalam kondisi yang seperti ini, kata Mega, seharusnya kita semua sebagai bangsa bersatu padu melawan terorisme dan kejahatan kemanusiaan dan tetap mempertahankan NKRI, ideologi Pancasila, UUD 1945 dan kebhinekaan bangsa. Karena itu, Mega mendesak pemerintah dan aparat negara untuk segera



**Megawati Soekarnoputri**

mengungkap siapa pelaku dan dalang peristiwa biadab itu.

Begitu pula mantan Presiden KH Abdurrahman Wahid, dalam acara 'Kongkow bareng Gus Dur' di Jakarta, Sabtu (18/7) mengomentari pembeberan data intelijen oleh Presiden SBY mengatakan, kalau benar SBY tahu pelakunya, kenapa tak langsung ditangkap saja? Tunggu apa lagi?

KH Nuril Arifin (Gus Nuril) dalam acara itu juga menimpali Gus Dur, harusnya jangan diomong-omong sama SBY. "Wong hasil intelijen kan harus disimpan dan dirahasiakan. Lho presidennya *sing* bocor. Kita jadi kayak orang bodoh semua. Kayak pakai kacamata kuda," kata Gus Nuril.

Pengamat komunikasi politik Universitas Airlangga (Unair) Surabaya Suko Widodo mengatakan ketegasan sebagai seorang presiden penting untuk mencari pelaku pemboman. "Jadi tidak perlu sampai mengeluarkan kata-kata yang kontraproduktif," ujar Suko.

Suko menilai SBY tidak bisa membedakan mana persoalan negara dan politik, dalam hal ini dirinya sebagai Capres. Menurut Suko, seharusnya SBY menjelaskan berbagai persoalan dengan tenang. "Selayaknya meletakkan dalam posisi presiden memberikan keteduhan, harusnya tampil elegan atau tenang. Kalau presiden panik rakyat makin panik," ujar Suko.

**Bom Terkait Pilpres**

Menanggapi berbagai kritikan atas pidato tentang bom JW Marriot dan Ritz Carlton itu, SBY merasa media massa menuduhnya telah mengaitkan ledakan bom dengan Pilpres. "Pernyataan saya jelas dan gamblang. Kata demi kata, kalimat demi kalimat. (Tapi) yang terjadi



**Abdurrahman Wahid**

berubah dari apa yang saya katakan, seperti dipelintir atau diputarbalikkan," kata SBY dalam Rapat Koordinasi Nasional Partai Demokrat di JIExpo Jakarta, Rabu (22/7) malam.

Sebelumnya, Juru Bicara Kepresidenan Andi Mallarangeng menjelaskan bahwa yang dikatakan Presiden adalah data-data intelijen tentang adanya kelompok-kelompok tertentu yang ingin menggagalkan proses Pemilu, tetapi apakah itu berkaitan dengan kejadian terorisme ini, harus diinvestigasi lebih lanjut.

Andi membantah pandangan bahwa pidato SBY itu justru memperkeruh suasana. Andi mengimbau, jangan pula terlalu cepat menyimpulkan bahwa pengeboman itu tidak berkaitan dengan pemilu (Pilpres).

Ketua Fraksi Partai Keadilan Sejahtera Mahfudz Siddiq menilai aksi pengeboman itu didesain untuk mengguncangkan pemerintahan baru yang akan dibentuk sebagai hasil pemilu presiden. Menurut dia, momen pengeboman dilakukan setelah Pilpres yang tinggal menunggu hasil penghitungan Komisi Pemilihan Umum dan dua hari sebelum datangnya kesebelasan Manchester United, jelas untuk menimbulkan kontraksi politik.

Di tengah silang pendapat tentang terkait tidaknya pemboman Hotel JW Marriott dan Ritz Carlton, Mega Kuningan, Jumat (17/7) pagi dengan Pilpres, mantan Kepala Badan Koordinasi Intelijen Negara (Bakin) AC Manullang justru menilai ledakan itu memang terkait Pilpres.

Dengan sangat yakin, AC Manullang mengatakan pengeboman itu betul terkait Pilpres. "Teroris memanfaatkan momen Pilpres," jelas AC Manullang, Sabtu (17/7). Menurutnya, apapun yang terjadi di negeri ini, sangat dimanfaatkan para



**KPU SIAGA:** Seorang petugas polisi sedang memindahkan

teroris. "Apalagi, Pilpres di Indonesia begitu disorot dunia internasional. Karena kita telah melaksanakan demokrasi. Karenanya teroris memanfaatkan ini karena sasarannya tidak tercapai. Dia ingin menunjukkan ke seluruh dunia eksistensinya," jelas pengamat intelijen itu.

Walaupun Manullang belum dapat memastikan target dari para teroris tersebut, namun dia mengingatkan, keamanan Indonesia pascapilpres, sampai penentuan presiden dan wapres, masih akan terancam stabilitasnya. Menurutnya, kelompok-kelompok ini terkait adanya teroris yang dilupakan. "Mereka bukan anti terhadap Pilpres, tapi untuk memanfaatkan Pilpres," jelas Manullang.

Pihak kepolisian juga tidak menafikan kemungkinan kelompok pelakunya sengaja mencari momentum pascapemilu. Momentum itu sebagai simbol perlawanan terhadap demokrasi yang dianggap salah satu produk Barat (Amerika Serikat). Hal itu terindikasi dari penyidikan polisi sementara berdasarkan lalu lintas pesan antaranggota kelompok yang diduga terlibat di balik pemboman tersebut.

Kepala Divisi Humas Mabes Polri Inspektur Jenderal Nanan Soekarna, Kamis, 23 Juli 2009, mengatakan, kepolisian tengah menelusuri segala kemungkinan. Soal dugaan momentum tersebut, menurut Nanan, bisa menjadi petunjuk bagi polisi untuk menelusuri latar belakang identitas kelompok yang bertanggung jawab.

"Termasuk soal JI (Jemaah Islamiyah)



kan barikade kawat di depan kantor KPU, 23 Juli 2009

bisa ya, bisa juga bukan. Atau bisa juga sempalannya yang dimanfaatkan pihak lain. Kami belum sampai kesimpulan. Berpijak pada logika induktif dari temuan lapangan, semua kemungkinan itu diselidiki," jelas Nanan kepada pers.

Perkiraan lain juga muncul dalam kaitannya dengan Pilpres. Bahwa tidak tertutup kemungkinan teror bom di Hotel JW Marriott dan The Ritz-Carlton itu membawa pesan yang berkaitan dengan kemenangan SBY-Boediono dalam Pilpres 2009. Bisa mungkin terkait dengan dukungan Amerika Serikat dan dunia internasional (Barat) untuk SBY-Boediono. Dukungan itu terakhir terkemas apik dalam ucapan selamat Presiden AS Barack Obama kepada SBY yang dinilai telah sukses melaksanakan pemilu, meskipun ketika itu belum ada pengumuman resmi KPU.

Tidak tertutup kemungkinan bom itu merupakan reaksi kalangan kaum radikal dan fundamentalis terhadap demokrasi dan kemenangan SBY-Boediono yang didukung AS dan negara Barat. Apalagi ditambah lagi dengan lawatan Manchester United, klub sepak bola Inggris, yang juga simbol Barat. Kemenangan SBY-Boediono ini bisa mungkin dianggap sebagai kemenangan AS dan Barat di Indonesia.

Jika disimak dari beberapa kejadian peledakan bom di Indonesia selalu terkait dengan Amerika Serikat dan kepentingan Barat. Mantan petinggi JI, Abu Rusdan, yang telah bebas dari penjara, dari Kudus, Jawa Tengah, mengatakan sasaran atau-



Sidney Jones

pun momentum peledakan senantiasa segala sesuatu yang terkait kedigdayaan Amerika.

Pendapat hampir senada dikemukakan Sydney Jones, dari International Crisis Group. Menurut Sydney Jones, hotel JW Marriott adalah lambang kehadiran kapitalisme dan liberalisme Amerika di mana pun, di Pakistan maupun di Indonesia. "Yang ingin diserang teroris adalah simbol-simbol kapitalisme, demokrasi dan Neoliberalisme Amerika Serikat di mana pun ia berada," kata Sydney.

#### Syukur Tak Terbukti

Data intelijen, bukan rumor, bukan isu, bukan gosip, yang dibebarkan Presiden SBY tentang adanya rencana untuk melakukan kekerasan dan tindakan melawan hukum berkaitan dengan hasil pemilu, rencana untuk pendudukan paksa KPU pada saat nanti hasil pemungutan suara diumumkan, akan ada revolusi jika SBY menang, sejauh ini, syukur tidak terbukti dan sudah diantisipasi.

Hingga berakhirnya rapat pleno terbuka untuk penetapan dan pengumuman hasil rekapitulasi Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2009 di kantor KPU, Jakarta, Sabtu (25/7), sampai pada pembacaan keputusan Mahkamah Konstitusi atas perkara Pilpres yang menolak semua gugatan yang dimohon pasangan Mega-Prabowo dan Jusuf Kalla-Wiranto pada Rabu 12/8/2009, kondisi keamanan tetap terjaga dan terpelihara. Selain memang tidak ada tanda-tanda akan terjadi kerusuhan dan pendudukan KPU, pengamanan Gedung KPU di Jalan Imam Bonjol itu pun sudah dibuat superketat sejak rekapitulasi penghitungan suara hasil Pilpres 22 Juli.

Sistem pengamanan gedung KPU dila-

berdiri dipasang sedemikian rupa. Berbagai kendaraan polisi dan Tim Gegana Brigade Mobil Polri serta lima panser TNI dan sebuah mobil Barracuda milik Polri juga disiagakan. Kelima panser TNI disebar di sisi kiri dan kanan Gedung KPU. Bukan hanya itu, pemeriksaan barang dan identitas pengunjung juga diperketat.

Rapat pleno terbuka KPU itu, berlangsung damai dan lancar. Pasangan Susilo Bambang Yudhoyono-Boediono ditetapkan sebagai pemenang Pilpres dengan meraih 73.874.562 suara atau 60,80 persen. Disusul pasangan Megawati Soekarnoputri-Prabowo Subianto mendapat 32.548.105 suara (26,79 persen) dan pasangan M Jusuf Kalla-Wiranto memperoleh 15.081.814 suara (12,41 persen). Rapat pleno KPU penetapan dan pengumuman hasil rekapitulasi pilpres itu hanya dihadiri pasangan Yudhoyono-Boediono dan Kalla-Wiranto. Sementara pasangan Megawati-Prabowo tak hadir dan hanya diwakili tim kampanyenya.

Memang, terjadi penolakan atas penetapan dan pengumuman hasil rekapitulasi Pilpres itu dari pasangan Megawati Soekarnoputri-Prabowo Subianto dan M Jusuf Kalla-Wiranto, yang menilai terjadi kecurangan dalam Pilpres. Tapi penolakan itu dilakukan melalui jalur hukum, yang memang diatur dalam undang-undang Pemilu Presiden-Wakil Presiden. Dimana para pihak yang merasa dirugikan diberi kesempatan mengajukan gugatan ke Mahkamah Konstitusi dalam waktu 3 x 24 jam sejak hasil Pilpres diumumkan KPU.

Setelah data intelijen yang dibebarkan itu tak terbukti, Koordinator Juru Bicara Pasangan Kalla-Wiranto, Poempida Hidayatulloh, berharap Presiden SBY dengan jiwa besar mencabut pernyataannya terkait akan adanya upaya pendudukan paksa Gedung KPU. Bahkan, katanya, kalau perlu, minta maaf kepada rakyat Indonesia.

Hal senada dikemukakan Arif Wibowo dari Tim Kampanye Megawati-Prabowo, secara etika dan moral, Presiden seharusnya meminta maaf, khususnya kepada pihak-pihak yang dituduhnya hendak menduduki KPU dan mengganggu jalannya pemilu.

Tapi, Juru Bicara Kepresidenan Andi Mallarangeng menolak jika Presiden harus meminta maaf dan mencabut pernyataannya. Menurut Andi Mallarangeng, jika tak terjadi apa-apa di KPU, itu berarti aparat keamanan sudah mengantisipasi sehingga mereka yang akan melakukan upaya tersebut tidak jadi melakukannya karena bisa diketahui publik dan aparat mencegahnya.

■ BI/TIM

# Pidato SBY Dipelintir

**Pidato Presiden SBY di halaman depan Kantor Presiden, Jumat, 17 Juli 2009 mengenai aksi pemboman di Hotel JW Marriott dan Ritz Carlton, Jakarta, yang antara lain juga membeberkan data intelijen, menuai tanggapan kontroversial dari berbagai kalangan. Menanggapi berbagai kritikan itu, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono yang juga sebagai Calon Presiden incumbent dalam Pilpres 2009, tampaknya merasa pidatonya dipelintir dan diputarbalikkan media massa.**

**P**residen SBY merasa media massa menuduhnya telah mengaitkan ledakan bom dengan Pilpres. "Pernyataan saya jelas dan gamblang. Kata demi kata, kalimat demi kalimat. (Tapi) yang terjadi berubah dari apa yang saya katakan, seperti dipelintir atau diputarbalikkan," kata SBY dalam Rapat Koordinasi Nasional Partai Demokrat di JIExpo Jakarta, Rabu (22/7) malam.

Untuk memberi pencerahan kepada publik, dirasa perlu menerbitkan secara utuh, kata demi kata, kalimat demi kalimat, pidato Presiden SBY tersebut yang disiarkan secara langsung oleh televisi nasional dan dipublikasikan di web site resmi Presiden SBY ([presiden-sby.info](http://presiden-sby.info)).

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera untuk kita semua,  
Saudara-saudara,

Rakyat Indonesia yang saya cintai di manapun saudara berada. Hari ini adalah titik hitam dalam sejarah kita. Terjadi lagi serangan atau pemboman yang dilakukan oleh kaum teroris di Jakarta. Aksi teror ini diperkirakan dilakukan oleh kelompok teroris, meskipun belum tentu jaringan teroris yang kita kenal selama ini terjadi di bumi Indonesia yang menimbulkan derita dan kesulitan yang dipikul seluruh rakyat Indonesia.

Aksi yang tidak berperikemanusiaan ini juga menimbulkan korban jiwa dan luka-luka bagi mereka yang tidak berdosa. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, atas nama negara dan pemerintah, dan selaku pribadi, kepada para keluarga yang berduka saya mengucapkan belasung-

kawa yang sedalam-dalamnya. Semoga saudara-saudara kita yang menjadi korban hidup tenang di sisi Tuhan Yang Maha Kuasa.

Saudara-saudara,

Aksi pemboman yang keji dan tidak berperikemanusiaan serta tidak bertanggungjawab ini terjadi ketika baru saja bangsa Indonesia melakukan pemungutan suara dalam rangka Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, dan ketika KPU sedang menghitung hasil pemungutan suara itu. Kejadian ini yang sangat merusak keamanan dan kedamaian di negeri ini. Juga terjadi ketika rakyat sungguh menginginkan suasana yang tetap aman, tenang, dan damai. Dan justru rakyat ingin agar selesainya pemilihan umum 2009 ini kita semua segera bersatu membangun kembali negara kita untuk kepentingan rakyat Indonesia.

Terus terang juga, aksi pemboman ini terjadi ketika rakyat merasa prihatin atas kegaduhan politik di tingkat elit, disertai —sebagaimana yang saya ikuti tiap hari—ucapan-ucapan yang bernada menghasut dan terus memelihara suhu yang panas dan penuh dengan permusuhan yang itu sesungguhnya bukan menjadi harapan rakyat setelah mereka semua melaksanakan kewajiban demokrasi beberapa saat yang lalu.

Saudara-saudara,

Saya yakin hampir semua di antara kita merasa prihatin, berduka, dan menangis dalam hati, seperti yang saya rasakan. Memang ada segelintir orang di negeri ini yang sekarang tertawa puas, bersorak dalam hati, disertai nafsu amarah dan keangkaramurkaan. Mereka, segelintir orang itu, tidak memiliki rasa kema-



**FOTO TERORIS:** Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono menembak

nusiaan, tidak peduli dengan kehancuran negara kita akibat aksi teror ini yang dampaknya luas bagi ekonomi kita, iklim usaha kita, kepariwisataan kita, citra kita di mata dunia dan lain-lain lagi.

Saat ini saudara-saudara, di samping kita, pemerintah menjalankan kegiatan tanggap darurat untuk merawat saudara-saudara kita yang menjadi korban dalam aksi pemboman ini. Investigasi juga tengah dilakukan. Saya telah menerima laporan awal dari investigasi yang sedang berlangsung ini. Setelah saya menerima laporan awal, saya telah menginstruksikan kepada Polri, Badan Intelijen Negara, dan lembaga-lembaga negara terkait untuk melakukan investigasi secara cepat dan menyeluruh, serta mengadakan pelakupelakunya sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Saya yakin sebagaimana yang dapat kita ungkapkan di waktu yang lalu, para pelaku dan mereka-mereka yang menggerakkan aksi terorisme ini akan dapat kita tangkap dan akan kita adili secara hukum. Saya juga menginstruksikan



yocono saat konferensi pers menunjukkan foto-foto kelompok teroris yang menurutnya sedang berlatih

kepada para penegak hukum untuk juga mengadili siapa saja yang terlibat dalam aksi terorisme ini. Siapapun dia, apapun status dan latar belakang politiknya.

Pagi ini saya mendapat banyak sekali pernyataan atau saudara-saudara yang mengingatkan kepada saya yang berteoris, paling tidak mencemaskan, kalau aksi teror ini berkaitan dengan hasil pemilihan presiden sekarang ini. Saya meresponnya sebagai berikut, bahwa kita tidak boleh main tuding dan main duga begitu saja. Semua teori dan spekulasi harus bisa dibuktikan secara hukum. Negara kita adalah negara hukum dan juga negara demokrasi. Oleh karena itu norma hukum dan norma demokrasi harus betul-betul kita tegakkan. Bila seseorang bisa dibuktikan bersalah secara hukum, baru kita mengatakan yang bersangkutan bersalah.

Saya lanjutkan. Saya harus mengatakan untuk pertama kalinya kepada rakyat Indonesia bahwa dalam rangkaian pemilu legislatif dan pemilihan presiden serta wakil presiden tahun 2009 ini, memang

ada sejumlah informasi intelijen yang dapat dikumpulkan oleh pihak berwenang. Sekali lagi ini memang tidak pernah kita buka kepada umum, kepada publik, meskipun terus kita pantau dan ikuti. Intelijen yang saya maksud adalah adanya kegiatan kelompok teroris yang berlatih menembak dengan foto saya, foto SBY, dijadikan sasaran. Dijadikan lisan tembak. Ini saya tunjukkan.

Ada rekaman videonya, ini mereka yang berlatih menembak. Dua orang menembak pistol. Ini sasarannya. Dan ini foto saya dengan perkiraan tembakan di wilayah muka saya dan banyak lagi. Ini intelijen, ada rekaman videonya, ada gambarnya. Bukan fitnah, bukan isu. Saya mendapatkan laporan ini beberapa saat yang lalu. Masih berkaitan dengan intelijen, diketahui ada rencana untuk melakukan kekerasan dan tindakan melawan hukum berkaitan dengan hasil pemilu.

Ada pula rencana untuk pendudukan paksa KPU, pada saat nanti hasil pemungutan suara diumumkan. Ada pernyataan, akan ada revolusi jika SBY

menang. Ini intelijen, bukan rumor, bukan isu, bukan gosip. Ada pernyataan, kita bikin Indonesia seperti Iran. Dan yang terakhir ada pernyataan, bagaimanapun juga SBY tidak boleh dan tidak bisa dilantik. Saudara bisa menafsirkan apa arti ancaman seperti itu. Dan puluhan intelijen lagi yang sekarang berada di pihak yang berwenang.

Tadi pagi, terus terang, sebagaimana kebiasaan saya, saya ingin langsung datang ke lokasi. Tapi Kapolri dan semua pihak menyarankan jangan dulu, karena memang belum steril. Masih dibersihkan, masih disisir, dan ancaman setiap saat bisa datang, apalagi dengan contoh yang saya sampaikan tadi. Ancaman fisik.

Tetapi tentu hidup dan mati di tangan Allah SWT. Saya tidak boleh terhalang dalam menjalankan tugas saya untuk rakyat, untuk negara ini. Dan karena pengamanan presiden berada di pundak TNI, saya yakin TNI telah mengambil langkah-langkah seperlunya. Terhadap semua intelijen itu, saudara-saudara, apakah terkait dengan aksi pemboman hari ini atau tidak terkait, saya menginstruksikan kepada semua jajaran penegak hukum untuk menjalankan tugasnya dengan benar, objektif, tegas, dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.

Andaikata tidak terkait ancaman-ancaman yang terjadi itu, dengan aksi pemboman hari ini, tetapi harus dicegah, harus dihentikan karena anarki tindakan kekerasan, perusakan, tindakan melawan hukum bukan karakter demokrasi, bukan karakter negara hukum. Sangat jelas. Atas semuanya ini, saya selaku kepala negara dan kepala pemerintahan mengutuk keras aksi teror yang keji ini. Saya juga sangat-sangat prihatin dengan kejadian ini. Barangkali, atau biasanya dalam keadaan seperti ini banyak di antara kita yang kurang berani menyampaikan kecaman dan kutukannya, barangkali karena pertimbangan politik. Saya dengan bahasa terang harus menyampaikan seperti itu, karena demikian amanah saya sebagai kepala negara.

Mengapa saya sangat-sangat prihatin? Pertama, saudara tahu lima tahun terakhir ini ekonomi kita tumbuh dengan baik. Dunia usaha, kepariwisataan, swasembada pangan, investasi, perdagangan, sektor riil, semuanya bergerak meskipun kita terus menghadapi krisis-kris global yang datang silih berganti. Yang kedua, satu minggu terakhir ini saja nilai saham kita menguat tajam, nilai tukar rupiah juga menguat. Dengan ekonomi yang terus tumbuh, kesejahteraan rakyat kita sesungguhnya secara bertahap juga terus meningkat. Termasuk dapat dilaksanakannya program-program penang-



**DARI DEKAT:** Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono (tengah) didampingi Menteri Sekretaris Negara Hatta Rajasa (kiri) melihat lebih dekat dampak ledakan bom di hotel JW Marriott, 18 Juli 2009

gulangan kemiskinan, program-program pengurangan pengangguran, yang sering saya sebut dengan program prorakyat.

Semua itu terjadi, saudara-saudara rakyat Indonesia yang saya cintai, karena tahun-tahun terakhir ini negara kita benar-benar aman dan damai. Sehingga di samping ekonomi tumbuh, rakyat kita di seluruh pelosok tanah air bisa bekerja, bisa menjalani kehidupan sehari-harinya dengan tenang, bebas dari rasa ketakutan. Sementara itu citra kita di mata dunia tahun-tahun terakhir ini juga makin meningkat karena dunia menilai negara kita makin aman, tertib, dan damai. Negara kita memiliki kehidupan demokrasi yang makin mekar, serta penghormatan kepada hak asasi manusia yang makin baik. Negara yang ekonominya juga tumbuh dan negara yang berperan dalam percaturan global. Bahkan, ini yang sangat memilukan, sebenarnya kalau tidak ada kejadian ini, klub sepakbola terkenal di dunia, Manchester United, berencana untuk bermain di Jakarta.

Saudara-saudara,

Dengan aksi-aksi teror yang keji dan tidak bertanggungjawab ini, apa yang telah kita bangun hampir lima tahun terakhir ini oleh kerja keras dan tetesan keringat seluruh rakyat Indonesia, lagi-lagi harus mengalami goncangan dan kemunduran. Lagi-lagi dampak buruknya harus dipikul oleh seluruh rakyat Indonesia, minus mereka-mereka yang melaku-

kan tindakan yang tidak bertanggungjawab itu.

Oleh karena itu kebenaran dan keadilan serta tegaknya hukum harus diwujudkan. Saya bersumpah, demi rakyat Indonesia yang sangat saya cintai, negara dan pemerintah akan melaksanakan tindakan yang tegas, tepat, dan benar terhadap pelaku pemboman ini, berikut otak dan penggerakannya, ataupun kejahatan-kejahatan lain yang mungkin atau dapat terjadi di negeri kita sekarang ini.

Kepada Polri, TNI, BIN, termasuk kepada Gubernur, Bupati, dan Walikota, saya minta untuk terus meningkatkan kewaspadaan, terus berusaha keras mencegah aksi-aksi teror dan kemudian yang lebih penting lagi, para penegak hukum harus betul-betul bisa mencari, menangkap, dan mengadili para pelaku, para penggerak, dan otak di belakang kekerasan ini. Barangkali ada di antara kita yang di waktu yang lalu melakukan kejahatan, membunuh, menghilangkan orang barangkali dan para pelaku itu masih lolos dari jeratan hukum, kali ini negara tidak boleh membiarkan mereka menjadi drakula dan penyebar maut di negeri kita.

Saya tahu selama 5 tahun ini pihak kepolisian telah berkali-kali mencegah dan menggagalkan aksi terorisme. Telah bisa menyita bahan peledak yang siap diledakkan. Sudah bisa membongkar beberapa jaringan, meskipun lolos hari

ini, terjadilah musibah yang sangat merobek keamanan dan nama baik bangsa dan negara kita. Agar tugas untuk mencegah dan memberantas terorisme ini, serta kejahatan-kejahatan lain dapat dilaksanakan dengan baik, intelijen harus benar-benar tajam. Pencegahan harus benar-benar efektif. Polri, BIN, TNI harus benar-benar bersinergi. Sikap lengah dan mengangap ringan sesuatu harus dibuang jauh-jauh. Ini amanah kita kepada rakyat, kepada negara.

Kepada rakyat Indonesia, seraya juga meningkatkan kewaspadaan, tetaplah menjalankan profesi dan kehidupan saudara secara normal. Jika ada keganjilan segera beritahu Polri. Jangan biarkan kaum teroris beserta otaknya berkeliaran di sekeliling saudara. Saudara pun bisa menjadi korban setiap saat manakala kaum teroris itu dibiarkan merancang lagi aksi-aksi terornya di negeri kita ini.

Selanjutnya ke depan, saya mengajak seluruh rakyat Indonesia, seluruh komponen bangsa untuk marilah kita lebih bersatu dan sama-sama menjaga keamanan dan kedamaian di negeri ini. Bangsa manapun, agama apapun, kita semua tidak membenarkan terorisme. Apapun motif dan alasannya. Jangan ragu-ragu, jangan setengah hati, dan jangan takut untuk mencegah dan memberantas terorisme. Sementara itu aksi teror yang terjadi hari ini jangan pula menghalang-halangi semangat dan upaya kita untuk membangun dan memajukan negara kita ini.

Kita harus terus berjuang untuk membikin ekonomi yang lebih baik, politik, demokrasi, dan penghormatan kepada HAM lebih baik, penegakan hukum, pembangunan daerah, peningkatan kesejahteraan rakyat, dan lain sebagainya. Memang ada kerusakan akibat aksi terorisme hari ini. Mari bersama-sama kita perbaiki. Dan kemudian mari kita terus bangkit dan maju kembali. Kita bangsa, negara, rakyat tidak boleh kalah dan menyerah kepada terorisme. Tidak boleh membiarkan kekerasan, ekstrimitas, dan kejahatan-kejahatan lain terus tumbuh di negeri ini.

Tuhan Yang Maha Kuasa, Allah SWT akan melindungi dan menyelamatkan kehidupan bangsa Indonesia. Dan dengan memohon ridho Allah SWT, saya sampaikan kepada saudara-saudara rakyat Indonesia, saya akan terus berada di depan untuk menghadapi ancaman dan tantangan ini, serta untuk mengemban tugas yang berat namun mulia ini.

Demikian pernyataan saya.  
Terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



BURON: Seorang polisi menempelkan foto gembong teroris Noordin Mohammed Top, di sebuah mal di Surabaya, Jawa Timur

# Bom Bunuh Diri

**Ledakan bom di Hotel JW Marriott dan Ritz-Carlton, Mega Kuningan, Jakarta, 17 Juli 2009, dipastikan didalangi teroris dengan pelaku bom bunuh diri. Dalam waktu relatif singkat, Polri mampu mengungkap siapa dalang dan pelaku bom bunuh diri itu.**

**S** sejak mula sudah mecuat keyakinan bahwa Polri akan mampu mengungkap kasus teror bom ini. Hal itu didasarkan pada keberhasilan Polri mengungkap beberapa kasus bom di Indonesia. Dari sekurangnya 31 kasus ledakan bom di Indonesia sejak tahun 2000-2009, hampir semua bisa diungkap oleh Polri. Sebagai contoh, para pelaku bom di Paddy's Pub dan Sari Club (SC) di Jalan Legian, Kuta, Bali, 12 Oktober 2002, berhasil diungkap dan diringkus Polri.

Begitu pula para pelaku bom bunuh diri Hotel JW Marriott, Kuningan, Jakarta, 5 Agustus 2003 yang menelan korban 14 orang tewas, 156 orang luka-luka, berhasil

diungkap Polri. Serta pelaku bom bunuh diri di depan Kedubes Australia, Kuningan, Jakarta, 9 September 2004.

Polri yang dimotori Detasemen Khusus (Densus) 88, dengan sederet pengalaman dan rekam jejak keberhasilan, secara simultan telah menyelidiki dan memeriksa puluhan saksi untuk diminta keterangan terkait bom di Mega Kuningan itu. Hasilnya, Sabtu 8/8, secara bersamaan dan simultan, Polri menyerbu, membekuk dan melumpuhkan sarang kelompok teroris Noordin M Top di dua tempat yakni di Dusun Beji, Desa Kedu, Kecamatan Kedu, Temanggung, Jawa Tengah, dan Perumahan Puri Nusa Phala, Blok D No.12, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat.

Dalam keterangan pers resminya, Minggu 9/8, Kapolri Jenderal Bambang Hendarso Danuri menguraikan kronologis penggerebekan kelompok teroris Noordin M Top di dua tempat tersebut. Penggerebekan di dua tempat ini, ternyata bermula dari pengintaian di safe house para teroris di Mampang, Jakarta Selatan.

Berikut kronologi yang disampaikan Bambang Hendarso Danuri.

**17 Juli:** Terjadi ledakan bom di Hotel JW Marriott dan Ritz-Carlton. Sejak itu, polisi melakukan kajian, siapa saja yang diindikasikan terlibat. Dari proses yang berjalan, polisi sudah menemukan bukti awal, siapa para pelakunya. Berbekal bukti yang dikumpulkan, mulai dirancang desain untuk melakukan upaya pengejaran dan penindakan.

**1 Agustus:** Polisi mengetahui dan mulai mengintai *safe house* para teroris di Mampang, Jakarta Selatan. Polisi juga memeriksa dan mengamankan taksi Blue Bird yang membawa pelaku

ke sebuah tempat (tidak disebutkan siapa nama pelaku). **5 Agustus:** Pada H-19 peristiwa, polisi menangkap Amir Abdillah di Jakarta Utara. Amir merupakan orang yang memesan kamar 1808 Hotel JW Marriott, tempat pelaku bom bunuh diri bermalam. Amir, ternyata pernah bekerja di Hotel Mulia selama 9 bulan. Dari pengakuan Amir, polisi menangkap tersangka lainnya, Yayan yang direkrut untuk melakukan aksi bom bunuh diri berikutnya.

Dari kedua orang ini pengungkapan berkembang. Dari Amir, polisi mendapatkan informasi adanya *safe house* di Perumahan Puri Nusa Phala, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat. Bahkan, pasca aksi bom Mega Kuningan, Noordin M Top sempat berada di rumah yang dikontrak Ahmad Fery tersebut. Di tempat ini, telah disiapkan sebuah kendaraan yang siap untuk melancarkan aksi bom bunuh diri. Ibrahim atau Boim, direkrut untuk menjadi sopir mobil tersebut. Di TKP Jatiasih, polisi menemukan testimoni serangkaian aksi bom berikutnya. Berdasarkan keterangan Amir, pada 30 April 2009 di Kuningan, Jawa Barat, Noordin memimpin rapat koordinasi pengeboman Hotel JW Marriott dan Ritz-Carlton.

Amir juga memberikan keterangan, bahwa bom mobil akan diledakkan setelah tanggal 17 Agustus. Selain itu, disiapkan pula rencana pengeboman di Istana Presiden dan kediaman pribadi Presiden SBY di Puri Cikeas, Bogor,



Agus Maftuh Abegebriel

Jawa Barat. Pemilihan lokasi Jatiasih juga mempertimbangkan jarak tempuhnya yang dekat (hanya sekitar 12 menit) dengan Cikeas.

**6 Agustus:** Polisi melakukan operasi serentak di tiga wilayah yaitu Temanggung, Solo dan Bekasi. Mulai dirangkum informasi dari para tersangka, mengenai fisik Noordin M Top, seperti tinggi badan, dan sebagainya. Selain Noordin, polisi juga memburu SJ, perekrut pelaku bom bunuh diri dan AJ yang merupakan pembuat bom dan anak didik Dr. Azahari. Di Solo, polisi mengintai dua target yaitu Air Setiawan dan Eko Peyang.

**7 Agustus:** Air Setiawan dan Eko



Nanan Soekarna

mengendarai mobil Mitsubishi Jet Star dari Solo menuju Perumahan Puri Nusa Phala, Jatiasih, Jawa Barat. Terdapat bom pipa di dalam mobil tersebut. Menurut Kapolri, bom itu siap dilemparkan ke petugas kepolisian. Akhirnya, keduanya ditembak mati karena melakukan perlawanan saat penyeragaman di Perumahan Puri Nusa Phala, Jatiasih, Jawa Barat.

Sementara itu, di Kedu, Temanggung, Jawa Tengah, polisi yang sudah melakukan pengintaian beberapa waktu, menangkap tiga tersangka yaitu Arif, Hendra, dan Muzahri. Arif dan Hendra ditangkap di pasar, sementara Muh Jahri diamankan sepulang bertani

## Kronologi Ledakan JW Marriott



**1** Rabu, 15 Juli 2009  
Pukul 15.01 WIB Datang menggunakan taksi



**2** Pukul 15.03 WIB Melewati pemeriksaan dengan hanya membawa koper dan lolos deteksi



**3** Pukul 15.04 WIB Menuju resepsionis untuk check-in di kamar 1808 dengan nama Nurdin Aziz



**1** Jumat, 17 Juli 2009  
Pukul 07.45 WIB Keluar dari lift tidak hanya membawa koper, tetapi juga ransel



**2** Menuju JW Lounge



**3** Pukul 07.47 WIB Bom meledak



Sejumlah polisi menggotong mayat seorang anggota teroris yang sebelumnya diduga sebagai Noordin M Top, di Beji, Kedu, Temanggung.

sore hari. Malam harinya, polisi mulai melakukan pengepungan di rumah Muh Jahri di Dusun Beji, Desa Kedu, Kecamatan Kedu, Temanggung, Jawa Tengah. Sebab di rumah tersebut masih terdapat seorang teroris yang semula diduga Noordin M Top.

**8 Agustus:** Pengepungan selama 18 jam berakhir sekitar pukul 8. Dalam pengepungan, polisi melakukan beberapa kali peledakan dan tembakan untuk melumpuhkan si teroris yang diduga Noordin M Top itu dan ditemukan tewas di kamar mandi. Menurut Kapolri, terdapat bom yang dipasang timer di dekat mayat yang ditemukan. Untuk memastikan siapa teroris yang jenazahnya dibawa ke RS Polri Kramat Jati itu, masih menunggu hasil tes DNA yang akan dilakukan juga kepada keluarga yang disangkakan kuat berhubungan dengan teroris tersebut.

**12 Agustus:** Kepala Pusat Dokumentasi Kesehatan Mabes Polri Brigadir Jenderal (Pol) Edi Saparwoko, Rabu (12/8) pagi, mengumumkan, jasad pria yang tewas tertembak dalam pengepungan Tim Polisi Antiteror di

Dusun Beji, Kedu, Temanggung, Jawa Tengah, Sabtu 8/8 itu adalah Ibrohim. Dijelaskan, Ibrohim alias Boim (37), penata bunga di Hotel Ritz-Carlton, memegang peran dominan dalam operasional pengeboman pada 17 Juli lalu. Ibrohim melakukan survei dan menyelundupkan bom ke dalam hotel melalui akses masuk karyawan yang tidak terawasi secara ketat. Hal itu terungkap dari penyelidikan di tempat kejadian dan pemeriksaan polisi terhadap para tersangka yang tertangkap hidup. Dengan terungkapnya identitas Ibrohim tersebut, lima jasad tersangka teroris telah teridentifikasi. Mereka adalah Ibrohim, Air Setiyawan (28), Eko Joko Sarjono (27), Dani Dwi Permana (19), dan Nana Ichwan Maulana (28).

#### Sikap Pegecut

Jelas sudah bahwa ledakan bom di Hotel JW Marriot dan Ritz Carlton, itu dilakukan pelaku bom bunuh diri dari sebuah jaringan penganut ajaran fundamentalis dan gerakan radikal. Para analis melihat, Indonesia masih merupakan sasaran empuk bagi kaum teroris. Bahkan

keberadaan mereka di Indonesia menjadi sangat nyaman karena negara ini merupakan *fertile ground* bagi gerakan-gerakan radikal.

Analisis ini dirangkum dari pengakuan para tersangka tindak pidana terorisme Bom Bali 12 Oktober 2002, yang secara jelas memperlihatkan ekspresi emosi keagamaan dengan ajaran fundamentalis dan gerakan radikal. Seperti yang pernah diungkapkan Ali Ghufron, salah seorang tersangka teror Bom Bali, bahwa pengeboman itu adalah 'aksi pengabdian kepada Tuhan.' Maka Ali Ghufron, Imam Samudra, Amrozi, dan kelompoknya merasakan suatu *delusion of grandeur*, perasaan mendapatkan titah dan menjadi bagian dari unsur kebesaran yang berkeyakinan dirinya mengemban misi khusus dari Tuhan.

Mengomentari hal itu, antropolog dari Harvard University, AS, Prof Engseng Ho, menilai kaum teroris senantiasa merasa diri sebagai 'pejuang Tuhan' yang terdorong untuk bertindak atas nama Tuhan dan agama, menjadi 'tangan Tuhan' di muka bumi untuk merealisasikan 'kemurkaan-Nya' dalam sebetuk resistensi,

pemboman. “Akibat dari interpretasi dan ekspresi emosi keagamaan yang delusif ini, maka tragedi pun terjadi dan sejumlah besar spekulasi pun muncul di tengah-tengah publik,” kata Prof Engseng Ho.

Di tengah adanya kalangan yang meyakini bahwa pelaku terorisme menjalankan tugas suci yakni berjihad, Ketua Umum Gerakan Umat Islam Indonesia Habib Abdurrahman Assegaf menegaskan terorisme itu bukan jihad, tetapi jahat. “Mereka telah menghilangkan nyawa orang-orang tak berdosa,” katanya kepada pers.

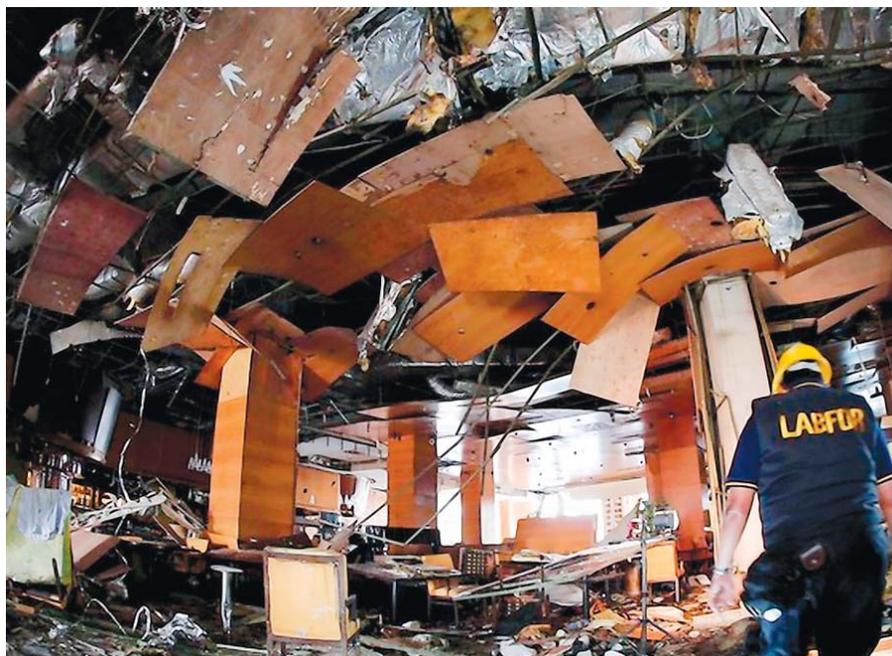
Habib Abdurrahman Assegaf juga mempertanyakan keberadaan Pesantren Al Mukmin Ngruki yang selama ini kerap melahirkan para pelaku teror. “Saya bingung, mereka di sana diajarkan apa sih? Bertahun-tahun tak pulang ke rumah, sekiranya muncul menjadi pelaku bom bunuh diri. Bagi saya itu berdosa,” tukasnya (*Okezone*, Senin, 20/7/2009). Abdurrahman Assegaf sebelumnya menyebutkan kelompok wahabi radikal pimpinan Noordin M Top berada di balik serangan bom bunuh diri di Mega Kuningan.

Berkaitan dengan itu, Zainun Kamal, Dosen Teologi dan Falsafah, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta mengatakan aksi bom bunuh diri di Hotel Ritz Carlton dan JW Marriott yang dilakukan teroris pada Jumat (17/7) pagi sangat bertentangan dengan salam (kedamaian).

“Tidak ada ajaran agama apapun yang memberikan pembenaran atas tindakan itu. Bom bunuh diri merupakan tindakan tidak berdamai dengan dirinya sendiri apalagi dengan orang lain. Bom bunuh diri tidak ada dalam agama apapun dan ajaran kemanusiaan manapun,” katanya kepada *inilah.com* di Jakarta, Minggu (19/7). Zainun Kamal mengatakan, bom bunuh diri merupakan sikap pengecut dan bukan bentuk perlawanan atas ketidakadilan karena agama tidak pernah mengajarkan sikap pengecut.

## Jamaah Islamiyah

Sementara itu, peneliti terorisme dan ideologi gerakan transnasional, Agus Maftuh Abegebriel, melihat keterkaitan pelaku bom bunuh diri di JW Marriott dan Ritz-Carlton dengan keberadaan jaringan Jamaah Islamiyah (JI) di Indonesia, memang menjadi realita yang sulit terbantahkan. Dosen Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta itu memaparkan gerakan mereka sangat rapi dengan pedoman yang bertitelkan PUPJI (Pedoman Umum Perjuangan Jamaah Islamiyah), yang memuat tujuan, target, dan strategi untuk proyek pembentukan khilafah. (*SP, Kamis, 23/7*)



**RUSAK:** Kondisi restaurant di JW Marriot porak-poranda akibat bom bunuh diri.

Agus Maftuh menguraikan bahwa JI telah mempersiapkan segalanya termasuk pengambilalihan NKRI sebagai area aman atau *basecamp* menuju terbentuknya khilafah Islamiyah atau negara Islam model propetik. JI pun memiliki “nidlom asasi”, semacam konstitusi, yang mengatur mekanisme gerakan, dan pelatihan militer dengan empat materi pokok. Yakni, penggunaan senjata, teknik infanteri, membaca peta, dan teknik lapangan lengkap dengan pelatihan pengeboman, yang merupakan oleh-oleh dari para alumni Afghanistan ketika dididik di Akademi Militer Peshawar (AMPES), yang merupakan Virtual Universities for Future Islamic Radicalism.

“JI menempatkan Islam sebagai sebuah ideologi alternatif untuk mengubah tatanan peradaban manusia, yang menurut mereka telah gagal sebagai akibat intervensi Barat dan segala produknya, seperti demokrasi, HAM, dan masyarakat madani,” jelas penulis buku ‘Negara Tuhan: The Thematic Encyclopaedia’ ini.

Ia menyimpulkan bahwa diaspora ideologi JI memang sudah menjadi wacana pembebasan gerakan fatwa surgawi demi mewujudkan cita-cita politik Al-Khilafah Al-Islamiyyah atau disebut juga khilafah global.

Agus memaparkan bahwa bahaya ideologis itu justru lebih mengancam NKRI. Karena itu Agus mengaku sudah seringkali mengusulkan agar pemerintah membentuk pertahanan ideologi forensik atau membedah ideologi yang tertanam itu untuk mengetahui seluk beluk fatwa yang ditanamkan. “Sekaligus mencari faedah hukum yang bisa diterapkan untuk meng-

anulir fatwa kekerasan atau dishumanitas itu,” katanya.

Menurut Agus, ideologi mereka yang jelas adalah membubarkan NKRI dan anti Pancasila. Inilah bahayanya. “Soal nama pelaku di balik bom itu memang penting untuk diselidiki Kepolisian. Tetapi jangan terjebak pada satu atau dua nama. Ideologi inilah yang jelas-jelas mengancam,” ujarnya.

Meski JI di Indonesia telah kocar-kacir, tetapi menurut Agus, tetap saja fatwa itu tertanam rapat dan hanya dibungkus dengan nama dan struktur baru. Agus berpendapat, memang lebih tepat gerakan radikal itu dinamai ideologi surgawi, penafian kemanusiaan dan dishumanitas. “Yang ada hanya paham membasmi musuh bersama yakni Amerika dengan sekutunya termasuk kroni dan item-item liberalisme termasuk neoliberalisme,” jelasnya.

Agus menguraikan, fakta berdasar penelusuran berbagai ajaran yang ada dalam konsep radikalisme surgawi ini, muncul fatwa bernama ‘Jalalabad’, yang artinya pembasmian musuh dengan cara apapun. Cuma sayangnya, sesal Agus, di kalangan umat Islam sendiri, baik itu NU maupun Muhammadiyah tidak pernah menyinggung bahwa fatwa ini sangat membahayakan bangsa. “Ini yang saya tekankan kepada semua pemuka agama, namun kenyataannya harapan saya belum terpenuhi,” keluhnya.

Menurut Agus, fatwa itu sudah hadir di Indonesia sejak 23 Februari 1998 dan langsung mendapat respon dari 12 ribu penganut. Jumlah itu tentunya berlipat ganda saat ini. Banyak faktor yang mem-



**SIAGA:** Sejumlah polisi berjaga-jaga di sekitar rumah tempat persembunyian anggota teroris di Beji, Kedu, Temanggung.

permudah fatwa tersebut hadir di Indonesia, salah satunya adalah ketidakpedulian rakyat kepada kebangsaan dan rendahnya mutu pengajaran keimanan.

#### Bukan Ajaran Islam

Pengasuh Ponpes Tebu Ireng Jombang, Salahuddin Wahid mengatakan kalau teroris yang mendalangi aksi bom bunuh diri di Hotel JW Marriott dan Ritz Carlton, Mega Kuningan, Jakarta, beragama Islam, maka orang tersebut sesungguhnya tidak mengerti ajaran Islam. "Pelaku pemboman bukan penganut Islam yang benar. Dalam Islam ditegaskan bahwa barang siapa yang membunuh orang yang tidak membunuh orang lain, dosanya sama seperti membunuh semua manusia di dunia," katanya.

Menurut Gus Solah, panggilan akrab Salahuddin Wahid, terorisme sangat tidak sesuai dengan ajaran Islam. "Agama Islam memiliki etika yang mulia, termasuk dalam berperang. Umat Islam tidak akan menyerang lebih dahulu, umat Islam hanya membalas serangan orang yang menyerang mereka. Karena itu, umat Islam wajib menolak dan melawan terorisme," kata Salahuddin Wahid.

"Terorisme sangat tidak sesuai dengan esensi Islam. Selain itu dalam Islam, haram hukumnya kalau dalam peperangan harus membunuh anak kecil, orang-orang tua dan para jompo-lansia. Para tawanan juga harus diperlakukan dengan baik. Moralitas yang tinggi diterapkan dalam peperangan," kata Gus Solah. (SP, Kamis, 23/7)

Pendapat senada dikemukakan, Rektor Universitas Paramadina, Dr Anies Bas-

wedan, ajaran agama apapun tidak pernah membenarkan aksi teror. Oleh karena itu, sangat tidak layak apabila aksi teror, terutama yang terjadi di Tanah Air dikaitkan dengan agama tertentu.

Menurut Anies Baswedan, kalau agama sebagai sumber inspirasi, seharusnya tidak ada teror. "Saya kira ada sumber lain, tetapi agama yang digunakan untuk justifikasi," katanya. Ia menyatakan keprihatinan, kalau persoalan ini dilihat dari sudut pandang agama tertentu.

#### Akibat Ideologi, Bukan Kepentingan

Sementara, Jenderal TNI (Purn) Dr Ir Drs AM Hendropriyono SH SE MBA MH, mengatakan bahwa semua tindak terorisme, termasuk di Indonesia saat ini, adalah implementasi cara berpikir para pelakunya, yang memiliki kepribadian rancu dan terbelah (*split personality*). "Terorisme sendiri terjadi akibat ideologi, bukan oleh kepentingan," kata mantan Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) itu.

Hendropriyono mengemukakan hal itu saat mempertahankan disertasi tentang "Terorisme dalam Kajian Filsafat Analitika: Relevansinya dengan Ketahanan Nasional," di depan tim promotor dan penguji Program Pascasarjana Ilmu Filsafat Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Sabtu (25/7). Bertindak sebagai promotor Prof Dr Kaelan MS serta Ko-promotor Prof Dr Lasiyo MA MM dan Prof Dr Djoko Suryo MA. Hendro dinyatakan lulus dan memperoleh gelar doktor bidang filsafat dengan predikat *cum laude*.

"Apa yang bisa menghentikan (terorisme) adalah dengan menghentikan cara



**Bambang Hendarso**

berpikir seorang yang berkepribadian terbelah. Kalau itu berhenti, teroris berhenti," tegasnya. Ia berpendapat terorisme terjadi akibat benturan dua filsafat universal dunia, yakni demokrasi yang tidak dilaksanakan secara etis dan fundamentalisme. "Selama keduanya belum berubah ke arah yang lebih baik dan menyatu, tindak terorisme akan terus ada," kata lulusan Akademi Militer tahun 1967 dan Australian Intelligence Course Woodside 1971 itu.

Hendropriyono menjelaskan yang dimaksud dengan demokrasi tidak etis, adalah ulah negara yang menierikan demokrasi, tetapi cara yang mereka tempuh tidak pas, yakni menyerang bangsa lain. Sementara di kutub yang lain, kaum fundamentalis memiliki pandangan bahwa demokrasi adalah pikiran orang tolol. Kaum fundamentalis ini tidak mau pikirannya disamakan dengan kaum demokratis.

Menurut Hendro, bentuk terorisme pun terus berkembang, tidak linear, dan makin mematikan. Jika sebelumnya mereka membunuh dengan senjata api, kini sudah memakai bom. Tidak menutup kemungkinan, ke depan mereka akan memakai perangkat yang lebih canggih, termasuk nuklir. Semua ini sesuai dengan perkembangan zaman yang terus berubah.

"Di sinilah, pentingnya ideologi Pancasila sebagai benteng untuk mengantisipasi pengaruh kedua filsafat universal yang saling berbenturan tersebut," kata Hendro. Jadi, katanya, relevansi kajian terorisme dan ketahanan nasional adalah bagaimana kita merevitalisasi Pancasila. Selama ini, menurut Hendropriyono, Pancasila dengan semena-mena ditolak. "Penolakan secara terbuka tidak, tetapi kita sudah merasakan adanya penolakan itu," ujarnya. ■ BI/TIM, DARI BERBAGAI SUMBER

# Indonesia, Intel vs Teroris

Indonesia tampaknya masih merupakan sasaran empuk bagi teroris. Lantaran keberadaan mereka di Indonesia masih sangat nyaman. Masyarakat Indonesia masih permisif dalam menyikapi aksi-aksi terorisme. Bahkan negara ini masih merupakan *fertile ground* bagi gerakan-gerakan radikal. Selain itu, institusi intelijen di Indonesia dinilai masih memiliki kelemahan.

**K**epala Desk Koordinasi Pemberantasan Teroris Kementerian Koordinator Politik, Hukum dan Keamanan Inspektur Jenderal (Purn) Ansyaad Mbai, Senin (27/7), menilai masyarakat Indonesia masih permisif dalam menyikapi aksi-aksi terorisme yang terjadi di Tanah Air, termasuk juga bersikap permisif terhadap para aktor atau kelompok yang diduga menjadi pendukung para pelaku teror.

"Akibatnya, para pelaku teror bisa dengan mudah mendapatkan perlindungan. Sampai-sampai pentolan teroris semacam Noordin M Top dan lainnya dapat menikah dan punya keturunan semasa pelarian mereka," kata Ansyaad Mbai. (Kompas, Selasa, 28/7).

Menurut Mbai, sikap permisif semacam itu, tidak terjadi di negara lain, termasuk Malaysia. Ketika gembong teroris Dr Azahari ditetapkan sebagai buronan, keluarganya harus berpindah-pindah tempat karena tidak diterima oleh lingkungan setempat.

Selain itu, Mbai juga menilai ideologi teroris dapat diterima dan tumbuh subur di Indonesia karena belum adanya aturan hukum yang kuat dan mampu mempersempit ruang gerak kelompok-kelompok radikal. Menurutnya, aturan atau payung hukum yang dibutuhkan, terkait kerja intelijen atau penanganan hukumnya, seharusnya bisa mendukung penanganan terorisme sebagai bentuk kejahatan luar biasa yang harus ditangani secara luar biasa pula.

Mbai memberi contoh, di Perancis, para teroris bisa ditahan sampai lama. "Karena mereka itu organisasi bawah tanah, tidak gampang diungkap. Aparat perlu waktu cukup mengembangkan sehingga polisi dan intelijen bisa leluasa bekerja dan saling bekerja sama," ujar Mbai.

Maka ia menyarankan perlunya amandemen atas Undang-Undang Nomor 15



AM Hendropriyono

Tahun 2003 tentang Pemberantasan Tindakan Pidana Terorisme dengan memasukkan beberapa pasal tambahan untuk memperkuat dan menunjang peran dan kewenangan aparat, seperti intelijen. Menurutnya, tidak perlu membuat undang-undang baru karena proses legislasi di negara kita rumit dan lama. Tinggal tambah pasal pendukung saja. Selain itu, tambahnya, masyarakat juga harus aktif mengetahui siapa tetangga mereka. "Giatkan kerja RT dan RW untuk mengenal kondisi lingkungan," saran Mbai.

Senada dengan itu, dosen FISIP UI, Andi Widjojanto berpendapat tidak adanya aturan UU yang menaungi institusi intelijen menjadikan mereka sulit berkoordinasi, ditambah ketidakjelasan batas kewenangan yang dipunyai. "Akibatnya, institusi seperti BIN (Badan Intelijen Negara) sulit berkembang," ujar Andi Widjojanto, Kamis (23/7), mengomentari peristiwa peledakan bom di Jakarta.

Kondisi tersebut, diperparah dengan gagalnya upaya untuk mereformasi institusi intelijen negara bersamaan dengan gagalnya upaya pengajuan RUU Intelijen



KERAS: Sejumlah anggota kelompok muslim garis keras berlatih olahraga bela diri

Negara untuk dibahas di DPR sejak tahun 2004. Sementara itu, Andi mengingatkan bahwa gerakan terorisme global Al Qaeda kini terus mencari lokasi baru sebagai pusat komando, akibat semakin terdesaknya posisi mereka di Afghanistan dan Pakistan.

Jenderal TNI (Purn) Dr Ir Drs AM Hendropriyono SH SE MBA MH kepada pers seuai mempertahankan disertasi tentang "Terorisme dalam Kajian Filsafat Analitika: Relevansinya dengan Ketahanan Nasional" di depan tim promotor dan penguji Program Pascasarjana Ilmu Filsafat Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Sabtu (25/7) mengatakan pentingnya undang-undang intelijen untuk menjaga masyarakat dari perbuatan teror.

Menurut mantan Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) itu, masyarakat tidak perlu takut atau khawatir bahwa UU ini akan disalahgunakan, misalnya melakukan penangkapan secara membabi buta. "UU intelijen harus mengatur apa yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan oleh aparat intelijen. Jangan ditakuti soal UU intelijen. Apa pun UU yang melindungi rakyat harus didukung. Jika dikhawatirkan akan disalahgunakan, sebaiknya tulis saja satu pasal di dalamnya untuk mencegah itu," katanya.

Sementara itu, dosen hubungan internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, Edy Prasetyono, melihat pentingnya penguatan kelembagaan intelijen, antara lain dengan menghapus ego sektoral.

Menurut Edy, sebetulnya banyak departemen dan lembaga negara yang memiliki mekanisme dan aparat intelijen, seperti



...ras sedang menunjukkan kemampuannya di bidang

Departemen Dalam Negeri, Badan Intelijen Negara, TNI, Polri, Kejaksaan Agung, dan keimigrasian, namun semua potensi itu belum terintegrasi dengan baik.

Berkaitan dengan sikap permisif masyarakat atas aksi-aksi teroris, Edy menilai masyarakat sebetulnya tetap punya kepedulian terhadap aksi-aksi terorisme walaupun mungkin masih sebatas ketika peristiwa peledakan bom terjadi. "Selebihnya, mereka adalah masyarakat awam yang masih memprioritaskan kebutuhan ekonomi dan kebutuhan pokok lainnya," katanya. Jadi, menurut Edy, persoalannya jauh lebih kompleks. "Akibat masalah ekonomi, masyarakat miskin memang bisa dengan mudah dipengaruhi ideologi kekerasan teroris," ujar Edy.

Hal senada dikemukakan Wakil Presiden Muhammad Jusuf Kalla bahwa upaya pencegahan aksi-aksi terorisme tak cukup dengan pendekatan keamanan, tetapi juga harus dilakukan dengan pendekatan kesejahteraan ekonomi.

Selama ini, menurut Jusuf Kalla saat memberikan sambutan dalam seminar "The Islamic World and the Future of World Civilizations" yang diselenggarakan oleh Kepemimpinan Masyarakat Islam Dunia (World Islamic People's Leadership) bersama Pimpinan Pusat Muhammadiyah di Jakarta, Senin (27/7), kesenjangan dan ketimpangan kesejahteraan ekonomi di kalangan umat Islam dunia menjadi salah satu pemicu munculnya sikap radikal dan terorisme. Ironisnya, kesenjangan kesejahteraan ekonomi juga terjadi di antara negara-negara Islam sendiri. Inilah tantangan utama umat Islam dunia.

"Teror bom yang terjadi pada 17 Juli lalu selalu dihubungkan dengan teror bom yang terjadi di negara-negara seperti Afganistan, Irak, dan Sudan. Bom-bom itu selalu 'diatasnamakan kelompok Islam'. Aksi teror seperti itu salah satunya terjadi akibat kesenjangan kesejahteraan di dunia Islam," ungkap Kalla.

Pendapat lain dikemukakan Jenderal TNI (Purn) Dr Ir Drs AM Hendropriyono SH SE MBA MH, bahwa terorisme terjadi akibat ideologi, bukan oleh kepentingan. Menurut dia, semua tindak terorisme, termasuk di Indonesia saat ini, adalah implementasi cara berpikir para pelakunya, yang memiliki kepribadian rancu dan terbelah.

Selain lemahnya intelijen, sikap permisif masyarakat, adanya kesenjangan kesejahteraan, dan akibat ideologi, penyebab lain sulitnya memadamkan gerakan terorisme adalah karut-marutnya administrasi kependudukan sehingga memungkinkan orang membuat identitas palsu.

Dalam kaitan ini, Departemen Dalam Negeri memang telah menjanjikan akan menyelesaikan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan yang salah satunya memuat nomor induk kependudukan (NIK) secara nasional pada tahun 2011.

Menurut, Kepala Pusat Penerangan Departemen Dalam Negeri Sautimorang, apabila sistem itu sudah diimplementasikan secara nasional, setiap orang akan mempunyai NIK tunggal. NIK tersebut akan menjadi basis data penerbitan paspor, surat izin mengemudi, nomor pokok wajib pajak, polis asuransi, sertifikat hak atas tanah, dan penerbitan identitas lainnya.

#### **Kenapa Noordin Sulit Ditangkap?**

Kondisi di atas sangat melingkupi sehingga keberadaan gembong teroris Noordin M Top yang telah bertahun-tahun menjadi buron tetap misteri. Padahal Mabes Polri mengaku terus melakukan pengejaran, tetapi tak juga mampu menangkap pria asal Malaysia tersebut. Kenapa?

Menurut Direktur International Crisis Group, Sidney Jones dalam wawancara yang ditayangkan tvOne, Senin (20/7/2009) pagi, karena ada jaringan yang masih mau melindungi dia, yang merasa dengan ikhlas melakukan itu. Selain memiliki jaringan yang masih kuat, menurut Sidney Jones pengamat intelijen asal Australia itu, Noordin banyak belajar dari pengalaman. Jika selama ini KPK berhasil menyadap banyak pejabat negara, maka menurutnya, Noordin mengkalinya dengan melakukan cara-cara konvensional, seperti berhubungan dengan melalui kurir.

Saat ditanya apakah kemungkinan teroris masih akan terus merongrong Indonesia, Sidney Jones tidak membantah. Pasalnya, masih ada belasan teroris

yang masih menghirup udara bebas. "Saat ini masih ada 12-13 orang. Untuk membuat bahan peledak tidak sulit, dan masih ada orang yang punya pengalaman dan berniat untuk melakukannya," katanya.

Tetapi, Sidney berkeyakinan bahwa Polri akan mampu menangkap sisa teroris yang masih ada. Ia memuji prestasi Polri yang selama ini telah menangkap banyak teroris. "Sudah 400-an yang tertangkap. Tidak sulit untuk menangkap 12 sisanya," katanya optimis.

Sementara itu, mantan anggota Jemaah Islamiyah, Nasir Abas, yang hadir dalam sidang terbuka saat AM mempertahankan disertasi, menduga Noordin M Top saat ini masih terus melakukan pengaderan dan merekrut anggota-anggota baru.

"Saya kira Noordin tidak pernah berhenti merekrut, sebelum tertangkap. Orang-orang muda baru yang memang memiliki pandangan mendukung Noordin, apalagi isu-isu global masih terus ada," ujarnya.

#### **Otaknya Dihancurkan**

Mantan Kepala BIN AM Hendropriyono menegaskan jaringan teroris itu hanya bisa tuntas diberantas jika bagian "otak"-nya dihancurkan. Ia juga menilai Indonesia, khususnya aparat intelijen, bukanlah satu-satunya pihak yang harus merasa "kebobolan" akibat peledakan bom. "Kecolongan" itu juga dirasakan seluruh masyarakat dunia mengingat adanya jaringan teroris global yang terus beraksi.

Menurut Hendropriyono, dunia telah mengakui kemampuan aparat intelijen kita, mulai dari BIN, Polri, dan TNI, pascapengungkapan teror Bom Bali I dan II. Namun, sayangnya, menurut Hendropriyono, bantuan yang diberikan negara maju tidak berimbang dan sifatnya sekadar pelatihan teknis, penandatanganan MOU, atau pemberian bantuan dana.

Menurut dia, sejak tahun 2002 sampai sekarang, negara maju tidak pernah bersedia menginisiasi atau menggelar pola operasi intelijen bersama Indonesia. Bahkan, intelijen negara maju hanya mau meminta akses dan informasi yang mereka perlukan tanpa mau berbagi hal sama yang mereka miliki. Ia mengemukakan salah satu contohnya, ketika salah satu gembong teroris, Hambali, diserahkan ke AS, tetapi Indonesia tidak pernah mendapat informasi strategis yang diperlukan.

Sementara itu, menurut Nasir Abas, perihal pemicu tindak terorisme terbaru, kemungkinan Noordin dan kawan-kawan bermaksud merespons kebijakan terbaru Amerika Serikat. Menurut Abas, AS di bawah kepemimpinan Barack Obama hendak menarik pasukan dari Irak, tetapi di satu sisi menambah pasukan di Afganistan. Bahkan, AS bermaksud menghabisi Taliban. ■ **BI/TIM**



# Bom Rusak Citra Investasi

**Teror bom Mega Kuningan (JW Marriot 2), Jumat pagi (17/7) kembali merusak citra Indonesia sehingga semakin sulit menarik investasi yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun optimisme tetap mencuat.**

**P**emerintah yang telah susah payah mendapatkan momentum pemulihan ekonomi dan mengatasi dampak krisis keuangan global, diperhadapkan kembali dengan rusaknya citra keamanan yang sangat berpengaruh pada investasi.

Akibat teror bom yang antara lain membunuh Presiden Direktur Holcim Indonesia (SMCB) Timothy D Mackay, berkebangsaan Selandia Baru, itu akan mempersulit penghentian proses pendalaman krisis saat ini.

Bahkan potensi membengkaknya defisit APBN 2009 menjadi 3% pun bisa terjadi, karena pendapatan negara dari pajak mengalami koreksi yang tajam. Pemerintah sendiri memprediksi defisit anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) 2009 bisa mencapai hampir 3%.

Sementara itu, Ketua Komite Tetap Perdagangan Dalam Negeri Kadin, Bambang Soesatyo, di Jakarta Minggu (19/7) mengatakan kita akan terus mengalami kesulitan untuk menarik investasi langsung dari para pemodal asing untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dalam negeri,

juga menjadi makin sulit karena likuiditas pemerintah mulai memprihatinkan.

Bambang mengemukakan isyarat bahwa likuiditas pemerintah mengalami masalah serius sudah terlihat ketika muncul gagasan pemerintah untuk memasukkan program stimulus ekonomi 2010 dalam program reguler di APBN 2010. Dengan kesimpulan sederhana, saat ini pemerintah tidak punya uang yang cukup untuk membiayai sebuah program stimulus.

Pada hal, katanya, dunia usaha masih membutuhkan stimulus ekonomi untuk menghentikan proses pendalaman krisis. Kalau pendalaman krisis sekarang ini tak dihentikan, sulit bagi Indonesia meraih momentum pemulihan.

Diperkirakan, pemerintah akan mengatasi defisit tahun berjalan dan 2010 dengan utang baru. Mencari utang luar negeri yang baru pasti akan mendapatkan kecaman dari berbagai kalangan. Satu-satunya alternatif adalah mencari utang baru di dalam negeri dengan meningkatkan intensitas penerbitan Surat Utang Negara (SUN). Namun, menerbitkan SUN berarti pemerintah menyedot likui-

ditas dari pasar, yang pada gilirannya akan menimbulkan masalah serius bagi industri perbankan dalam negeri. Sebab, bank-bank umum akan mengalami kekeurangan likuiditas.

Akibat lanjutannya, suku bunga pinjaman akan semakin tinggi. Dengan demikian, akan sulit mengharapkan peran kuat sektor riil untuk menghentikan pendalaman krisis, apalagi menjadi motor pemulihan. Situasi ini seperti menghadapi buah simalakama.

Maka Bambang Soesatyo berharap kita harus bersatu mengubah ketidakpastian yang diakibatkan ledakan bom di Mega Kuningan itu. "Jalan keluarnya adalah menetralkan suasana dan bekerja keras mewujudkan suasana kondusif," jelasnya.

Pendapat lebih optimis dikemukakan ekonom Indef M Ikhsan Modjo. Walaupun ia juga mengakui peledakan bom di Mega Kuningan, Jakarta, jelas akan berpengaruh pada perekonomian Indonesia, namun imbasnya tidak terlalu signifikan. "Dampaknya ada, tetapi tidak terlalu signifikan," katanya.

Direktur Indef itu mengatakan, kasus ledakan tersebut berpotensi melemahkan masuknya investasi ke Indonesia, terkait rendahnya kepercayaan pasar dan instabilitas ekonomi. Namun, ia masih optimistis, pertumbuhan ekonomi pada semester II 2009 akan mencapai target sebesar 4%.

Otimisme, juga meluncur dari Menteri Keuangan Plt Menteri Perencanaan Sri Mulyani. Ia meyakini, minat investasi asing dan domestik di Indonesia tidak terlalu terpengaruh peristiwa peledakan bom tersebut.

Menurut Sri Mulyani, seluruh obyek vital dan strategis terutama energi, listrik, bandara, pelabuhan, terminal akan dipantau terus keamanannya. "Tim objek vital nasional akan bekerja penuh untuk memantau dan menjaga keamanan dan kelangsungan objek vital tersebut supaya kepercayaan masyarakat tetap terjaga," katanya.

"Indonesia saat ini masih menjadi tujuan investasi yang menarik bagi investor lokal dan asing. Dengan peristiwa ledakan bom tersebut, pemerintah akan terus memantau indikator dan menerima laporan indikasi investasi dari sejumlah perusahaan yang telah menyatakan minatnya," kata Sri Mulyani.

Pantauan Berita Indonesia juga mengindikasikan sejumlah warga negara asing yang berada di Jakarta, baik yang berstatus sebagai karyawan ataupun pelancong tidak begitu terpengaruh oleh aksi ledakan bom di Hotel JW Marriott dan Hotel Ritz Carlton Jakarta.

Seorang warga Jerman yang bekerja di sebuah perusahaan di Jakarta, Selasa (28/7), mengatakan, ia bersama isteri dan anak di Jakarta tidak merasa takut tinggal di Indonesia. Ia beranggapan aksi ledakan bom bisa terjadi dimana dan kapan pun. ■ BI/TIM

# Bom di Indonesia 2000-2009

**Ledakan bom di Hotel JW Marriott dan Hotel Ritz Carlton, Mega Kuningan, Jakarta Selatan, Jumat (17/7/2009), merupakan peristiwa ke-31 di Indonesia sejak 2000-2009. Telah menewaskan lebih 317 orang. Ledakan bom ini juga merupakan tragedi bom ke-12 di Jakarta selama kurun waktu 2000-2009.**

Berikut daftar panjang ledakan bom di Indonesia sejak 2000 sampai 17 Juli 2009 yang tercatat di pusat data *Berita Indonesia*:

**1 Agustus 2000:** Bom meledak di Kedubes Filipina, Menteng. 2 orang tewas, 21 luka-luka, antara lain Duta Besar Filipina.

**27 Agustus 2000:** Bom meledak di Kedubes Malaysia, Jakarta. Tidak ada korban jiwa.

**13 September 2000:** Bom meledak di lantai parkir Bursa Efek Jakarta, menewaskan 15 orang dan melukai 90 lainnya.

**24 Desember 2000:** Serangkaian bom meledak pada malam Natal di Jakarta, Bekasi, Sukabumi, Mataram, Pematangsiantar, Medan, Batam, dan Pekanbaru, menyebabkan 17 tewas dan sekitar 100 cedera.

**22 Juli 2001:** Bom meledak di Gereja Santa Anna dan Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) di Kawasan Kalimalang, Jakarta Timur. Lima orang meninggal dunia.

**31 Juli 2001:** Bom meledak di Gereja Bethel Tabernakel Kristus Alfa Omega, Jl. Gajah Mada 114-118, Semarang.

**23 September 2001:** Bom meledak di Plaza Atrium Senen, Jakarta Pusat. Ledakan tersebut merusak beberapa mobil di pelataran parkir lantai dua gedung tersebut. 6 orang luka-luka, tidak ada korban jiwa.

**6 November 2001:** Bom rakitan meledak di halaman Australian International School, Pejaten, Jakarta Selatan. Tidak ada korban.

**12 Oktober 2001:** Bom meledak di restoran KFC Makassar.

**1 Januari 2002:** Bom meledak di rumah makan Ayam Bulungan, Jakarta. Satu orang tewas, 1 orang luka-luka.

**12 Oktober 2002:** Paddy's Pub dan Sari Club (SC) di Jalan Legian, Kuta, Bali diguncang bom. Dua bom meledak dalam waktu yang hampir bersamaan yaitu pukul 23.05 Wita. Menewaskan 202 orang, sebagian besar wisatawan asing termasuk 88 dari Australia, serta melukai 200 lebih. Pada pukul 23.15 Wita, bom meledak di Renon, berdekatan dengan kantor Konsulat Amerika Serikat. Namun tak ada korban jiwa dalam peristiwa itu.

**5 Desember 2002:** Ledakan di restoran McDonald di Makassar menewaskan tiga orang.

**3 Februari 2003:** Bom meledak di lobi Wisma Bayangkari, Mabes Polri, Jakarta. Tidak ada korban jiwa.

**27 April 2003:** Bom meledak di Bandara Soekarno Hatta. Tidak ada korban jiwa, 2 orang luka berat dan 8 lainnya luka sedang dan ringan.

**5 Agustus 2003:** Bom meledak di kawasan Hotel JW Marriot Mega Kuningan. Sebanyak 14



**Ibrahim, otak serangan bom 17 Juli**

orang tewas dan melukai 156 lainnya.

**10 Januari 2004:** Bom meledak di kafe karaoke di Palopo, Sulawesi. 4 orang tewas.

**26 Juli 2004:** Bom meledak di Gedung KPU Pusat, Jakarta. Tidak ada korban jiwa.

**9 September 2004:** Ledakan bom mobil dahsyat (high explosive) berkekuatan 1 ton di depan Kedubes Australia yang juga merusak gedung-gedung pencakar langit lainnya di Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta. 10 orang tewas serta melukai lebih 100 lainnya.

**13 November 2004:** Satu ledakan di dekat kantor polisi di Poso, Sulawesi, menewaskan lima orang, empat orang terluka.

**12 Desember 2004:** Bom meledak di Gereja Immanuel, Kota Palu.

**28 Mei 2005:** Dua bom meledak di pasar Sentral di Tentena, Poso, menewaskan 22 orang dan menyebabkan 90 cedera.

**8 Juni 2005:** Bom meledak di halaman rumah Ahli Dewan Pemutus Kebijakan Majelis Mujahidin Indonesia, Abu Jibril di Pamulang Barat.

**2 Oktober 2005:** Tiga bom bunuh diri di Jimbaran dan Kuta, Bali menewaskan 22 orang termasuk beberapa wisatawan asing dan 129 orang lainnya luka-luka.

**31 Desember 2005:** Bom meledak di pasar di Palu, Sulawesi Tengah. Delapan orang tewas dan sedikitnya 48 orang lainnya terluka.

**10 Maret 2006:** Ledakan bom di rumah penjaga Kompleks Pura Agung Setana Narayana di Desa Toini, Poso.

**22 Maret 2006:** Sekitar pukul 19.00 WITA, bom meledak di pos kamling di Dusun Landangan, Desa Toini, Kecamatan Poso Pesisir.

**1 Juli 2006:** Sebuah bom meledak di Gereja

Kristen Sulawesi Tengah (GKST) Eklesia Jalan Pulau Seram, Poso, Sabtu (1/7), sekitar pukul 22.15 Wita yang cukup keras hingga terdengar dalam radius tiga kilometer.

**3 Agustus 2006:** Bom kembali meledak di Stadion Kasintuwu yang terletak tepat di samping Rumah Sakit Umum Poso, sekitar pukul 20.00 WITA.

**18 Agustus 2006:** Bom meledak lagi di Poso  
**06 September 2006:** Bom meledak di Tangkura, Poso Pesisir Selatan.

**17 Juli 2009:** Ledakan di Hotel Ritz Carlton dan JW Marriot. Sembilan korban tewas dan 52 orang lebih luka-luka.

## Bom di Jakarta 2000-2009

**1 Agustus 2000:** Depan Kedubes Filipina, 2 orang tewas, 21 orang luka-luka. Pelaku: Abdul Jabar bin Ahmad Kandai (divonis penjara 20 tahun), Fatur Rahman Al-Ghozi dan Edi Setiono.

**27 Agustus 2000:** Kedubes Malaysia, tidak ada korban jiwa.

**13 September 2000:** Gedung Bursa Efek Jakarta, 15 orang tewas, 90 orang luka-luka. Pelaku: Teungku Ismuhadi (divonis 20 tahun penjara).

**23 September 2001:** Kawasan Plaza Atrium Senen, 6 orang luka-luka, tidak ada korban jiwa. Pelaku: Edi Setyono alias Abbas dan Taufik bin Abdul Halim (divonis hukuman mati).

**6 November 2001:** Australian International School, tidak ada korban.

**1 Januari 2002:** Rumah Makan Ayam Bulungan, 1 orang tewas, 1 orang luka-luka.

**3 Februari 2003:** Bom meledak di Kompleks Mabes Polri, tidak ada korban jiwa.

**27 April 2003:** Bandara Soekarno-Hatta, tidak ada korban jiwa, 2 orang luka berat dan 8 lainnya luka sedang dan ringan.

**5 Agustus 2003:** Hotel JW Marriott, Kuningan, Jakarta, 14 orang tewas, 156 orang luka-luka. Pelaku: Asmar Latin Sani (pelaku bom bunuh diri)

**26 Juli 2004:** Gedung KPU Pusat, tidak ada korban jiwa.

**9 September 2004:** Kedubes Australia, Kuningan. Korban: 10 orang tewas, ratusan orang luka-luka. Pelaku: Hasan dan Jabir (pelaku bom bunuh diri)

**17 Juli 2009:** Hotel JW Marriott & Ritz-Carlton Kuningan, 9 orang tewas, 52 orang luka luka. Pelaku: Dani Dwi Permana (18), dan Nana Ichwan Maulana. Pada 8 Agustus, Ibrahim, otak serangan bom Ritz-Marriott tewas dalam aksi penyeragaman yang dilakukan oleh Densus 88 di rumah Muhzuri di Desa Beji, kecamatan Kedu, kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.

# Remah Rezeki dari Sepeda Ontel

Para pengojek sepeda ontel ternyata bisa menghidupi keluarganya selama puluhan tahun di tengah kerasnya kehidupan ibukota.

**B**agaimana cara manusia menyambung hidup di kota metropolitan selalu menarik untuk disimak. Perjuangan para pengojek sepeda misalnya, sarat dengan cerita suka dan duka.

Di tengah kehadiran alat transportasi komersil modern di Ibukota Jakarta seperti bajaj, taksi, angkot, bis kota, bahkan busway, rupanya sepeda bisa menjadi sandaran sumber penghidupan bagi sejumlah orang. Para pengojek sepeda itu bisa kita temui di daerah Stasiun Kota Jakarta Pusat.

Sepeda yang digunakan pun bukan sepeda keluaran terbaru yang banyak kita jumpai sekarang. Sepedanya agak panjang namun langsing, dengan posisi tempat duduk yang agak tinggi. Tidak ada embel-embel lain selain bel yang bisa berdering di stang depannya. Sepeda ontel, itulah nama yang akrab kita dengar.

Kalau kita melihat ke belakang, sepeda tua ini digunakan untuk membantu memperlancar mobilitas penguasa kolonial Belanda di lingkungan terbatas misalnya di lingkungan kantor dan sekitarnya. Dalam perkembangannya, sepeda ontel yang kemudian memasuki kehidupan pribumi, sempat menjadi lambang kebanggaan priyai-priyai.

Ketika semakin merakyat, sepeda ini menjadi alat transportasi vital bagi masyarakat dengan memanfaatkannya sebagai pengangkut orang dan barang. Seiring dengan kebutuhan mobilitas masyarakat yang semakin tinggi, sepeda ini pun lambat laun dimanfaatkan menjadi jasa angkutan komersil, alias ojek.

Para pengojek sepeda ontel yang mengumpulkan 'remah' rezeki di tengah kerasnya kehidupan ibukota ternyata bisa menghidupi keluarganya selama puluhan tahun. Banyak di antara pengojek sepeda itu harus tinggal terpisah dengan anak istrinya demi mencukupi kebutuhan keluarganya dan kalau bisa menyekolahkan anak-anaknya.

Perjuangan para pengojek sepeda ontel ini bisa kita amati sedari pagi hingga sore di sekitar Stasiun Kereta Api Kota, Jakarta

Pusat. Di sinilah ribuan warga tumpah ruah dari berbagai penjuru Jakarta. Ada yang hendak bekerja, sekolah bahkan ada yang sekadar duduk-duduk menghabiskan hari karena tidak punya pekerjaan.

Di tengah keramaian dan hiruk pikuk berbagai macam manusia, terselip beberapa pria dengan sepedanya sedang membongceng penumpang. Bunyi lonceng sepedanya yang hendak meminta jalan pada kerumunan di depannya langsung tertelan suara bising kendaraan bermotor di jalan yang mulai macet. Sementara itu, sebagian lainnya sedang berdiri berjejer di samping sepedanya masing-masing sambil menanti penumpang yang hendak menggunakan jasa mereka.

Biasanya, mereka sering berkelompok di tempat di mana banyak orang membutuhkan jasa mereka, seperti Stasiun KA Kota, di pusat pertokoan elektronik Glodok, di Mall Mangga Dua, dan di Pasar Pagi.

Mereka juga harus pintar mempelajari lokasi menunggu penumpang sesuai jam ramainya. Dari keterangan para pengojek, menunggu penumpang di pintu keluar Stasiun KA Kota misalnya, sebaiknya hingga pukul 10 pagi karena pada jam itulah para pekerja yang naik kereta api mulai berdatangan. Sedangkan di sekitar Glodok dan Pasar Pagi, biasanya penumpang ramai dari pukul 10 hingga sore. Di Mangga Dua, penumpang juga biasa ramai pada siang hingga sore, dan terkadang hingga malam hari.

Penghasilan tukang ojek ini perharinya tidak tentu, tergantung rezeki. Namun dari pengakuan beberapa pengojek, rata-rata penghasilan mereka antara 30 ribu hingga 50 ribu rupiah per hari. Pak Sutarlani (46) misalnya, mengaku pendapatannya bisa mencapai 40 hingga 50 ribu per hari.

Penghasilan sebesar itu sudah sangat ia syukuri daripada tidak bekerja sama sekali. "Saya sudah narik ojek sepeda di sini sejak masih muda sekitar tahun 80-an," katanya polos. Saat ada banyak larangan-larangan berjualan yang menimpa pedagang kaki lima, ia merasa bersyukur



karena sejak menarik sepeda ontel tidak pernah ada larangan untuk mengojek dengan sepeda ontel. "Dari dahulu sampai sekarang itu selalu dipelihara," katanya.

Ia pun membandingkan becak dengan ojek sepeda yang lebih cepat gerakannya dan juga bisa melawan arah. Pak Sutarlani teringat, "Becak dulu dihapus jalannya karena lambat dan memakan jalan sehingga sering membuat macet jalan. Namun, biarpun ojek sepeda tidak dilarang, tapi jaman dulu sepeda masih mahal. Akibatnya sepeda sering hilang karena banyak preman di daerah tersebut. "Alhamdulillah, sekarang ini sudah berkurang," katanya lagi. Menurut pria kelahiran 1963 asal Sragen itu, ojek sepeda sudah lama beroperasi sebelum ia menjadi tukang ojek sepeda. "Kini, kurang lebih dua ratus tukang ojek masih beroperasi di daerah Kota dan sekitarnya," katanya berusaha mengingat.

Begitu juga dengan Pak Suwito yang datang dari Desa Merahu, Kecamatan Kartoharjo, Magetan, Jatim. Kini ia tinggal bersama anak istrinya di Jalan Pluit Dalam Rt2/Rw 08 Jakarta. Pria yang tampak ramah dan murah senyum ini mempunyai prinsip untuk selalu bersyukur berapapun uang yang ia dapatkan dari



Ojek sepeda masih akrab kita jumpai di sekitar Stasiun Kota, Jakarta Pusat

hasil mengojek sepeda. Ia mengaku hanya bisa mendapat 20 hingga 40 ribu rupiah per hari. "Berapapun uang yang didapat kita harus selalu bersyukur," katanya sambil melihat keberadaannya yang masih lebih beruntung dibandingkan dengan yang lain. Dia juga sangat bersyukur karena anaknya masuk sekolah negeri sehingga bisa mengurangi beban pengeluaran yang harus ia tanggung.

Sedangkan Pak Magi (38) asal Purwodadi, sebelum bekerja sebagai tukang ojek sepeda pernah menjadi pekerja bangunan. Namun, krisis ekonomi pada tahun 1997 membuat dia harus melakoni pekerjaan sebagai tukang ojek atas saran temannya. Begitu juga dengan Pak Gayus dari Semarang, sebelumnya bekerja di perusahaan tegel, namun karena perusahaannya gulung tikar ia kemudian bekerja sebagai tukang ojek sepeda. Pak Magi, Gayus, dan satu temannya Manyo yang mengaku sama-sama dari Semarang kini sama-sama mengontrak di Muara Baru dengan biaya Rp250 ribu per bulan.

Hal yang sama juga terjadi pada Pak Mardi asal Sragen yang sebelumnya bekerja di sebuah perusahaan. Namun akibat krisis ekonomi 1997, perusahaan tempat ia bekerja terpaksa mem-PHK

karyawannya termasuk dirinya. Akhirnya diapun bekerja menarik ojek dengan menyewa sepeda. "Pertama saya mengojek, saya menyewa sepeda dengan biaya tujuh ribu per minggu," katanya yang sekarang sudah memiliki sepeda sendiri. Apa yang disampaikan oleh Mardi ini diamini juga oleh pengojek sepeda lainnya. Dulu untuk mengojek, sepeda bisa diperoleh dengan cara menyewa seharga sekitar Rp 15 ribu per dua pekan. Kala itu, pengusaha penyewaan sepeda ojek bermunculan. Kini, penyewaan sepeda ojek hampir tidak ditemukan lagi. Praktis, mereka yang berniat menjadi pengojek sepeda, harus membeli sepeda sendiri. Kini sepeda ontel buatan RRT yang bekas sekitar Rp 500-600 ribu, sedangkan yang baru, dengan merk yang sama bisa mencapai Rp 700 ribu.

Dari mengojek sepeda, Mardi mendapat pendapatan rata-rata bersih sebesar Rp30-35 ribu setiap hari. Namun, ia juga menyadari profesi yang ia geluti tak mungkin ia lakukan sampai tua. Ia berharap bisa membuka usaha untuk persiapan di hari tua. "Kalau saya sudah punya modal, saya ingin berjualan," kata ayah dua anak itu. Sama dengan rekan sesama pengojek sepeda lainnya, ia bersama



Rata-rata penghasilan mereka antara 30 ribu s/d 50 ribu rupiah per hari

dengan 8 orang temannya yang juga sama-sama dari Sragen mengontrak sebesar 300 ribu rupiah per bulan dengan cara patungan.

Mengenai biaya makan setiap hari, mereka biasanya makan di warung nasi, karena di kontrakan mereka tidak memungkinkan untuk memasak sendiri. Namun, lagi-lagi untuk menghemat, mereka biasanya makan dengan menu sekadarnya. "Untuk makan, biasanya di warung. Bisa dapat empat atau lima ribu," ujar Pak Magi yang setiap harinya biasa mangkal di Glodok dan Pasar Pagi. Setiap hari dirinya harus menghemat untuk mencukupi kebutuhan tiga anaknya yang kini duduk di SMP kelas 2, SD kelas 5, dan si bungsu yang berusia 3 tahun. Sementara pendapatan pria yang mengaku sudah mengojek kira-kira 8 tahun itu, rata-rata Rp 30.000 per hari.

Selain mengontrak, ada juga tukang ojek yang memilih tidur di emperan ruko atau gedung-gedung tua di sekitar tempat mereka bekerja. Mereka yang memilih tidur di emperan ruko dan gedung-gedung tua itu biasanya berasal dari sekitar DKI Jakarta seperti Tangerang dan Bogor. Karena dekat, mereka biasanya pulang ke rumahnya setiap dua atau tiga hari. Menurut mereka, dulu sebelum era reformasi, pengojek yang menginap di emperan memang cukup banyak. Namun belakangan tinggal dua tiga orang saja.

Sedangkan para pengojek yang berasal dari Jawa Tengah dan Jawa Timur mengaku pulang kampung menemui anak-istrinya sekitar 1,5-2 bulan sekali. Itupun tergantung berapa banyak uang yang berhasil mereka kumpulkan untuk keperluan pulang kampung. Setiap kali pulang, rata-rata mereka membawa penghasilan antara satu hingga dua juta rupiah untuk keluarga. ■ BHS, MS

# Satu Dasawarsa

Inovasi, kreativitas, kualitas, kemandirian serta keteguhan dalam prinsip pluralisme, budaya toleransi dan perdamaian, telah menjadi milik lembaga pendidikan Al-Zaytun dalam satu dasawarsa perjalanannya. Dengan kepemimpinan Syaykh Abdussalam Panji Gumilang, segenap civitas akademiknya bergerak dalam sistem tata kelola modern yang baik dan bernuansa Indonesia (pesantren): Unik!

## Dari Sidang Tahunan Litbang Al-Zaytun 2009

Seri Dua dari Tiga



# Al-Zaytun

Mulai tahun ajaran 2009-2010 ini Al-Zaytun melakukan pembaruan pelaksanaan pendidikan dengan menerapkan koedukasi, penggabungan pelajar laki-laki dan perempuan dalam satu kelas bagi pelajar kelas XII. Juga memberlakukan lima hari pembelajaran (Senin sampai Jum'at) di dalam kelas per pekan bagi pelajar kelas I sampai XII.



Syaykh Mahad Al-Zaytun Panji Gumilang AS

**P**ada seri satu catatan Wartawan Berita Indonesia dari liputan Sidang Tahunan Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Al-Zaytun 2009 (*Berita Indonesia Edisi 68*), secara selintas telah dipaparkan kilas balik satu dasawarsa perjalanan pendidikan Al-Zaytun, khususnya sejak awal proses

pembelajaran hingga mencapai implementasi cita-cita *one pipe education system*. Juga perihal visi-misi dan tujuan pendidikan Al-Zaytun dan tausiyah Syaykh Al-Zaytun pada acara pembukaan serta beberapa butir hasil Sidang Tahunan Litbang 2009 tersebut.

Pada seri kedua dari tiga tulisan ini lebih mendalami beberapa butir hasil Sidang Tahunan Litbang tersebut yang pemaparannya dirangkai juga dengan catatan kilas balik satu dasawarsa perjalanan Al-Zaytun, khususnya sejak awal proses ide dan berdirinya. Hal ini mengandung makna bahwa benang merah ketiga seri catatan ini adalah kilas balik satu dasawarsa Al-Zaytun dalam perspektif Sidang Tahunan Litbang Al-Zaytun 2009.

Benang merah seri kedua, sebagaimana disajikan pada *lead* catatan ini adalah berporos pada inovasi, kreativitas, kualitas, kemandirian serta keteguhan dalam prinsip pluralisme, budaya toleransi dan perdamaian, dalam sistem tata kelola yang unik — modern dan bernuansa Indonesia (pesantren) — yang telah menjadi milik lembaga pendidikan Al-Zaytun dalam satu dasawarsa perjalanannya. Sedangkan seri ketiga akan lebih menatap perspektif

**Sejak awal, semasih dalam impian pendiri utama dan *grand architect*-nya, Syaykh AS Panji Gumilang, inovasi, kreativitas dan kemandirian yang bermuara pada kualitas telah menjadi milik dan modal utama Al-Zaytun.**

masa depan Al-Zaytun dan pendidikan bangsa umumnya yang juga telah diteropong dan dijemput dalam Sidang Tahunan Litbang 2009 tersebut.

#### **Inovasi dan Kreativitas**

Sejak awal, semasih dalam impian pendiri utama dan *grand architect*-nya, Syaykh AS Panji Gumilang, inovasi, kreativitas dan kemandirian yang bermuara pada kualitas telah menjadi milik dan modal utama Al-Zaytun.

Bila dirunut, sejak tahun-tahun sebelum awal pembelajaran Al-Zaytun 1 Juli 1999 dan hari peresmiannya (milad) 27 Agustus 1999, yakni saat proses perenungan dan pemantapan ide-ide cemerlang (inovatif dan kreatif) tentang lembaga pendidikan terpadu ini, sangat terasa bahwa periode perenungan ini mungkin saja merupakan masa paling signifikan dalam proses sejarah lahirnya Al-Zaytun. Sebuah mimpi dan ide besar yang bagi banyak orang dianggap mustahil, bahkan 'gila' tetapi telah berhasil diwujudkan. Maka sangat mungkin periode perenungan inilah yang paling sulit untuk dilampaui tetapi paling indah untuk dikenang.

Proses berdirinya Al-Zaytun, diawali perenungan, mimpi dan cita-cita yang amat panjang. Bak pepatah kuno, Roma tak dibangun hanya sehari. Begitupun Al-Zaytun dengan sarana dan prasarana serba modern yang akan menjadi sebuah monumen abad 21 itu, adalah buah hasil dari rentang proses perenungan dan perjuangan panjang dari seorang Syaykh AS Panji Gumilang yang kemudian disokong bersama sahabat-sahabatnya.

Perenungan dan perjuangan tentang betapa perlunya sebuah wadah pendidikan dalam membentuk kualitas manusia dengan menggali pengetahuan sekaligus berakhlakul karimah. Karena itu, sosok gemerlap dan kemegahan fisik (infrastruktur), hanyalah sebuah sampul. Masyarakat boleh terpesona dengan sampul indah dan kemasan menarik. Namun makna isi di balik sampul, adalah lebih mulia untuk disimak.

Cita-cita mulia dari Syaykh AS Panji Gumilang, dengan segala inovasi, kreativitas dan kemampuan yang ada, untuk menyambung dan membangun peradaban umat di dunia agar tak terputus, merupakan bagian tujuan dari isi di balik sampul dalam



Syaykh Al-Zaytun didampingi beberapa orang eksponen mener...

lembaran perjalanan Al-Zaytun.

Mewujudkan sebuah angan, tak semudah melangkah kaki. Waktu berjalan seperti memacu pula keinginan dirinya. Dua sisi yang mengusung pemikiran untuk perwujudan sebuah cita-cita besar.

Layakkah bagi dirinya untuk mengusung sebuah angan besar dan lalu merealisikannya? Kelayakan sosok manusia menjadi absah manakala semua angan itu ibarat tunas pepohonan yang terus disiram, dipelihara dan dijaga untuk kemudian terus tumbuh. Syaykh Panji Gumilang bersama segenap eksponen Al-Zaytun terus merenung, berpikir, bekerja, berkarya dan melangkah ke depan dengan berbagai upaya inovatif dan kreatif.

Barangkali tak begitu perlu membandingkan dengan Thomas Alfa Edison yang bermimpi tentang lahirnya konsep energi yang tumbuh dari sistem pemanasan, sehingga harus mengerami telur ayam di masa kecilnya. Al-Zaytun adalah sebuah angan-angan yang tak kalah mulia bagi kemaslahatan manusia dalam pembentukan mental spiritual dan intelektual untuk membangun umat dan bangsa yang beradab.

Ide yang sudah melambung dalam benaknya sejak masa muda. Sejak ia masih belajar di Pondok Pesantren Gontor di Ponorogo, sejak usia 13



...ima tamu yang ingin melihat pendidikan di Al-Zaytun.

tahun, angannya untuk menjadi seorang guru dan membangun sebuah lembaga pendidikan sudah melambung. Angan dan mimpi itu berkembang sampai ketika ia kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta di Ciputat (kini menjadi Universitas Islam Negeri - UIN). Kemudian menjadi guru, dosen dan berkeluarga. Hingga saat dia ditugaskan oleh M. Natsir sebagai utusan Rabithan 'Alam Islami (Mabuts Rabithah 'alam Islami) di Kota Kinabalu, Malaysia Timur, sejak September 1980, sampai kembali lagi ke tanah air awal tahun 1990.

Dalam setiap perputaran waktu itu, Panji Gumilang terus menelurkan dan mengemami inspirasi, ide dan konsep pendidikan yang diimpikannya serta membagikannya kepada sahabat, bangsa dan semua umat di dunia. Bentuknya adalah konsep pendidikan terpadu, *one pipe education system*, pendidikan bersistem modern tetapi bersemangat pesantren, sebuah ide inovatif yang bukanlah sekadar angan yang melambung tanpa dasar.

Dia yakin, lembaga pendidikan yang diimpikannya kelak merupakan media, tempat atau wahana sebagai titik tolak untuk mengajak bangsa ini menjadi manusia yang intelektual, menguasai sains dan teknologi, mengimbangi kemajuan bangsa lain namun memiliki moral tinggi,

berwawasan internasional dan kental dengan rasa kemanusiaan, toleransi dan perdamaian.

Ide yang dilatarbelakangi oleh perjalanan sejarah bangsa Indonesia dan sejarah umat manusia di dunia. Abad lalu, abad 20 adalah abad yang perlu diiktibari karena terjadinya berbagai perang. Angannya menerawang, ke depan tidak boleh terjadi perang lagi di dunia ini seperti abad lalu. Begitu pula, setidaknya, Indonesia harus damai!

Diilhami hal itu, idenya mengembang dan melahirkan solusi bahwa untuk menciptakan keseimbangan dunia yang damai itu, minimal terjadi di Indonesia, Indonesia yang damai, hanya dengan keseimbangan intelektual. Keseimbangan intelektual itu dapat diwujudkan dengan menciptakan pendidikan yang baik. Pendidikan yang bervisi pengembangan budaya toleransi dan budaya perdamaian.

Menata angan, perenungan dan pemikiran dalam mengarah ke perwujudannya, terutama selama di IAIN Syarif Hidayatullah, ia sering berkumpul dengan kawan-kawannya, dan mulai merencanakan mendirikan suatu lembaga pendidikan yang bisa mewakili kebangkitan Indonesia.

Keinginan itu semakin kuat. Sayangnya, dalam kurun waktu tertentu belum pernah kunjung terwujud. Tak mudah membentuk sebuah lembaga, apalagi lembaga pendidikan yang berorientasi panjang dan mengarah pada pemikiran mengglobal. Namun dia tak pernah menyerah. Dia terus bermimpi, bergerak dan berkarya.

Dalam upayanya itu, Panji Gumilang membuat beberapa rancangan. Rancangan dalam bentuk gambar dan lain sebagainya serta tentu saja konsep tekstual sebuah lembaga pendidikan yang diimpikannya. Berpikir, bagaimana dapat merealisasikan konsep tersebut yang kemudian diperlihatkan dan disosialisasikannya pada kawan-kawannya.

Seperti yang diperkirakan, pada awalnya kawan-kawannya tidak begitu mudah percaya, bahkan menganggap idenya itu suatu hal yang tidak masuk akal. "Ah... kamu ini gila, bagaimana kita bisa membuat seperti itu," begitulah sambutan sebagian kawan dan sahabatnya ketika itu.

Namun dia bergeming, tak mau surut. Dia tetap yakin dengan

konsepnya. Dia pun mantap menjawab. "Oh...semuanya bisa kalau kita buat. Kalau tidak kita buat, memang tidak bisa," katanya meyakinkan.

"Kapan?" tanya kawannya itu lagi.

"Jangan tanya kapan, tapi mau apa tidak?" jawabnya lagi terus meyakinkan para sahabatnya. *(Sebagaimana dituturkan kepada Wartawan Tokoh Indonesia, Kamis malam 19 Februari 2004).*

Ternyata kesabaran dan upayanya meyakinkan kawan dan sahabatnya itu berhasil juga. Akhirnya, mereka mau bergabung. Kesepakatan dan dukungan sahabat, merupakan modal yang amat besar bagi dirinya. Inilah sebuah penanaman motivasi, visi dan misi yang mendorong gerak roda angannya mulai melaju. AS Panji Gumilang tak lagi merasa sendiri. Konsep 'kekitaan'nya pun mulai tersentuh dengan musyawarah yang kerap dilakukan untuk memulai langkah rencana besar tersebut.

Kesendirian berpikir dan berjuang telah menjadi kebersamaan dan kekitaan. Berpikir dengan banyak kepala pastilah lebih baik dari pada hanya satu kepala. Melihat dengan banyak pasang mata pastilah lebih jeli dari pada hanya sepasang mata. Melangkah dengan banyak kaki pastilah akan menapak lebih jauh dan lebih luas dari pada dengan hanya sepasang kaki. Bekerja dengan banyak pasang tangan pasti pula lebih ringan daripada hanya dengan sepasang tangan. *Team work!*

Dalam pidato penganugerahan *Doctor Of Management in Education and Human Resources Development* dari International Management Centres Association (IMCA) Buckingham, United Kingdom & Revans University, The University of Action Learning at Boulder Colorado, United States of America, hari Sabtu, Tanggal 24 Mei 2003 M - 23 Rabi' al-Awwal 1424 H, Syaykh Al-Zaytun Dr. Abdussalam Panji Gumilang selaku pencetus ide pertama dan pemimpin Al-Zaytun mengatakan sesungguhnya kebersamaanlah yang mampu menumbuhkan ide-ide besar itu.

"Termasuk ide pendirian Ma'had Al-Zaytun ini adalah akibat adanya kebersamaan yang memunculkan sebuah ide, kemudian berjalan bersama untuk merealisasikannya. Kebersamaan ide mampu menyatukan kemampuan individu-

**Ide pendirian Al-Zaytun selayaknya ide umat manusia yang menginginkan peradaban umat manusia (positif) ini tidak putus-putusnya. Ide seperti itu juga merupakan ide berbagai bangsa yang ada di dunia. Para pendiri Al-Zaytun menyimpulkan bahwa peradaban (positif) umat manusia tidak boleh terputus oleh apapun juga, dan peradaban akan berkesinambungan jika ditata melalui pendidikan, bukan melalui peperangan. Pendidikanlah yang akan mampu melestarikan peradaban umat manusia di dunia.**

individu dalam mengaktualisasikan diri masing-masing secara optimal. Dalam arti kata, masing-masing mengenali potensi positif yang mereka miliki, dan berusaha sekuat tenaga menggali, membiasakan, berkreasi, dan mewujudkan potensi positif yang telah terbina dengan disiplin tinggi dan perjuangan dalam prestasi nyata," papar Syaykh Al-Zaytun, menonjolkan kebersamaan.

Menurutnya, ide pendirian Al-Zaytun selayaknya ide umat manusia yang menginginkan peradaban umat manusia (positif) ini tidak putus-putusnya. Ide seperti itu juga merupakan ide berbagai bangsa yang ada di dunia. Para pendiri Al-Zaytun menyimpulkan bahwa peradaban (positif) umat manusia tidak boleh terputus oleh apapun juga, dan peradaban akan berkesinambungan jika ditata melalui pendidikan, bukan melalui peperangan. Pendidikanlah yang akan mampu melestarikan peradaban umat manusia di dunia.

Mengawali perjalanan, sekali lagi, harus melalui pemikiran dan perencanaan yang matang. Meski konsep secara tertulis atau tertuang dalam lembaran kertas master plan, belumlah merupakan sebuah kesempurnaan manakala belum melihat sebuah perbandingan lain.

Perjalanan pun dilakukan. Dia melangkah masuk ke dalam berbagai lembaga pendidikan yang ada di Indonesia dan juga di luar negeri. Melakukan studi banding dan mengamati setiap lembaga yang dikunjunginya. Dia pun banyak berjalan dan belajar. Saat dia ke Eropa, Australia, New Zealand, Timur Tengah dan berbagai negeri, bukan untuk *shopping*, tapi selalu melangkah mengunjungi pendidikan yang baik. Belajar membaca apa yang ada di dunia ini, melihat mana kelebihan dan kekurangannya.

Maka, setelah ada kesepemahaman, visi dan misi yang sama dengan sahabat-sahabatnya, kesepakatan pendirian sebuah lembaga pun terwujud. Bersamaan dengan Hari Raya Idul Adha 10 Dzu Al-Hijjah 1413 H, pada tanggal 1 Juni 1993, AS Panji Gumilang dengan para sahabatnya, bersepakat mendirikan Yayasan Pesantren Indonesia (YPI) yang secara resmi dituangkan dalam Akta Pendirian tertanggal 25 Januari 1994 No. 61 oleh notaris Ny. Ii Rokayah Sulaeman, SH, dan terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri

Subang pada tanggal 28-01-1994, dengan pertama kalinya berkantor sekretariat di Kabupaten Subang.

Kemudian pada tanggal 17-05-1995 didirikan cabang YPI di Kabupaten Indramayu dengan nomor akte 34 oleh notaris yang sama, dan terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Indramayu pada tanggal 22-05-1995, beralamat di Desa Mekarjaya, Kecamatan Haurgeulis, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat.

Para pendiri yayasan ini adalah umat Islam Indonesia yang bersatu keyakinan membangun suatu lembaga dan wahana untuk membangun pendidikan umat dan bangsa yang kuat. Mereka bersepakat membangun sesuatu yang hasanah dalam arti kata dan makna yang seluas-luasnya, yang mereka tuangkan dalam program utamanya: Ikut berperan serta mencerdaskan bangsa dengan menempuh jalan pendidikan dan ekonomi. Konsep dasarnya adalah menjadikan pendidikan sebagai gula dan ekonomi sebagai semutnya.

Jadi secara legal formal YPI adalah milik Al-Zaytun. Namun lebih dari pada legal formal itu, dalam buku saku *Mengenal Ma'had Al-Zaytun* disebutkan bahwa Al-Zaytun adalah milik umat. Timbul dari umat dan untuk umat bangsa Indonesia. Artinya, Al-Zaytun ada di mana-mana dalam kalangan umat dan bangsa seluruhnya. Pendidiknya adalah umat Islam yang menggabung dalam Yayasan Pesantren Indonesia. Begitu pula perihal pendanaan pembangunannya diperoleh dari umat Islam bangsa Indonesia dan bangsa-bangsa lain secara mandiri dan sukarela. Jadi Al-Zaytun merupakan hadiah dari umat Islam Indonesia yang diperuntukan bagi umat seluruh dunia, khususnya bangsa Indonesia.

Kesimpulan pemikiran sejak pertama, lokasi pendidikan haruslah dapat mengekspos segala kegiatan umat manusia, baik segi pendidikan, ekonomi, energi, *environment* dan lainnya. Karena itu, tempat berdirinya lembaga pendidikan yang diharapkannya itu harus memiliki luas tanah yang cukup.

Langkah sudah menjadi gerakan dan tanggung jawab bersama. Pencarian lahan, yang dipersyaratkan ribuan hektar, makin diintensifkan. Syaykh AS Panji Gumilang dan para sahabat melangkah bersama ke pelbagai penjuru negeri, Jawa, Sumatra dan Kalimantan. Sayang,

*qadla* Allah belum mengizinkan. Hingga akhirnya, atas tuntunan Allah SWT, mereka menemukan lahan lebih seribu hektar di Desa Mekarjaya, Gantar, Kecamatan Haurgeulis (sekarang Kecamatan Gantar), Indramayu, Jawa Barat, Indonesia.

Penataan lahan dan pembangunan infrastruktur dimulai, 1996. Disusul sosialisasi pendidikan oleh Yayasan Pesantren Indonesia (YPI) dilancarkan ke seluruh provinsi Indonesia dan negeri jiran Malaysia, melalui koordinator-koordinator yang ditunjuk YPI pada tahun 1997-1998. Padahal, saat awal sosialisasi pendidikan itu, nama Al-Zaytun belum disematkan. Namun, bermodalkan visi, misi dan tujuan mulia YPI, ribuan orang tua santri terdorong mendaftarkan putra-putrinya.

Nama Al-Zaytun baru terpikirkan setelah ditanyakan oleh Departemen Pendidikan, saat mengurus perizinannya. Apa nama sekolahnya? Kemudian para pendiri YPI bersepakat memberi nama Al-Zaytun, simbol perdamaian. Simbol Nabi Isa. Pemberian nama Al-Zaytun didasari oleh satu penghayatan tentang kehendak Allah mencipta manusia sempurna yang terurai dalam surat at-Tin.

Nama Al-Zaytun telah disebut oleh Allah tatkala menciptakan manusia sempurna yang akan mewarnai bumi ini. Nama Al-Zaytun itu diambil dari Al-Quran surat at-Tin yang berbunyi *Wa al-tiin, wa al-zaytun wa turisinin wa hadza al-balad al-amiin*: demi buah tin, demi buah zaytun dan demi bukit tursina itulah negeri yang amiin. Al-Zaytun merupakan pohon yang umurnya panjang, manfaatnya banyak dan tidak ada yang terbuang dari pohon itu. Juga sebagai simbol perdamaian yakni tangkai Al-Zaytun yang dibawa oleh merpati putih. (Syaykh al-Zaytun AS Panji Gumilang, Wawancara *The Asian Wall Street Journal*, 15 April 2002).

Sempat ada yang mengusulkan nama at-Tin. "Tin itu adalah 'Fig'. Tapi, karena Pak Harto sudah menamakan masjidnya yang di Taman Mini At-Tin. Maka kita namakan saja di sini Al-Zaytun," kata Syaykh Panji Gumilang.

Nama lengkapnya adalah Ma'had Al-Tarbiyah Wa Al-Dirasah Al-Islamiah Al-Zaytun (Ma'had Al-Zaytun). Al-Zaytun adalah dependen pada YPI. YPI memilih bentuk

pesantren karena pesantren merupakan suatu lembaga (embrio) kehidupan masyarakat yang dapat mewujudkan kebersamaan, keterbukaan, kebebasan, tolong menolong, saling hormat menghormati, yang selalu haus akan ilmu pengetahuan dan berjiwa mandiri. Bentuk dan semangat pesantren itu dipadukan dengan sistem dan manajemen modern. *Pesantren spirit but modern system*. Itulah keunikan Al-Zaytun!

Dalam buku saku *Mengenal Ma'had Al-Zaytun* disebutkan landasannya adalah (1) *Pesantren spirit but modern system*; dan (2) Mendidik dan membangun semata-mata hanya untuk beribadah kepada Allah. Sementara, arah dan tujuannya adalah mempersiapkan peserta didik untuk berakidah yang kokoh kuat terhadap Allah dan syari'at-Nya, menyatu di dalam *tauhid, berakhlakul karimah*, berilmu pengetahuan luas, berketerampilan tinggi yang tersimpul dalam *bashthotan fil 'ilmi wal jismi* (Q.S 2:247), sehingga sanggup, siap dan mampu untuk hidup secara dinamis di lingkungan negara bangsanya dan masyarakat antarbangsa dengan penuh kesejahteraan dan kebahagiaan duniawi maupun *ukhrawi*.

Adapun ciri khas Al-Zaytun adalah penguasaan Alquran secara mendalam, terampil berkomunikasi menggunakan bahasa-bahasa antarbangsa yang dominan, berpandangan ilmu pengetahuan, berketerampilan teknologi dan fisik, berjiwa mandiri, penuh perhatian terhadap aspek dinamika kelompok dan bangsa, berdisiplin tinggi serta berkesenian yang memadai.

Arah, tujuan dan ciri khas tersebut dikemas dalam visi dan misi perbaikan kualitas pendidikan umat yang tersimpul dalam motto: Ma'had Al-Zaytun Pusat Pendidikan dan Pengembangan Budaya Toleransi serta Pengembangan Budaya Perdamaian.

#### **Implementasi Budaya Toleransi dan Perdamaian**

Hal ini sudah sangat sering dipaparkan dalam *Lentera Berita Indonesia*, ini. Namun, setiap kali berbicara tentang Al-Zaytun, rasanya tidak mungkin pas jika tidak mengaliir dalam tatanan budaya toleransi dan perdamaian. Sebab sebagaimana dikemukakan di atas bahwa arah,

tujuan, dan ciri khas Al-Zaytun dikemas dalam visi dan misi yang tersimpul dalam kalimat: Al-Zaytun Pusat Pendidikan dan Pengembangan Budaya Toleransi dan Perdamaian.

Prinsip pendidikan universal yang amat tegas diimplementasikan di Al-Zaytun. Tidak hanya sekadar diajarkan di dalam kelas, tetapi diimplementasikan dalam kegiatan keseharian, baik di dalam kampus maupun di tengah pergaulan masyarakat.

Sesungguhnya, Al-Zaytun, yang walau didirikan sebuah lembaga pendidikan Islam (YPI), tetapi dalam paradigma dan implementasinya adalah untuk kemaslahatan bangsa, tanpa membedakan suku, golongan dan agama. Sebagai suatu contoh, dalam beberapa kesempatan, Syaykh al-Zaytun mengemukakan kerinduannya untuk mendidik santri (siswa-siswi) dan mahasiswa beragama Kristen, Hindu, Budha dan lain-lain di Al-Zaytun, untuk dididik agar memiliki kulit diri yang andal serta menjadi Kristen yang baik, Hindu yang baik, dan Budha yang baik.

Pernyataan ini, walau sangat singkat, tetapi mengandung makna sedalam samudera dan setinggi cakrawala tentang budaya toleransi dan perdamaian.

Secara dogmatis atau syariat, dalam beberapa kesempatan, khususnya yang dikutip di bawah ini pada Khotbah Idulfitri 1424 H/2003 M di Al-Zaytun, pada tanggal 1 Syawal 1424 H bertepatan dengan 25 November 2003 M, Syaykh AS Panji Gumilang mengatakan: *Pengakuan adanya kekuatan Yang Maha Tinggi, yaitu Tuhan Allah, God, Yahweh, atau Elohim, yang disertai ketundukan itu, merupakan fitrah/naluri yang dimiliki oleh setiap manusia. Kendati demikian, manusia tetap memerlukan adanya pemberi peringatan agar tidak menyeleweng dari fitrahnya, mereka adalah para nabi dan rasul.*

Perasaan tunduk kepada Yang Maha Tinggi, yang disebut iman, atau itikad, yang kemudian berdampak pada adanya rasa suka (rughbah), takut (ruhbah), hormat (ta'dzim) dan lain-lain, itulah unsur dasar al-din (agama). Al-din (agama) adalah aturan-aturan atau tata-cara hidup manusia yang dipercayainya bersumber dari Yang Maha Kuasa untuk kebahagiaan di dunia dan di

**Arah, tujuan dan ciri khas tersebut dikemas dalam visi dan misi perbaikan kualitas pendidikan umat yang tersimpul dalam motto: Ma'had Al-Zaytun Pusat Pendidikan dan Pengembangan Budaya Toleransi serta Pengembangan Budaya Perdamaian.**

akhirat.

Berbagai agama telah lahir di dunia ini dan membentuk suatu syariat (aturan) yang mengatur kehidupan manusia, yang termaktub di dalam kitab-kitab suci, baik agama samawi (yang bersumber dari wahyu Ilahi) maupun yang terdapat dalam agama ardlī (budaya) yang bersumber dari pemikiran manusia. Semua agama-agama, baik samawi maupun ardlī, memiliki fungsi dalam kehidupan manusia. Berbagai fungsi tersebut adalah: (i) menunjukkan manusia kepada kebenaran sejati; (ii) menunjukkan manusia kepada kebahagiaan hakiki; dan (iii) mengatur kehidupan manusia dalam kehidupan bersama.

Dari hakikat dan fungsi agama seperti yang disebutkan itu, maka pemeluk agama-agama yang ada di dunia ini, telah memiliki strategi, metode dan teknik pelaksanaannya masing-masing, yang sudah barang tentu dan sangat boleh jadi terdapat berbagai perbedaan antara satu dengan lainnya. Karenanya, umat manusia dalam menjalankan agamanya, sang Pencipta agama telah berpesan dengan sangat, "Kiranya umat manusia tidak terjebak dalam perpecahan tatkala menjalankan agama masing-masing, apalagi perpecahan itu justru bermotivasikan keagamaan".

Menurut Syaykh Al-Zaytun, berinteraksi dengan jiwa toleran dalam setiap bentuk aktivitas, tidak harus membuang prinsip hidup (beragama) yang kita yakini. "Kehidupan yang toleran justru akan menguatkan prinsip hidup (keagamaan) yang kita yakini. Segalanya menjadi jelas dan tegas tatkala kita meletakkan sikap mengerti dan memahami terhadap apapun yang nyata berbeda dengan prinsip yang kita yakini. Kita bebas dengan keyakinan kita, sedangkan pihak yang berbeda (yang memusuhi sekalipun) kita bebaskan terhadap sikap dan keyakinannya," ujar Syaykh Panji Gumilang.

**Pergeseran Paradigma dan Peningkatan Kualitas**

Ketika berbicara pada *International Education Conference, A World Opportunity: Education in the Twenty-First Century September 27th-28th, 2003 M*, Syaykh Panji Gumilang memaparkan bahwa Al-Zaytun berdiri di saat terjadinya

pergeseran paradigma. Saat dunia terus bergerak meninggalkan abad industri memasuki abad informasi. Abad industri yang bercirikan produksi dan distribusi barang telah bergeser kepada abad informasi, dengan ciri produksi dan distribusi pengetahuan dan informasi.

Menurutnya dalam abad informasi ini sungguh sulit memperoleh keuntungan hanya bersumber dari sumber daya tradisional (tenaga kerja, tanah, dan modal-uang). Kini, informasi dan pengetahuan menjadi penghasil kekayaan utama. Namun pengetahuan tidak murah harganya. Semua negara maju mengeluarkan kira-kira 20% dari Penghasilan Negara Bruto (PNB)-nya untuk produksi dan distribusi pengetahuan. Pembentukan pengetahuan dengan demikian sudah merupakan investasi terbesar di setiap negara maju.

Karenanya hasil yang didapat oleh sebuah negara atau sebuah institusi dari pengetahuan tentunya semakin menjadi faktor penentu pada daya saingnya. Makin hari, produktivitas pengetahuan akan semakin menentukan sosial ekonominya.

Kelemahan produktivitas pengetahuan suatu negara (institusi) lebih dari apapun yang lain, merupakan pangkal dari kelambanan, erosi, dan krisis yang tak berkesudahan pada sosial ekonomi negara.

Sementara, Syaykh menyatakan keprihatinan bahwa kita di Indonesia, jelas pengeluaran untuk produktivitas pengetahuan jauh lebih rendah dari pengeluaran lain-lainnya. Karenanya, dalam segala bidang produktivitas pengetahuan di Indonesia jauh tertinggal dari negara-negara manapun. Bangsa kita juga belum mampu masuk ke dalam produktivitas pengetahuan baru, bahkan gagal sekalipun hanya untuk mengubah pengetahuan yang telah ada menjadi inovasi yang berhasil, pengetahuan yang ada tetap merupakan informasi dan bukannya menjadi pengetahuan yang produktif.

Pandangan Syaykh Panji Gumilang ini sekaligus mencerminkan betapa perlunya kesadaran semua pihak, terutama lembaga pendidikan untuk bertanggung jawab memasuki pergeseran paradigma tersebut dengan peningkatan kualitas, bahkan jika mungkin melaju melampaui zamannya.

Syaykh Panji Gumilang memberi

contoh. Terjadinya revolusi informasi teknologi, pengiriman data melalui satelit langsung ke ruang kelas sedang melanda sekolah-sekolah (sekali pun hal ini belum menjadi umum di Indonesia). Kita berada di dalam revolusi tersebut, tentunya akan mengubah cara kita belajar dan cara kita mengajar, dalam dasawarsa ini. Dan revolusi ini akan mengubah ekonomi pendidikan, dari yang hari ini kita lakukan, yang keadaannya hampir total padat karya, pendidikan (sekolah) akan menjadi padat modal.

Karenanya, menurut Syaykh, lembaga pendidikan di dalam revolusi teknologi informasi ini, harus mampu masuk ke dalam penguasaan teknologi baru dalam pembelajaran (belajar mengajar). Sebab hal itu merupakan satu prasyarat bagi keberhasilan nasional dan kultural, juga bagi daya saing ekonomi.

Dia pun memaparkan beberapa garis-garis besar tentang spesifikasi pendidikan sekolah dan sekolah-sekolah yang mungkin sesuai dengan kenyataan-kenyataan masyarakat berpengetahuan. Pertama, lembaga pendidikan yang diperlukan harus menyediakan alat-alat yang menunjang kemelekhurufan universal lebih dari "kemelekhurufan" dalam pengertian yang telah ada.

Kedua, lembaga pendidikan yang diperlukan harus mengilhami para siswa dari segala tingkat dan segala umur dengan motivasi untuk belajar dan dengan disiplin untuk belajar secara berkelanjutan.

Ketiga, lembaga pendidikan yang diperlukan haruslah merupakan satu sistem terbuka, bisa dicapai oleh orang berpendidikan tinggi maupun orang yang oleh sebab apapun tidak mendapatkan akses ke pendidikan lanjutan pada masa mudanya.

Keempat, lembaga pendidikan yang diperlukan harus menanamkan pengetahuan, baik sebagai substansi maupun sebagai proses. Kelima, lembaga pendidikan sekolah tidak lagi bisa dimonopoli oleh sekolah, melainkan menyebar ke dalam seluruh masyarakat.

Selain itu, Syaykh menegaskan, segala jenis organisasi yang mempekerjakan orang-orang - perusahaan, badan pemerintahan, organisasi nirlaba - harus menjadi lembaga pembelajaran (belajar mengajar). "Lembaga pendidikan semakin harus bekerja dalam kemitraan dengan para majikan dan

organisasi-organisasi yang mempekerjakan orang. Semua ini akan kita coba memulainya di Al-Zaytun, Insya Allah," kata Syaykh al-Zaytun.

Spirit, tekad dan prinsip ini terus menyala dalam perjalanan satu dasawarsa Al-Zaytun. Kesadaran atas pergeseran paradigma dan pentingnya peningkatan kualitas ini pula yang menginspirasi para peserta Sidang Tahunan Litbang Al-Zaytun 2009. Sehingga membuahkan hasil-hasil yang dirumuskan secara rinci, tepat dan realistis sebagai titik tolak terwujudnya suatu keberhasilan pembaruan pelaksanaan pendidikan sekaligus menjadi rujukan atau referensi bagi pihak-pihak terkait dan yang berkepentingan serta menjadi bahan pertimbangan penentuan langkah dan kebijakan Al-Zaytun di masa hadapan.

#### Pembaruan Pelaksanaan Pendidikan

Sidang Tahunan Litbang Al-Zaytun 2009, antara lain merumuskan dan menetapkan beberapa langkah konkrit pembaruan pelaksanaan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Al-Zaytun. Landasan rumusan pembaruan itu didasarkan pada pertimbangan perkembangan pendidikan dan inovasinya terus berjalan seiring dengan rotasi waktu yang tiada henti. Kemajuan sains dan teknologi serta perubahan environment pendidikan secara umum yang berpengaruh terhadap kehidupan, menuntut langkah penyesuaian yang harus ditempuh, sebagai faktor eksternal yang harus direspon dengan positif.

Salah satu adalah pembaruan pembelajaran di dalam kelas bagi pelajar kelas XII mulai tahun ajaran ini (2009-2010) akan dilaksanakan koedukasi, penggabungan pelajar laki-laki dan perempuan dalam satu kelas. Bila dalam pelaksanaannya ada peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek maka penerapan koedukasi akan dilakukan bagi kelas-kelas lainnya di tahun berikutnya.

Juga mulai tahun ajaran 2009 – 2010 jumlah hari pembelajaran di dalam kelas per pekan bagi pelajar kelas I s.d. XII dilaksanakan selama 5 (lima) hari belajar yakni mulai hari Senin sampai Jum'at. Waktu pembelajaran untuk tingkat dasar (MI): (1) Senin – Khamis Jam 07:00 – 11:35 (7 jam pelajaran @ 35 menit); Jam 11:35 – 13:00 kegiatan makan,

shalat Dhuhur, dan kebahasaan; Jam 13:00 – 14:00 tahfidh juz 'Amma. (2) Jum'at: Jam 07:00 s.d. 11:00 (6 jam pelajaran @ 35 menit).

(3) Kelas V dan VI diberikan tambahan bimbingan Al-Qur'an (juz 'Amma) satu pekan dua kali, masing-masing 60 menit pada jam 14:00 – 15:00 di gedung pembelajaran masing-masing level kelas. (4) Sabtu – Ahad: Libur pekanan (seluruh pelajar MI diizinkan untuk pulang ke rumah berkumpul bersama keluarga).

Demikian pula waktu pembelajaran untuk tingkat menengah (MTs dan MA): (1) Senin – Khamis, Jam 07:00 s.d. 14:45 (9 jam pelajaran @ 45 menit); (2) Jum'at, jam 07:00 s.d. 11:00 (5 jam pelajaran @ 45 menit); (3) Sabtu – Ahad, kegiatan di luar kelas yakni (a) Kebahasaan, (b) Muhadlarah, (c) Kursus Pemuliaan Tanaman Hias (KPTH), (d) Kepanduan, (e) Kelompok Ilmiah Pelajar dan (f) Kursus-kursus lainnya.

Sementara tentang kurikulum, untuk mempersiapkan Ujian Nasional mulai tahun ini dilakukan sejak awal dengan penambahan bobot jam pelajaran bagi mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional. Untuk Kelas IX: (1) Bahasa Indonesia 5 jam/pekan (tambahan 2 jam/pekan); (2) Bahasa Inggris 5 jam/pekan (tambahan 1 jam/pekan); (3) IPA 8 jam/pekan (tambahan 2 jam/pekan); (4) Matematika 6 jam/pekan (tambahan 1 jam/pekan).

Untuk Kelas XII program IPA: (1) Bahasa Indonesia 5 jam/pekan (tambahan 2 jam/pekan); (2) Bahasa Inggris 5 jam/pekan (tambahan 1 jam/pekan); (3) Matematika 8 jam/pekan (tambahan 1 jam/pekan); (4) Fisika 6 jam/pekan (tambahan 1 jam/pekan); (5) Biologi 4 jam/pekan (tidak ada penambahan jam); dan (6) Kimia 4 jam/pekan (tidak adapenambahanjam)

Untuk Kelas XII program IPS: (1) Bahasa Indonesia 5 jam/pekan (tambahan 2 jam/pekan); (2) Bahasa Inggris 6 jam/pekan (tambahan 1 jam/pekan); (3) Matematika 6 jam/pekan (tambahan 1 jam/pekan); (4) Ekonomi/Akuntansi 6 jam/pekan (tidak ada penambahan jam); (5) Sosiologi 4 jam/pekan (tambahan 1 jam/pekan); dan (6) Geografi :4 jam/pekan (tambahan 1 jam/pekan).

Begitu pula jam pelajaran yang tidak diujikan dalam Ujian Nasional (UN) juga dilakukan pembaruan.

**lembaga pendidikan di dalam revolusi teknologi informasi ini, harus mampu masuk ke dalam penguasaan teknologi baru dalam pembelajaran (belajar mengajar). Sebab hal itu merupakan satu prasyarat bagi keberhasilan nasional dan kultural, juga bagi daya saing ekonomi.**

Untuk Kelas IX, XI, dan XII: (1) Mata pelajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits, Al-Mahfudlat diajarkan terpadu dengan pelajaran Aqidah Akhlaq, Fiqih Ibadah, Al-Tajwid, Al-Imla, dan Al-Khat dengan Hama Al-Qur'an - Al-Hadits / Al-Nushush. Mata pelajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits / Al-Nushush diajarkan dalam kelompok-kelompok kecil terdiri dari 15 pelajar/kelompok. Waktu pelaksanaan selama 90 menit/pertemuan, diadakan dua kali/pekan dari jam 15:00 – 16:30 di gedung pembelajaran masing-masing level kelas;

(2) Mata pelajaran bahasa Arab diajarkan dalam kelas dengan penambahan jam sebagai berikut: Kelas IX 6 jam/pekan (tambahan 1 jam/pekan); Kelas XII – IPA 5 jam/pekan (tambahan 2 jam/pekan); dan Kelas XII – IPS 5 jam/pekan (tambahan 2 jam/pekan); (3) Mata pelajaran lainnya tetap diajarkan dalam kelas seperti biasa.

Untuk Kelas VII, VIII, dan X semua mata pelajaran diajarkan dalam kelas seperti biasa (tidak ada bimbingan khusus).

Khusus bagi pelajar kelas XII yang akan menamatkan pembelajaran pada tingkat menengah, sidang Litbang juga menetapkan, harus memiliki kompetensi khusus. Semua kompetensi harus ditulis sendiri oleh pelajar dalam sebuah buku yang disiapkan oleh manajemen. Kompetensi yang dimaksud adalah (a) membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar; (b) menghafal 37 surat pada juz ketiga puluh; (c) menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Al-Hadits yang berkaitan dengan akidah, ibadah, muamalah, akhlak, dan hak asasi manusia; (d) melakukan praktik ibadah mahdlah dengan baik dan benar; (e) menghafal asma al-husna dan 'aqidatu al-awam; (f) berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan bahasa Inggris dengan baik dan benar; (g) menghafal mahfudhat yang ditetapkan; dan (h) melaksanakan khutbah Jum'at.

Sidang Litbang juga menetapkan bahwa mulai tahun ini AI-Zaytun akan mempersiapkan untuk menambah satuan pendidikan berupa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang diharapkan pada tahun ajaran 2010-2011 sudah dapat berjalan untuk jurusan Teknologi Informatika (TI) dan jurusan lainnya sesuai keperluan. Selain itu juga untuk Madrasah Aliyah (MA) akan ditambah satu lagi jurusan

Keagamaan sehingga ada tiga jurusan, IPA, IPS dan Keagamaan.

Jika hari belajar ditetapkan mulai Senin sampai Jumat, bukanlah berarti dua hari libur pada Sabtu dan Ahad, para pelajar tidak melakukan aktivitas apa-apa. Pada hari-hari ini seluruh pelajar wajib mengikuti berbagai kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran reguler, baik kegiatan yang merupakan kewajiban bagi seluruh pelajar mahupun kegiatan pilihan sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Kegiatan pembelajaran di luar kelas yang menjadi kewajiban dan harus diikuti oleh seluruh pelajar adalah Muhadlarah, kebahasaan, dan kepanduan sedangkan kursus IT (Informasi Teknologi), Tanaman Hias, Mental Aritmatika, Bahasa Ibrani dan Kegiatan Kelompok Ilmiah Pelajar, Olahraga dan Seni. Semua kegiatan itu dapat dipilih sesuai dengan minat dan bakat masing-masing pelajar.

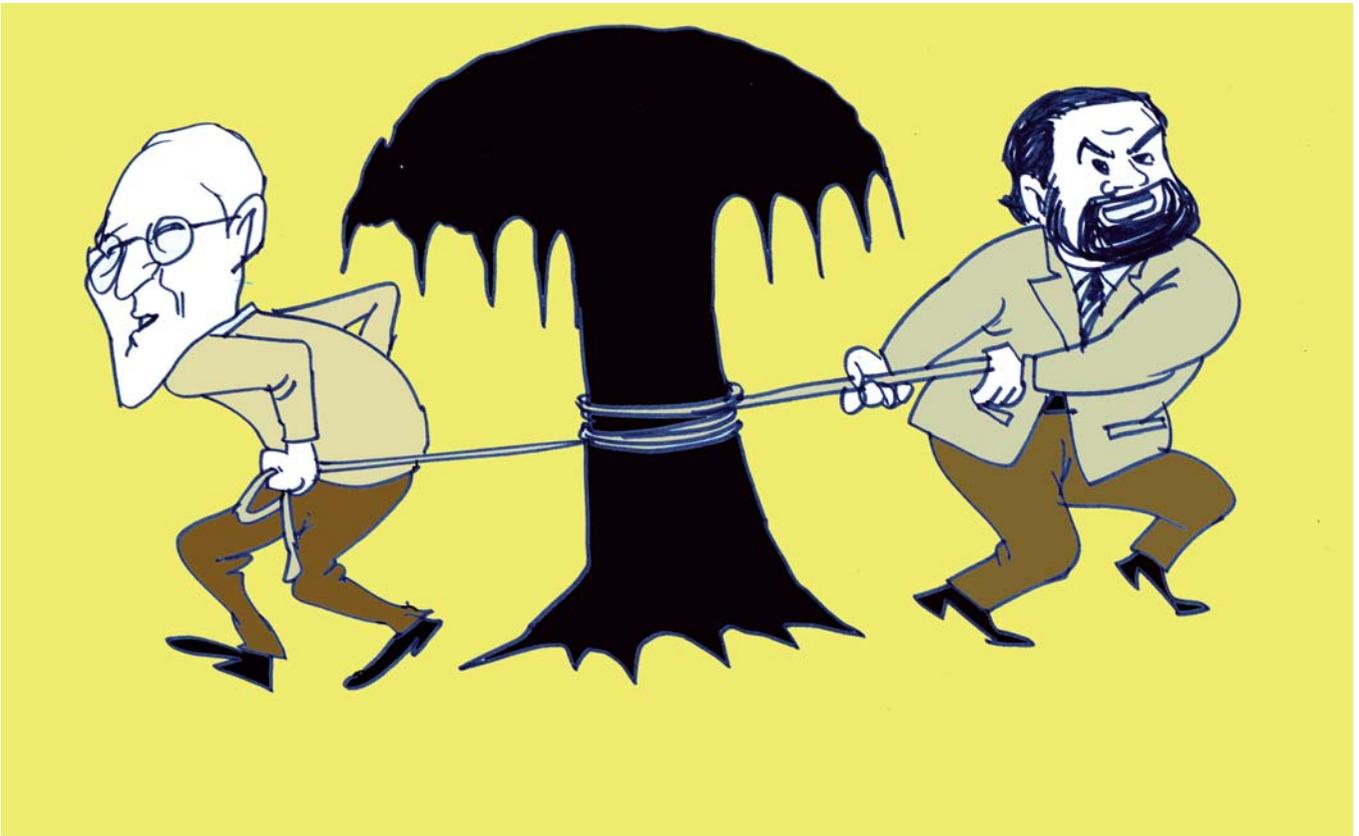
Namun ada beberapa hal yang diberikan aksentuasi untuk kegiatan di luar kelas. Yakni: (a) Kebahasaan, mulai tahun ajaran ini selain peningkatan kemampuan berbahasa asing yang sudah berjalan yaitu Arab dan Inggris juga akan ditingkatkan penguasaan Bahasa Ibrani. Hal yang tidak kalah pentingnya adalah penyempurnaan penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar di kalangan civitas akademika AI-Zaytun yang dirasa harus terus disempurnakan;

(b) Muhadlarah, penyempurnaan untuk program ini dan tahun sebelumnya adalah penambahan waktu kegiatan muhadlarah menjadi tiga kali dalam satu pekan yang sebelumnya hanya dilakukan sekali dalam sepekan. Kegiatan berpidato ini menjadi ajang peningkatan kemampuan pelajar dalam mengekspresikan ide-ide dan jati diri mereka juga untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa baik Indonesia, Arab mahupun Inggris;

(c) Kepanduan, mulai tahun ini diadakan pelatihan bagi seluruh pelajar mulai dari kelas I sampai kelas XII, selain itu kegiatan Kepanduan / Kepramukaan diperluas untuk berinteraksi dengan kepramukaan di luar kampus dan kegiatan-kegiatan berskala nasional mahupun Internasional.

*(Bersambung Edisi Depan)*

■ BI/MARJUKA-HOTSAN-CRS



# Politik Dua-Muka Beringin

**Gaya politik pragmatis dan oportunistis sebagaimana ciri khas partai ini pada masa lalu masih kuat mengakar. Akankah partai ini berani menjadi oposisi atau malah kembali merangkul 'kaki' SBY?**

Pemilihan umum 2009 dengan segala permasalahannya usai sudah. Dalam pemilihan legislatif, Partai Demokrat tampil sebagai kampiun dengan 150 kursi, disusul Partai Golkar (107 kursi), PDI-P (95 kursi), PKS (57 kursi), PAN (43 kursi) dan seterusnya. Dalam pemilihan presiden, sesuai hasil rekapitulasi KPU yang diumumkan 25 Juli lalu, didukung dengan Keputusan Mahkamah Konstitusi 12 Agustus lalu, Partai Demokrat didukung koalisinya juga tampil sebagai kampiun dengan keberhasilannya mendudukkan pasangan Su-

silo Bambang Yudhoyono (SBY)-Boediono menjadi Presiden-Wakil Presiden RI 2009-2014.

Setelah itu, tidak lama lagi, Presiden SBY akan menyusun kabinet baru. Sebanyak 24 partai pendukungnya sudah pasti menjadi bahan pertimbangan. Kini, tinggal partai yang kalah, di antaranya Partai Golkar, Partai Demokrasi Indonesia-Perjuangan (PDI-P), Partai Gerindra, dan Partai Hanura yang terus berpikir hendak menginjakkan kaki ke arah mana, apakah menjadi oposisi atau membangun koalisi dengan SBY.

Di antara partai-partai itu, gejala politik Partai Golkar terasa lebih mencolok mengingat bibit perbedaan kepentingan di internal partai itu sudah ada sejak lama. Diketahui, sejak runtuhnya rezim Orde Baru, di partai ini timbul beberapa faksi yang sering berbeda pendapat sesuai dengan kepentingannya. Di samping itu, partai ini juga kelihatannya masih gamang hidup di alam reformasi. Sikap politiknya sering berubah dengan cepat. Gaya politik pragmatis dan oportunistis sebagaimana ciri khas partai ini pada masa lalu masih kuat mengakar.

Dalam perjalanan menuju Pilpres 2009 misalnya, perbedaan pendapat itu sempat membuat partai ini hampir oleng. Ketika itu, satu pihak menginginkan Golkar tetap mendukung SBY, sementara pihak lainnya menghendaki mencalonkan presiden sendiri. Akhirnya, seperti diketahui, Golkar kemudian mencalonkan presiden-wapres sendiri yakni pasangan JK-Wiranto yang hanya menempati urutan ketiga dalam perolehan suara dengan meraih sekitar 12% suara.

Pascakekalahan pasangan JK-Win, kaki partai ini pun seakan tak kuat lagi berdiri akibat perbedaan pendapat antarfaksi yang semakin tajam. Arah perbedaan pendapat antarfaksi itu semakin jelas dan sangat bertolak belakang, yakni menjadi oposisi atau berkoalisi dengan penguasa.

Bagi kelompok yang merasa malu dan tersinggung dengan apa yang terjadi pada

saat proses pilpres lalu, Golkar dikehendaki mengambil posisi sebagai pengontrol pelaksanaan pemerintahan saja alias sebagai oposisi. Elit partai yang berdiri di barisan ini yakni Surya Dharma Paloh, Sri Sultan Hamengkubono X, Yuddy Chrisnandi dan lainnya. Menurut Wakil Ketua DPD Partai Golkar DIY Deddy Suwadi yang merupakan pendukung opsi ini, koalisi partai-partai pendukung pemerintah sangat kuat. Karena itu, perlu ada penyeimbang di legislatif. Oleh sebab itulah, Partai Golkar harus berani menjadi partai oposisi bersama-sama koalisi besar. Lebih lanjut, Deddy berharap Partai Golkar melanjutkan rintisan koalisi besar bersama PDIP, Partai Gerindra, dan Partai Hanura. Menurutnya, tanpa oposisi yang kuat, kekuatan partai pendukung pemerintah di legislatif nantinya bakal terlalu kuat sehingga fungsi *checks and balances* tidak berjalan semestinya.

Sebaliknya, kelompok yang tidak merasa tersinggung dengan yang terjadi pada proses pilpres lalu, menghendaki Partai Golkar tetap berdiri satu barisan dengan pemegang kekuasaan. Mereka yang ada di barisan ini antara lain Akbar Tanjung, Agung Laksono, Aburizal Bakrie atau yang sering disebut dengan Triple A.

Selaras dengan keinginan faksi ini yang diduga berambisi dapat posisi dalam kabinet yang akan disusun Presiden SBY Oktober nanti, wacana mempercepat musyawarah nasional (Munas) sebelum Oktober pun sangat kencang disuarakan faksi ini. Maksudnya, merebut kursi JK sebagai ketua umum agar bisa mengendalikan partai.

Arah politik Partai Golkar pascapilpres memang disebut-sebut akan banyak ditentukan oleh siapa yang memimpin partai tersebut. Dari beberapa analisis, dapat disimpulkan bahwa menjelang Oktober 2009, setidaknya ada empat arah kecenderungan politik Golkar sesuai dengan perbedaan sikap dan pilihan politik para elite partai itu. Keempat kecenderungan dimaksud yakni, Pertama, sebelum munas, mungkin tidak ada perubahan sikap dan pilihan politik partai. Artinya, Golkar akan bersifat menunggu, apakah akan ada "undangan politik" dari SBY untuk bergabung kembali ke dalam pemerintahan baru atau tidak.

Kecenderungan kedua, sebelum munas, Golkar mungkin menegaskan kembali komitmennya untuk membangun koalisi besar parlemen bersama-sama dengan Partai Hanura, PDI Perjuangan, dan Partai Gerindra. Ketiga, setelah munas, Golkar bergabung kembali dengan pemerintahan SBY. Hal ini diperkirakan akan terjadi jika Ketua Umum Golkar yang baru pengganti Jusuf Kalla (JK) adalah salah seorang elit partai yang selama ini dekat

dengan SBY. Sementara kecenderungan keempat, yakni setelah munas, secara institusi partai tetap berada di luar pemerintahan tetapi beberapa tokohnya masuk anggota kabinet baru.

JK sendiri mengakui sikap politik Golkar pascapilpres akan ditentukan oleh pengurus Partai Golkar yang baru. "Sampai 20 Oktober 2009, Golkar tetap partai pemerintah. Setelah 20 Oktober, itu menjadi urusan pengurus yang baru," ujar Kalla, 13 Juli silam. Artinya, arah politik Golkar dalam menghadapi pemerintahan SBY kemungkinan besar akan dipengaruhi oleh siapa yang menjadi pengganti Kalla sebagai ketua umum, apakah Agung Laksono, Surya Paloh, Aburizal Bakrie, atau Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X atau Yuddy Chrisnandi, seperti selama ini diisukan.

Apabila pengganti Kalla adalah Sri Sultan HB X atau Surya Paloh, maupun Yuddy Chrisnandi, ada kemungkinan Golkar akan memilih bersikap oposisi terhadap pemerintahan SBY. Sebaliknya, jika yang terpilih adalah Aburizal Bakrie ataupun Agung Laksono, kemungkinan Golkar kembali ke pangkuan politik SBY cukup besar. Seperti diketahui, Triple A merupakan tokoh-tokoh yang selama ini menginginkan Golkar berkoalisi dengan Partai Demokrat.

Namun di luar kedua sikap itu, seperti analisis para pengamat, kemungkinan Golkar menganut politik dua-muka, yakni secara organisasi berada di luar pemerintahan, tetapi secara individu beberapa elite terlibat dalam kabinet, juga tidak mustahil menjadi sikap politik Golkar.

Atas dasar uraian tersebut, pertarungan para elite partai beringin untuk merebut jabatan ketua umum jelas menjadi hal yang sangat penting. Hal itu memang sudah terlihat sejak dini. Ada dugaan agar bisa langsung merapat kepada SBY sebelum penyusunan kabinet, sebagian elit partai malah menginginkan percepatan musyawarah nasional (Munas) jadi Agustus atau September 2009 (sebelum pelantikan Presiden 20 Oktober 2009), dari sebelumnya direncanakan Desember 2009.

Wacana itu sudah digulirkan hanya beberapa saat setelah JK tertinggal dalam perolehan suara hasil perhitungan cepat. Disebutkan, sebanyak 500 DPD I dan DPD II telah bersepakat mendukung Triple A (Akbar, Agung, Aburizal) untuk mempercepat Munas. Keinginan itu disebutkan, sejalan dengan komitmen sebelum digelarnya Pilpres bahwa partai akan melakukan penyegaran dalam kepemimpinan DPP jika calon yang diusung kalah dalam Pilpres 8 Juli 2009.

Jauh-jauh hari, fungsionaris Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Golkar, Yasril Ananta Baharuddin, membenarkan

adanya wacana itu. Dia mengatakan, kemungkinan besar Partai Golkar akan mempercepat Munas. Yasril juga menampilkan rencana itu muncul karena sesuatu hal yang menyimpang dari aturan partai. Melainkan karena situasi yang dianggap perlu untuk dilakukan pergantian ketua umum. "Tidak ada penyimpangan dari partai. Jadi Munas dipercepat agar terjadi penyegaran kepemimpinan yang baru di tubuh Golkar untuk menghadapi Pemilu 2014," ujarnya. Mantan Ketua Umum DPP Partai Golkar Akbar Tandjung juga mengakui mengusulkan munas dipercepat. "Munas lebih cepat lebih baik," kata Akbar. Dorongan yang sama juga disuarakan para pengurus daerah.

Walau sempat terjadi tarik ulur, Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) Partai Golkar pada 12-13 Agustus lalu akhirnya menyetujui percepatan munas menjadi tanggal 4-7 Oktober, sesuai dengan kehendak mereka. Tempat munas ditetapkan di Pekanbaru, Riau, lokasi yang dianggap netral. Tapi jika Pekanbaru tidak mampu menyediakan tempat yang akan dihadiri sekitar tiga ribu peserta itu, pilihan kedua adalah Makassar.

Terlepas dari tuntutan sebagian kader yang sebelumnya menuntut percepatan munas, Rapimnas menyebut bahwa alasan percepatan munas dari Desember menjadi Oktober itu adalah untuk memberi waktu bagi daerah agar bisa mengakomodasi sistem baru yang akan dibicarakan dalam munas nanti.

Pasca Rapimnas, persaingan kedua kubu yang berseberangan pun semakin seru dan panas. Tak kalah dengan pemilihan presiden, beberapa calon sampai merasa perlu memasang iklannya di televisi untuk memberikan citra kepada publik bahwa mereka pantas dipilih. Masing-masing calon mengklaim bahwa mereka telah didukung oleh sebagian besar DPD I dan II. Aburizal misalnya menyebut dirinya telah didukung oleh tiga ratusan lebih DPD II dan puluhan DPD I. Tim sukses Surya Paloh juga mengklaim bahwa bos Media grup ini telah didukung lebih dari tiga ratus DPD II dan 26 DPD I. Sementara Yuddy Chrisnandi sebagai tokoh dari kalangan muda mengklaim dirinya didukung oleh beberapa DPD dan ormas pemuda.

Jika dilihat dari peta politik partai ini, bisa disimpulkan bahwa jika posisi ketua umum nanti dipegang salah seorang elit partai yang selama ini dekat dengan SBY antara lain Aburizal Bakrie atau Agung Laksono, berarti apa yang diharapkan sebagian orang bahwa untuk pertama kalinya Partai Golkar menjadi partai oposisi, tidak akan terjadi. Sebaliknya, partai ini semakin kokoh menjelaskan dirinya sebagai partai pragmatis. ■ MS

# Akbar Tanjung, Mantan Ketua Umum Partai Golkar Manuver “Triple A”

Para elit Golkar yang disebut “Triple A” dikabarkan sudah mempersiapkan strategi untuk mengambil alih kepemimpinan di Golkar guna membesarkan partai berlambang beringin itu ke depan.

**K**ekalahan Jusuf Kalla (JK) di pilpres membuat perebutan kursi Ketua Umum Partai Golkar semakin memanas. Akbar Tanjung disebut-sebut bakal kembali naik panggung. Namun mantan ketua DPR itu bukan maju untuk memperebutkan Ketua umum Partai Golkar, melainkan dicalonkan menjadi Ketua Dewan Pembina Partai Golkar. Dari informasi yang beredar di kalangan politisi Golkar, Akbar Tanjung, Aburizal Bakrie dan Agung Laksono, berada dalam kubu yang sama. Ketiga tokoh itu disebut sebagai Triple A, oleh kader Golkar. Akbar mengakui jika dirinya dicalonkan menjadi Ketua Dewan Pembina Partai Golkar, bahkan dia sudah menyatakan kesiapannya. Berikut penjelasannya kepada *Berita Indonesia* (BI) di Jakarta, beberapa waktu lalu.

**Apakah benar Anda disiapkan menjadi Ketua Dewan Pembina partai kalau Aburizal Bakrie menang di Munas Partai Golkar nanti?** Begini, intinya ke depan kita ingin ada perbaikan-perbaikan di tubuh Partai Golkar. Kita ingin Partai Golkar bisa kembali menjadi kekuatan politik yang bisa diandalkan dalam perpolitikan di tanah air. Saya termasuk orang yang prihatin dengan kekalahan Golkar pada pemilu Legislatif lalu, karena selama ini Golkar menyatakan bisa mendapatkan suara sampai 30 persen, tetapi faktanya suara yang didapat hanya 14 persen. Itu sebabnya perlu ada langkah-langkah inovatif, serta terobosan-terobosan untuk kembali membangun Partai Golkar. Dalam mewujudkan itu ada beberapa tokoh yang memiliki kesamaan visi lalu berkumpul, di antaranya ada saya, Aburizal Bakrie, Agung Laksono. Nanti kami akan menyerahkan kepada Forum yang berwenang untuk menentukan siapa yang menjadi pemimpin partai ke depan.

**Anda siap jika dicalonkan jadi Ketua Dewan Pembina?** Sejak awal, saya punya keinginan memberikan dukungan untuk membangun Golkar ke depan. Saya tidak ingin menjadi ketua umum, karena saya pikir

sudah cukup, saya pernah memimpin Golkar dua kali pemilu, yakni Pemilu 1999 dan 2004. Tapi kalau diminta menjadi penasihat, atau menjadi senior yang dimintai nasihat, saya siap.

**Sejauh mana persiapan Triple A untuk memenangkan munas?**

Saya tidak tahu sejauh mana persiapannya. Memang ada beberapa pengurus daerah yang bertamu dengan Aburizal, Agung dan saya. Dalam kesempatan itu mereka menyatakan kesiapannya untuk kembali membangun Golkar, mereka mengharapkan dukungan dari kami.

**Menurut Anda, apakah Aburizal serius ingin membesarkan partai?**

Saya melihat Aburizal memang punya keinginan untuk kembali membangun Golkar. Dia siap untuk memimpin Golkar, agar partai ini bisa menjadi partai yang menentukan dalam perpolitikan Tanah Air. Karena itu saya memberikan dukungan kepada Aburizal.

**Ketokohan seorang ketua umum partai juga menentukan dalam membesarkan partai. Bukankah Aburizal selama ini dianggap punya banyak persoalan?**

Ketokohan memang penting, tetapi tidak sepenuhnya. Membesarkan partai itu bukan hanya mengandalkan ketokohan namun bagaimana menghidupkan mesin organisasi, melakukan kaderisasi dan membangun infrastruktur partai. Soal tokoh, di Golkar itu banyak tokoh, tokoh bukan hanya Aburizal. Kalau tokoh-tokoh lain ikut mendukung Aburizal, saya pikir akan membantu untuk menyukseskan Golkar ke depan.

**Apakah benar Surya Paloh juga akan mencalonkan diri menjadi Partai Golkar di munas?**

Surya Paloh bisa saja punya keinginan seperti itu. Saya dengar dia telah mengajak beberapa orang agar bisa bersamasama untuk membesarkan partai. Salah satu tokoh yang diajak adalah Siswono



Yudo Husodo. Saya juga mendapatkan kabar, Surya Paloh sudah mendapatkan restu dari Jusuf Kalla.

**Jika Triple A menang di munas, apakah Golkar akan menjadi oposisi atau bermitra dengan Pemerintah?**

Soal itu akan diserahkan sepenuhnya kepada kepemimpinan Golkar mendatang. Di munas nanti, juga akan diletakkan landasan posisi sikap Partai Golkar.

**Menurut Anda, Golkar itu idealnya sebagai oposisi atau mitra pemerintah?**

Selama ini, antara Golkar dengan SBY sudah terjalin komunikasi yang baik. Karena itu, saya berpendapat komunikasi yang baik harus dilanjutkan. Tentu saja Golkar harus dilihat sebagai kekuatan politik yang cukup signifikan. Golkar juga harus diposisikan sebagai partai yang perlu diapresiasi dan dihormati.

**Selama kampanye pilpres, Anda tampaknya tidak membantu Jusuf Kalla?**

Saya memang tidak berada dalam struktur partai. Jadi tidak ada keharusan untuk merapat ke JK. Kecuali jika saya berada dalam struktur. ■ B69

# Waspadai Virus

**Virus H1N1 dengan cepat menyebar ke 22 propinsi di Tanah Air.**

**K**etika pertama sekali kasus ini teridentifikasi di Meksiko dan Amerika Serikat pada bulan April 2009, virus influenza H1N1 atau yang akrab disebut flu babi dengan cepat merambah ke berbagai belahan negara di penjuru dunia. Diperkirakan sebanyak 168 negara telah teridentifikasi terkena virus H1N1. Tak terkecuali beberapa negara di Asia mulai Jepang, Cina, Thailand, Filipina, Malaysia, Singapura dan kini Indonesia.

Penyebaran virus terus merambah kemana-mana sehingga WHO menyatakan wabah ini sebagai pandemi pada 11 Juni 2009. Walau dampaknya tidak terlalu parah di negara-negara maju, WHO menganjurkan untuk mengantisipasi masalah yang lebih berat saat virus menyebar ke daerah dengan sumber daya terbatas, perawatan kesehatan yang buruk, dan bermasalah medis.

Indonesia yang memiliki iklim tropis sebelumnya disebut-sebut mempunyai daya tahan yang lebih baik karena virus ini tidak tahan pada suhu yang tinggi. Namun, lalu lintas manusia antar negara telah menjadi salah satu pintu masuknya virus H1N1 menyebar di Indonesia. Yaitu melalui para wisatawan mancanegara yang datang berkunjung ke Indonesia dan sebaliknya warga Indonesia yang berkunjung ke negara lain. Sehingga pemerintah menghimbau masyarakat untuk tidak bepergian ke negara-negara yang terindikasi adanya virus flu babi.

Sebenarnya laju kematian (*case fatality rate* atau *CFR*) yang diakibatkan serangan virus H1N1 hanya sekitar 0,4%. Yang berarti dari 100 orang terkena virus tersebut, 4 di antaranya meninggal. Jauh lebih sedikit dengan laju kematian yang diakibatkan serangan virus flu burung (H5N1) yang tingkat kematiannya bisa mencapai 85%. Gejala-gejala yang diakibatkan flu babi hampir sama dengan gejala influenza biasa yakni demam, batuk, sakit pada kerongkongan, sakit pada tubuh dan kepala, panas dingin, dan lemah lesu. Bahkan sebagian penderita juga mengalami buang air besar dan muntah-muntah.

Penyebaran virus H1N1 ini tergolong cepat sejak bulan April, awal munculnya kasus tersebut. Virus H1N1 yang telah

**TUK, PILEK, DEMAM BELUM TENTU FLU BIA**



**MENYEBAR KE INDONESIA:** Pengendara sepeda motor sedang melintas melewati billboard yang me

menjadi pandemi telah menyebar ke hampir 80 persen wilayah dunia. Jumlah orang yang yang terinfeksi pun semakin tak terbendung jumlahnya. Menurut Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL) Depkes Prof Tjandra Yoga Aditama mengatakan, sejak ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO, sudah ada 168 negara yang terinfeksi flu babi. Sebanyak 162.380 kasus orang positif dan 1.154 di antaranya meninggal dunia. Sementara itu di Tanah Air kasus positif influenza H1N1 juga terus melonjak hingga Selasa (11/8) bertambah 41 kasus menjadi 812 kasus, 456 laki-laki dan 356 perempuan dan tiga orang di antaranya meninggal dunia.

Diperkirakan jumlah kasus ini masih

akan terus meningkat. Virus H1N1 yang disinyalir dapat menular antar sesama manusia ini kini telah menyebar di 22 provinsi di Tanah Air yakni Bali, Banten, Yogyakarta, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kepulauan Riau, NAD, Padang, Sulawesi Utara, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Jambi, Riau, Kalimantan Tengah, Lampung, Kalimantan Barat, dan Nusa Tenggara Barat.

Menurut Prof Faisal Ketua Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, peningkatan jumlah kasus virus H1N1 di Indonesia, terjadi karena lemahnya pengawasan di pintu-pintu masuk, baik di pelabuhan maupun di bandara inter-

# H1N1

ASA



Cuci tangan  
dengan sabun



nghimbau masyarakat agar waspada H1N1

nasional. Dengan pengawasan ketat, penumpang yang positif terinfeksi virus itu bisa terlacak dan segera ditangani. Dengan cara ini dapat mengurangi risiko penularan antar manusia. Bila ada warga yang baru pulang dari luar negeri yang mengalami gejala mirip influenza harus berinisiatif untuk segera mengisolasi diri dan memeriksakan kesehatan.

Ia mencontohkan negara Jepang dan China yang mengantisipasi masuknya virus flu babi (*swine flu*) sudah dilakukan sejak penumpang berada dalam pesawat. Begitu pesawat tiba di bandara, petugas dengan baju khusus segera memeriksa suhu badan semua penumpang dengan *thermal scanner* (alat yang dapat mendeteksi suhu tubuh manusia). Pasien yang

ditemukan dengan panas tinggi langsung diisolasi. Para penumpang juga diminta untuk mengisi data pribadi, termasuk alamat dan nomor kontak selama berada di negara itu.

Meski demikian, di sejumlah negara kegiatan pencegahan sudah mulai dilonggarkan. Seperti di Singapura, tidak lagi merawat pasien bergejala ringan di rumah sakit. Namun masih memeriksa orang yang melakukan kontak dengan pasien. Sama halnya di Amerika Serikat, pasien yang ditangani sudah sama seperti pasien influenza biasa. Begitu juga dengan Australia, tidak lagi memasang alat pemindai suhu tubuh untuk menjangkau orang yang diduga terinfeksi. Melihat hal itu, pemerintah Indonesia tidak mau gegabah dan mengambil risiko. Pemerintah tetap menerapkan prosedur pengendalian influenza H1N1 untuk mencegah kemungkinan terjadinya percampuran antara virus influenza H1N1 dan H5N1.

Menteri Kesehatan Supari Fadilla menghimbau masyarakat agar tetap waspada dan senantiasa membiasakan pola hidup bersih dan sehat dengan mencuci tangan dengan sabun, dan melaksanakan etika batuk dan bersin yang benar. Bagi mereka yang sudah terjangkit diharapkan menggunakan masker dan tidak ke kantor, ke sekolah atau ke tempat-tempat keramaian dan istirahat di rumah selama 5 hari. Bila flu dalam 2 hari tidak membaik agar segera ke dokter. Besar kemungkinan bahwa kematian yang terjadi pada pasien positif influenza H1N1 pada umumnya disebabkan pasien menderita penyakit lain seperti orang dalam kondisi lemah, sakit pernafasan, HIV/AIDS, lanjut usia (lansia) serta balita dengan gizi kurang.

Sejumlah daerah di Indonesia sudah melakukan berbagai persiapan untuk mengantisipasi meluasnya virus flu babi. Di Kota Tegal (Jawa Tengah) 5000 tamiflu

dibagi-bagikan ke puskesmas daerah setempat serta menyediakan RSUD Kardinah sebagai tempat rujukan bagi penderita flu babi. Tak mau ketinggalan Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Jawa Timur juga menyiapkan 190.000 butir Tamiflu bagi 38 kabupaten dan kota di Jawa Timur. Tamiflu ini juga akan dibagi-bagikan ke setiap kabupaten di kota Jatim sekitar 5.000 butir per daerah. Sementara itu di Magelang, Dinas Kesehatan Kabupaten setempat membagi-bagikan 2.900 tamiflu ke 29 puskesmas untuk mengantisipasi wabah flu babi. Obat disiapkan untuk diberikan langsung bagi pasien dengan gejala virus H1N1.

Di sisi lain, untuk mengatasi kemungkinan munculnya jenis virus baru yang lebih ganas dan mematikan bila H5N1 (flu burung) dan H1N1 (flu babi) bercampur, pemerintah terus memantau serta memantau penyebaran H5N1 pada unggas dan manusia untuk mencegah terjadinya percampuran. Virus baru (*nove/H1N1*) ini sifatnya mudah menular, walaupun belum ditemukannya pada ternak babi di Indonesia. *Nove/H1N1* ini dapat menular dari babi ke manusia seperti yang terjadi di Meksiko.

Kepala Laboratorium Penelitian Flu Burung Universitas Airlangga Chairil Anwar Nidom menjelaskan, percampuran bisa terjadi kalau ada mediator yakni tubuh manusia atau tubuh babi. Oleh karena itu, keberadaan peta sebaran flu burung sangat diperlukan oleh pemerintah untuk memaksimalkan pemantauan dan meminimalkan kemungkinan terjadinya percampuran. Sebab percampuran antara sub-sub tipe virus influenza H1N1 dan H5N1 dapat memunculkan banyak varian virus influenza, yang mungkin lebih mematikan dan berpotensi menimbulkan pandemi yang tidak hanya mengancam Indonesia namun juga dunia.

■ BHS



## PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA

*Mengucapkan Selamat*

HARI JADI PURWAKARTA KE-178

20 Juli 1831 - 20 Juli 2009

dan

HARI JADI KABUPATEN PURWAKARTA KE-41

12 Juli 1968 - 12 Juli 2009

*Terima kasih kepada seluruh masyarakat atas partisipasinya dalam pembangunan menuju tewujudnya Purwakarta Berkarakter "DIGIJA PURWAKARTA"*

H. DEDI MULYADI, SH  
BUPATI PURWAKARTA

DRS. H. DUDUNG B. SUPARDI, MM  
WAKIL BUPATI PURWAKARTA

DRS. H. MAMAN ROSAMA KM, MM  
SEKRETARIS DAERAH

# Redanya Gelombang Panas dari MA

**Pasal 8 Peraturan MA Nomor 1 Tahun 2004 digunakan untuk menghindari kericuhan penghitungan suara penetapan perolehan kursi anggota legislatif.**

**K**eputusan Mahkamah Agung (MA) yang mengabulkan permohonan *judicial review* (uji materi) Peraturan Komisi Pemilihan Umum (KPU) mengenai perhitungan tahap kedua penetapan perolehan kursi anggota legislatif, bagaikan bom yang menyentak perasaan sebagian besar penduduk Indonesia.

Seperti diketahui, tanggal 18 Juli lalu MA memutuskan menerima permohonan uji materi dari Zaenal Maarif (calon DPR RI Partai Demokrat daerah pemilihan V Jawa Tengah). Keputusan itu memerintahkan KPU membatalkan dan mencabut Pasal 22 huruf c dan Pasal 23 ayat (1) dan ayat (3) Peraturan KPU Nomor 15 tahun 2009 tentang Pedoman Teknis Penetapan dan Pengumpulan Hasil Pemilu dan Tata Cara Penetapan Perolehan Kursi, Penetapan calon Terpilih, Penggantian Calon Terpilih dalam Pemilu DPR, DPD, DPRD Provinsi dan Kabupaten tahun 2009. Menurut MA, ketentuan pasal tersebut bertentangan dengan UU yang lebih tinggi yaitu UU Nomor 10 tahun 2008 tentang Pemilu Legislatif, Pasal 205 ayat (4).

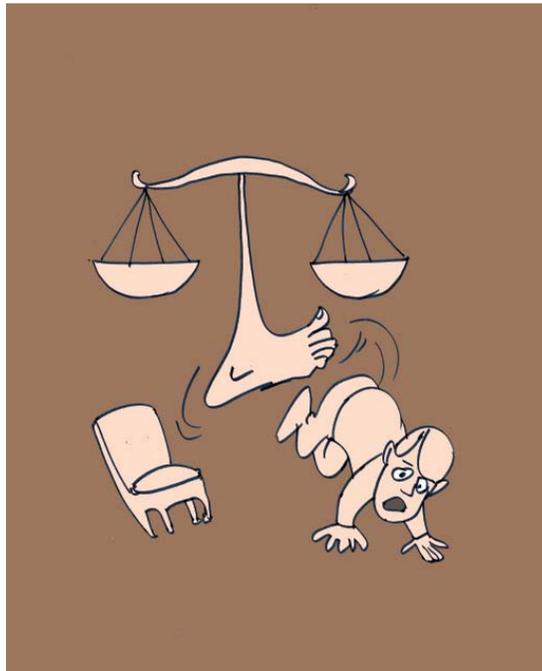
Sesuai Peraturan KPU Nomor 15/2009, penghitungan kursi dilakukan dengan menentukan bilangan pembagi pemilih (BPP). Jadi, pada penghitungan tahap pertama, parpol yang mendapat kursi adalah parpol yang mencapai seratus persen BPP. Kemudian pada penghitungan tahap kedua, yakni penghitungan sisa suara dari tahap pertama, sesuai pasal 22 huruf c, kursi diberikan kepada calon yang mencapai 50 persen BPP.

Pasal inilah yang direview MA lalu dalam keputusannya memerintahkan KPU menghitung kursi tahap kedua dengan memperhitungkan seluruh suara parpol, bukan sisa suara setelah dibagi dengan BPP pada tahap pertama.

Dengan perubahan cara penghitungan tersebut, sebelumnya diperkirakan akan terjadi perubahan perolehan kursi DPR yang cukup besar. Lima partai yakni

Partai Hanura, Gerindra, PKS, PAN, dan PPP akan berkurang perolehan kursinya, sementara empat partai lainnya, yakni Partai Demokrat, Golkar, PDIP, dan PKB, akan bertambah.

Hal ini bisa terjadi karena sebagian calon anggota DPR dari lima partai yang tadinya telah dinyatakan lolos, akan batal,



dan akan digantikan calon dari empat partai di atas. Diperkirakan, Partai Hanura yang menurut keputusan KPU memperoleh 18 kursi atau 3,21% dari total kursi DPR, dengan keputusan MA ini diperkirakan akan turun menjadi hanya 6 kursi atau 1,07%, Gerindra dari 26 kursi (4,64%) menjadi 10 kursi (1,79%), PPP dari 37 kursi (6,61%) menjadi 21 (3,75%), PAN dari 43 kursi (7,68%) menjadi 28 kursi (5,00%) dan PKS dari 57 kursi (10,18%) menjadi 50 kursi (8,93%). Sementara itu, kursi Partai Demokrat akan naik dari 150 kursi (26,79%) menjadi 180 kursi (32,14%), Golkar dari 107 kursi (19,11%) menjadi 125 kursi (22,32%), PDIP dari 95 kursi (16,96%) menjadi 111 kursi (19,82%) dan PKB dari 27 kursi

(4,82%) menjadi 29 kursi (5,18%).

Jika mekanisme itu juga diterapkan di DPRD, perombakan lebih besar akan terjadi. Diperkirakan 1.300 caleg akan bertukar posisi yakni ada yang turun dan sebaliknya ada yang naik.

Keputusan MA ini kemudian mendapat sambutan berbeda dari dua kubu. Satu pihak menyambut dengan senang, sementara pihak lainnya memprotes.

Para pengamat hukum dan sosial sempat menganjurkan KPU agar menuruti keputusan MA tersebut. Mantan Rektor

UIN Syarif Hidayatullah Azyumardi Azra dan Ketua Dewan Kehormatan KPU Jimly Asshidiqie misalnya, mengimbau KPU agar mematuhi keputusan MA itu. Pakar hukum tata negara Irman Putrasiddin, bahkan menyebut tidak ada alasan bagi KPU untuk tidak menjalankan putusan MA tersebut. Menurutnya, azas hukum yang berlaku secara internasional adalah, putusan pengadilan selalu benar meski dianggap bertentangan secara akademik ataupun politis. Sementara beberapa pengamat lain menganjurkan KPU mengajukan Peninjauan Kembali (PK).

Di lain pihak, Ketua MA Harifin A Tumpa sendiri berpendapat, pihaknya tidak mempunyai kepentingan apakah KPU mau melaksanakan putusan itu atau tidak. Ia mengatakan tidak ada sanksi apabila KPU tidak mau melaksanakan putusan itu. "Hanya ada kewajiban saja bagi KPU," ujarnya.

Di tengah riuhnya pro-kontra atas putusan MA tersebut, KPU kemudian mengidentifikasi dan melakukan pembicaraan dengan MA. KPU akhirnya menyatakan bahwa semua peraturan KPU sampai 22 Oktober, berlaku sah. Hal tersebut dinyatakan, merujuk pasal 8 Peraturan MA Nomor 1 Tahun 2004, yang menyatakan pejabat tata usaha negara yang digugat punya waktu proses transisi 90 hari.

Itu artinya, sebelum lewat 90 hari setelah putusan diserahkan, keputusan MA itu belum menjadi norma hukum positif. Dengan kata lain, sebelum masa transisi 90 hari itu berakhir, yakni tanggal 22 Oktober 2009 terhitung sejak diterimanya surat keputusan itu (22 Juli), semua peraturan KPU masih berlaku sebagai norma hukum positif, kecuali KPU sendiri memang mengeksekusi demikian. ■ MS

## Ahmad Riawan Amin Doktor (HC) Perbankan Syariah

Di bawah kepemimpinan Ahmad Riawan Amin, dalam beberapa tahun terakhir, Bank Muamalat Indonesia (BMI), bank pertama murni syariah di Indonesia terus menjadi bank syariah dengan perolehan laba terbesar di Indonesia. Sepanjang 2008, bank ini membukukan laba operasional Rp 307 miliar atau meningkat signifikan 45 persen dibandingkan tahun sebelumnya serta aset sekitar Rp 13 triliun akhir tahun lalu. Atas prestasi dan kinerja Ketua Umum Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo) tersebut, sejumlah kalangan menyebutnya layak menerima piagam pengukuhan sebagai Doktor Honoris Causa dalam bidang perbankan syariah dari Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta Komaruddin Hidayat pada Sidang Senat Terbuka UIN Jakarta (11/07). Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, Amin Suma mengatakan penganugerahan gelar tersebut diberikan atas beberapa alasan, yaitu pengakuan dan penghargaan baik kepada Bank Muamalat maupun sebagai individu, karir kerja Riawan yang mulus dan profesional, berasal dari keluarga terpelajar. "Selain itu, Riawan telah menunjukkan kepemimpinan dan inisiator yang revolusioner," kata Suma.



## Juwono Sudarsono Terima Bintang Yudha Dharma Utama

Menteri Pertahanan Juwono Sudarsono menerima penghargaan Bintang Yudha Dharma Utama dari Presiden Republik Indonesia, yang disematkan langsung oleh Panglima TNI Jenderal TNI Djoko Santoso, Selasa (11/8) di Mabes TNI, Cilangkap, Jakarta. Presiden RI menganugerahkan penghargaan tersebut karena Juwono Sudarsono dinilai telah mampu menjalankan pengabdian dengan sebaik-baiknya sebagai pembina lembaga pertahanan TNI. Pada kesempatan itu, Djoko Santoso mengatakan, selama lima tahun terakhir ini, Menhan Juwono Sudarsono telah memberikan motivasi, dukungan dan dorongan kepada TNI agar dapat melaksanakan tugas sebaik-baiknya serta memberikan hasil karya dalam rangka kesempurnaan TNI. Selesai menerima penghargaan, Menhan Juwono Sudarsono yang pernah menjadi menteri di lima pemerintahan Presiden RI, menyatakan sangat berterima kasih. "Saya merasa terhormat dan sangat berterima kasih atas penghargaan tersebut karena dinilai cukup baik sebagai pembina lembaga pertahanan terpenting yakni TNI," kata Menhan.



## AM Hendropriyono Masyarakat Masih Akomodatif Terhadap Teroris

Peledakan bom oleh pelaku teror, apapun bentuk jaringannya, masih bisa terjadi karena masyarakat dan lingkungan masih menerima dan membantu pelaku teror. Karena itu, salah satu cara menghilangkan terorisme adalah dengan 'membersihkan' lingkungan masyarakat dari pendukung teror itu sendiri. Hal itu diungkapkan Abdullah Mahmud Hendropriyono, purnawirawan jenderal yang pernah menjadi Kepala Badan Intelijen Negara (BIN), ketika mempertahankan disertasinya bertajuk "Terorisme dalam Kajian Filsafat Analitika: Relevansinya dengan Ketahanan Nasional" dalam ujian terbuka Program Pascasarjana Ilmu Filsafat, Fakultas Filsafat, Universitas Gajah Mada, untuk promosi doktor filsafat di Yogyakarta (27/07). Hendropriyono menjalani ujian terbuka di hadapan delapan guru besar. Promosi doktor Hendropriyono mendapat perhatian dari berbagai kalangan. Hadir dalam acara itu di antaranya mantan KSAD Kiki Syahnakri, mantan gubernur DKI Sutiyoso, mantan Ketua KPK Taufiequrrahman Ruki dan mantan pimpinan Jamaah Islamiyah Nasir Abbas. Hendro merupakan doktor ke 1.089 dan doktor filsafat ke-51 yang dihasilkan UGM.



## Darmin Nasution Gantikan Miranda

Darmin Nasution resmi dilantik menjadi Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia (DGS BI) periode 2009-2014 menggantikan Miranda S Goelton yang habis masa jabatannya. Pelantikan dilakukan Ketua MA Harifin A Tumpa di Gedung Mahkamah Agung, Senin (27/7). Sebelumnya, Komisi XI DPR RI memilih pria kelahiran Tapanuli, 21 Desember 1949 ini menjadi DGS BI melalui proses fit and proper test yang digelar, Senin (11/5/2009). Merujuk dari jawaban alumnus Fakultas Ekonomi UI (1976) dan doktor Universitas Paris I Sorbon, Perancis (1986), ini kepada anggota dewan saat menjalani fit and proper test, dia diperkirakan akan menekankan kebijakan pada masih rendahnya akses pembiayaan untuk masyarakat berpendapatan rendah serta pada pengawasan perbankan. Sempinggal Boediono dari BI, kehadiran mantan Dirjen Pajak yang oleh banyak ekonom dipandang sebagai sosok pekerja keras dan bersih, ini diharapkan mampu membuat perubahan signifikan bagi lembaga moneter itu. Dengan pelantikan ini, posisi Dewan Gubernur BI saat ini adalah Deputy Gubernur Senior Darmin Nasution, dan Deputy Gubernur di antaranya Hartadi A Sarwono, Siti Fadrijah, Budi Rochadi, Muliawan D Hadad, Budi Mulya, dan Ardhayadi M.



# Tolak yang Bikin Mangkrak

**Percepatan pembangunan infrastruktur yang didengungkan pemerintah saat ini ibarat auman singa yang hendak menerkam mangsa. Namun, segera kehabisan tenaga sehingga mangsa pun tidak mudah dikejar. Demikianlah pembangunan infrastruktur di Indonesia yang membutuhkan dana sangat besar. Investor yang diharapkan bisa membantu, namun ternyata banyak juga yang kekurangan dana. Pemerintah diharapkan menolak investor yang disinyalir hanya sebagai broker.**

**T**erkait keterbatasan dana dalam upaya percepatan pembangunan infrastruktur ini, pemerintah mencari solusi lain dengan mengundang investor. Untuk itu, Indonesia harus bermitra melalui *Public Private Partnership (PPP)*, dan untuk tahun 2009 ini menawarkan proyek pembangunan infrastruktur kepada swasta senilai US\$ 82 miliar yang dibagi dalam tiga kelompok.

Ketiga kelompok itu adalah, pertama: Proyek yang merupakan infrastruktur paling siap ditenderkan (*Ready for Tender Project*). Untuk tahun 2009, klasifikasi ini ada sebanyak 1 (satu) unit. Kedua: Proyek infrastruktur prioritas (*Prioritas Project*), yakni proyek infrastruktur yang sudah memasuki tahap persiapan dokumen untuk dilelang, sebanyak 20 unit. Ketiga: Proyek infrastruktur potensial (*Potential project*) yakni proyek yang sudah diputuskan Menteri/Kepala Daerah untuk siap dilakukan kerjasama pembangunan dan pengelolaannya dengan pihak swasta, klasifikasi ini sebanyak 61 unit.

Proyek-proyek pembangunan infrastruktur yang ditawarkan tersebut merupakan usulan departemen dan pemerintah daerah setelah dievaluasi dan diverifikasi oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Sehubungan dengan proyek yang ditawarkan dan diharapkan akan diminati investor, pemerintah telah menyiapkan tiga insentif berupa jaminan pemerintah atas risiko kebijakan (*policy risk*) terutama bidang politik, risiko kinerja proyek (*performance risk*) dan risiko permintaan (*demand risk*).

Disampaikan Bappenas, untuk pembangunan proyek-proyek tersebut terlebih dahulu akan dilakukan penjajakan pasar sebelum ditenderkan. Adapun proyek-proyek tersebut meliputi pembangunan

jalan tol, transportasi, penyediaan sarana air, telekomunikasi, kelistrikan, serta minyak bumi dan gas. Untuk sarana transportasi, meliputi transportasi darat, laut, udara dan perkeretaapian.

Deputi bidang Sarana dan Prasarana Bappenas, Dedy S. Priatna menyebutkan, kebutuhan pendanaan infrastruktur untuk periode 2010-2014 bersumber dari swasta sebesar Rp978 triliun (69%), sedangkan sisanya Rp451 triliun (31%) berasal dari pemerintah. Namun pemerintah menggarisbawahi, agar pihak swasta jangan lagi main-main dengan tender yang ditawarkan, mengingat pengalaman masa lalu banyak pekerjaan yang dilakukan swasta menjadi mangkrak alias tidak dilanjutkan akibat tidak tersedianya dana.

Terkait dengan hal ini, tanggal 31 Maret 2008 lalu, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) meminta kepada para pelaku usaha agar bersikap fair. Presiden mengatakan, agar pengusaha tidak main-main, karena pemerintah telah serius menciptakan iklim usaha. "Saya minta sekali lagi, jangan ada dusta di antara kita. Pemerintah kurang bagus, saya akan bikin bagus. *All-out*, segala tenaga. Harapan saya, teman dunia usaha juga begitu, melakukan langkah imbangan yang sama," tegas SBY dalam acara Rapimnas Kadin saat itu.

SBY menyampaikan contoh, pengusaha yang meminta ijin pembangunan jalan tol dengan serius. Keseriusan investor telah mendorong pemerintah memberikan ijin. Namun kenyataannya, pengusaha itu tidak melaksanakan sesuai dengan komitmen. Pembangunan jalan tol tersebut tidak dilaksanakan. Padahal Pemerintah demikian serius menciptakan iklim usaha kondusif di bidang perizinan dan pelayanan masyarakat.

"Saya tidak akan berhenti mereformasi



Proyek jalan layang yang terbengkalai di Kali Malang,

birokrasi," ucap SBY saat itu. "Awasi saya, awasi menteri saya, awasi gubernur, awasi bupati, walikota, dan jajaran pemerintahan," tambah Presiden. Para menteri, kata SBY, harus mengembangkan kebijakan yang lebih kondusif bagi dunia usaha. Jika kultur yang kondusif sudah terwujud, kalangan swasta harus benar-benar menjalankannya.

Permasalahan ketidakseriusan tersebut hingga kini masih terjadi. Sebagai contoh, dalam pembangunan jalan tol. Nurdin Manurung selaku Kepala Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT) Departemen PU mengakui, bahwa ada beberapa investor yang memenangkan tender pembangunan jalan tol tahun 1990-an dinyatakan tidak memiliki cukup dana. Hal ini tentu sangat menghambat pembangunan jalan bebas hambatan tersebut.

Menteri PU Djoko Kirmanto mengatakan pula, bagi investor, pengusaha jalan tol pada dasarnya harus layak secara finansial dan bankable yaitu: *self financing*, memberi *return* yang wajar pada investor, serta risiko terkendali dan memenuhi persyaratan perbankan.

Permasalahan dana yang menjadi kendala utama bagi pemenang tender, terjadi pada beberapa proyek jalan tol, antara lain proyek jalan tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu). Konstruksi jalan tol Becakayu yang mangkrak sejak 1998 akibat krisis ekonomi itu, pada Januari 2008 telah ditetapkan bahwa investor pemenang tender proyek jalan tol ini adalah PT Kresna Kusuma



Jakarta Timur

Dyandra Marga (PT-KKDM). Investor ini rencananya akan memulai konstruksi tol senilai investasi Rp 5,74 triliun ini pada Maret 2008.

Direktur Utama PT-KKDM, Moertomo Basoeki, bahkan mengatakan pembangunan jalan tol sepanjang 21 kilometer ini akan dibagi dua tahap. Tahap satu ruas Jakasampurna (Bekasi Barat) -Kampung Melayu sepanjang 11 km dan tahap dua ruas Jakasampurna - Duren Jaya (Bekasi Timur) sepanjang 10 km. Kresna dikabarkan memperoleh kredit senilai Rp 4,01 triliun dari sindikasi 14 bank dan satu perusahaan sekuritas.

Di tengah kegembiraan investor pemegang lelang usai pengumuman, Menteri PU Djoko Kirmanto memperingatkan agar investor jangan senang dulu sebelum bisa melaksanakan proyek tersebut. "Saya ingin bukti, dan kalian boleh bergembira jika dalam waktu dekat alat-alat berat sudah berada di sana untuk memulai pekerjaan," ungkapnya.

Tanggal 16 Maret 2008, Kepala BPJT Nurdin Manurung meminta PT KKDM segera merealisasikan pembangunan jalan tol layang tersebut. Sebab sejak penandatanganan perjanjian, PT KKDM masih berkuat soal pembebasan tanah. "Investor seharusnya mulai melakukan konstruksi fisik di atas tanah yang telah dibebaskan," kata Nurdin. Menurutnya, hal tersebut bisa dilakukan sambil menunggu pembebasan tanah di seksi yang lain.

Diterangkan Nurdin, tersendatnya pembebasan tanah di beberapa lokasi

disebabkan ketidakmampuan investor menyediakan dana pembebasan. "Sangat mengecewakan, ada beberapa bidang tanah yang siap dibayarkan tapi badan usaha tidak siap membayar," ujarnya.

Selain terkendala kemampuan membayar ganti rugi pembebasan lahan, Nurdin mengatakan KKDM juga kesulitan memenuhi permodalan guna mencairkan kredit sindikasi Rp 6,2 triliun. KKDM mendapat pembiayaan sindikasi perbankan pada 16 Januari silam. "Persyaratan pencairannya cukup banyak," kata Nurdin. Pesyaratan itu antara lain, pencairan bisa dilakukan jika tanah dalam satu seksi telah dibebaskan seluruhnya. Selain itu, investor harus memenuhi persyaratan administrasi perbankan.

Direktur KKDM, mengaku perusahaannya menunggu penyelesaian proses pembebasan lahan. "Pembebasan ini molor, kami harap bisa selesai dalam dua bulan," katanya.

Akhirnya, tanggal 22 Mei 2008 Kepala BPJT Nurdin Manurung menyampaikan pernyataan bahwa, Investor PT. KKDM mengalami kesulitan permodalan dalam pembangunan tol Becakayu dan mengambil keputusan untuk menyerah menggarap tol sepanjang 22 Km tersebut.

"KKDM sudah menyatakan sudah angkat tangan karena modal yang harus disediakan cukup besar dari total investasi Rp 6,2 triliun sedang *equity* yang harus disediakan 2 triliun, ini tidak mudah," ujar Nurdin.

Berkaca pada hal itu, BPJT akan mem-

perketat persyaratan bagi pengikut tender pembangunan jalan tol, yakni mereka yang benar-benar mempunyai dana cukup. Untuk selanjutnya, Nurdin akan menindaklanjuti beberapa hal ini termasuk upaya-upaya agar pembangunan tol Becakayu tetap berlangsung termasuk menawarkan ke pihak Jasa Marga. Namun keputusan tersebut katanya, tergantung dari kesepakatan bisnis antara pihak KKDM dengan pihak Jasa Marga atau pun pihak investor lainnya. "Walaupun kami membuka peluang dengan siapa saja, termasuk Jasa Marga," tambahnya. BPJT juga akan melakukan evaluasi mengenai kelayakan dari proyek tersebut mengingat investasi dari proyek itu cukup besar.

Perkara kesulitan pendanaan proyek infrastruktur bukan hanya Tol Becakayu yang mangkrak. Proyek Monorel di kota Jakarta juga mengalami hal yang sama, permasalahan pendanaan.

Jika hal ini terus terjadi, sangat pantas jika semua pihak kecewa. Untuk itu pemerintah harus segera melakukan tindakan agar kejadian serupa tidak terus berulang. Percepatan pembangunan infrastruktur bukan program main-main, tapi benar-benar sebagai amanah dari rakyat. Ketegasannya adalah, tolak investor pembangunan jalan tol atau proyek infrastruktur lainnya yang menjadi pemenang tender namun ternyata hanya sebagai broker.

Untuk mengurangi risiko bisnis jalan tol, PT Jasa Marga telah melakukan terobosan untuk mengumpulkan modal kerja, yakni dengan cara menggaet penyertaan modal daerah. Sebagai contoh, pembangunan jalan tol Semarang-Solo. Untuk merealisasinya adalah membentuk usaha patungan antara PT Jasa Marga dengan PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah (PT Trans-Marga) dengan komposisi 60-40 persen. Saat ini sedang dicanangkan percepatan pembangunan jalan tol tahun 2005 – 2009 yang meliputi 1.642 km jalan tol di Pulau Jawa sedangkan di luar Pulau Jawa sepanjang 56 km dengan total kebutuhan investasi sekitar Rp. 94,5 trilyun.

Melihat perkembangan makro-ekonomi saat ini, terutama memperhatikan kecenderungan penurunan tingkat bunga, pembiayaan rupiah masih merupakan alternatif yang lebih baik.

Sayangnya, partisipasi pembiayaan rupiah dalam pembangunan infrastruktur belum sebesar harapan. Dari total obligasi yang beredar per tanggal 9 Juli 2003 senilai Rp 31,4 triliun, porsi sektor infrastruktur masih kurang dari 20 persen. Sedangkan pada pembiayaan mata uang asing, walaupun biasanya berbunga lebih rendah, fluktuasi nilai tukar mata uang mengeliminasi keuntungan tersebut. ■ DEN

# Perkebunan Sawit Akal-akalan

**Sejumlah perusahaan yang ingin berinvestasi di sektor perkebunan kelapa sawit di Berau, Kalimantan Timur diduga hanya akal-akalan. Soalnya, walau telah bertahun-tahun mengantongi izin lokasi tapi tidak menanam lahan. Dua di antaranya sudah dicabut izinnya.**

**P**T Berau Karetindo Lestari (BKL) dan PT Natura Pasifik Nusantara (NPN) yang berinvestasi di sektor perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Segah, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur, sebaiknya diseret ke meja hijau untuk mempertanggungjawabkan kegiatannya. Sebab, walau telah mengantongi izin lokasi sejak lima tahun lalu, tapi belum juga melakukan penanaman. Dari fakta itu, diduga izin yang diperoleh dijadikan tameng untuk mengambil kayu.

Diketahui, kedua PT tersebut memperoleh izin lokasi perkebunan masing-masing seluas 40.000 ha pada tahun 2004. Ketika itu, perusahaan itu berjanji akan mengadakan kerjasama dengan penduduk di Kampung Malinau dan Long Ayan sebagai plasma. Setelah beroperasi, perusahaan itu pun menebangi kayu.

Pada bulan Maret 2006, perusahaan tampak melakukan pembibitan kelapa sawit, namun hanya sebatas pembibitan. Sedang aktivitas perusahaan tampaknya lebih fokus pada penebangan kayu. Kerjasama dengan penduduk sebagai plasma seperti dijanjikan sebelumnya tidak pernah terwujud. Karena itu, pembibitan kelapa sawit itu diduga hanya akal-akalan saja.

Menanggapi dugaan itu, pihak perusahaan menyangkal. "Kami benar-benar serius ingin membuka lahan perkebunan kelapa sawit. Kami konsentrasi di perkebunan, dan punya niat baik. Jika kami tidak serius, sudah lama kami tarik alat-alat berat yang ada di Segah," ujar Direktur PT NPN Joyo Sutomo pada rapat dengar pendapat (*hearing*) di gedung DPRD Berau, pertengahan Juli lalu.

Joyo yang mewakili kedua perusahaan itu berdalih, tertundanya perkebunan itu karena terbentur dengan pengurusan perizinan. Menurutnya, meskipun perusahaan sudah memiliki izin lokasi, tapi kegiatan belum bisa dilakukan karena harus mengurus Izin Pemanfaatan Kayu (IPK) dulu. Untuk urusan IPK, menurutnya dibutuhkan waktu 250 hari. Kemu-



Bupati Berau Makmur HAPK

dian mengurus izin *land clearing*, dibutuhkan waktu sekitar 200 hari. "Ini yang membuat kami tidak bisa bekerja. Sebab, jika tetap melakukan kegiatan tanpa ada izin *land clearing* dan IPK, jelas melanggar hukum," katanya berdalih sehingga membuat wajah beberapa anggota DPRD yang hadir tampak berkerut.

Di samping itu, Joyo Sutomo juga mengaku, tidak hanya investasi sebesar Rp 80 miliar yang sudah dipersiapkan. Perusahaan juga menurutnya sudah menyiapkan bibit dan peralatan. "Sejak 2006 lalu sudah dilakukan penyesuaian, ada sekitar 400 ribu bibit siap tanam, dan sekitar 150 Ha lahan sudah ditanami kelapa sawit," ujarnya.

Namun, Camat Segah, Drs Idramsyah membantah pernyataan tersebut. Camat mengingatkan agar pihak perusahaan tidak mencari-cari dalih untuk menyalahkan birokrasi. "Jika perusahaan memang serius dalam berusaha di sektor perkebunan kelapa sawit, mengapa penduduk tidak dilibatkan? Dulu, perusahaan berjanji menjadikan masyarakat Kampung

Malinau dan Long Ayan sebagai plasma. Nyatanya, sampai sekarang tidak terealisasi dan bahkan menyalahkan pemerintah," kata Idramsyah kesal.

Belakangan, karena ketidakseriusan kedua PT itu berinvestasi di perkebunan kelapa sawit, Pemkab Berau akhirnya mencabut izinnya. "Pemda sudah mencabut izin perusahaan itu. Ini dilakukan sudah sesuai dengan tahapan yang dilakukan pemerintah daerah dengan memberi waktu *deadline* enam bulan," kata Bupati Berau Makmur HAPK kepada wartawan.

Menurut Bupati yang akrab dengan tokoh adat ini, sejak 2004 sampai sekarang, kedua perusahaan itu tidak pernah menunjukkan etiket baik dan kejujurannya. Menurut Bupati, pabrik pun sebenarnya sudah harus dibangun sebagai syarat utama, tapi sampai saat ini tidak ada. "Kalau memang perusahaan ini benar-benar berusaha di bidang perkebunan kelapa sawit, tentu Pemda Berau pasti akan mendukung," kata Makmur.

Melihat tindakan kedua PT itu, banyak pihak meminta Pemkab Berau agar memerintahkan instansi terkait melakukan penyelidikan pada kegiatan apa saja yang telah dilakukan kedua perusahaan itu di hutan Kecamatan Segah. Sebab tidak tertutup kemungkinan, keduanya telah melakukan pembalakan liar, baik di dalam maupun di luar lokasi yang diberi ijin. "Pemerintah Kabupaten Berau harus tegas, sekaligus memberi pembelajaran kepada perusahaan yang lain," kata seorang anggota LSM kepada S Leonard Pohan dari *Berita Indonesia*.

Ketegasan Makmur HAPK dalam mencabut izin perusahaan yang tidak serius berinvestasi di daerahnya ini patut dicurangi jempol. Bupati mengatakan, investor dipersilahkan berinvestasi di Berau asal serius. "Tapi kalau hanya untuk mencari keuntungan sesaat, silakan angkat kaki," kata Kabag Humas Pemkab Berau Drs H Mappasikra A. Mappaselleng, mengutip ucapan Bupati.

Tindakan pencabutan izin perusahaan bukan hanya kali ini saja dilakukan Makmur. Seperti dikatakan Kabag Humas, sudah ada beberapa perusahaan yang dicabut izinnya. Bahkan menurut sumber lain, masih ada lima perusahaan yang rapornya merah, tanpa menyebutkan nama perusahaan dan berinvestasi di sektor apa. "Yang pasti adalah, sudah diwanti-wanti," katanya yakin. ■ **SLP**



Bupati Purwakarta H. Dedi Mulyadi, SH mendapat penghargaan dari Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono dalam bidang pertanian

# Purwakarta Penuhi Target P2BN

**Keberhasilan petani Kabupaten Purwakarta dalam meningkatkan produksi padi sebesar 5 persen per tahun membuahkan penghargaan dari Presiden RI.**

**D**ukungan penuh yang diberikan Bupati Purwakarta H Dedi Mulyadi SH kepada para petani di wilayahnya melalui pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia secara optimal memberikan hasil yang gemilang. Selama 5 tahun menjabat Wakil Bupati dan kini memasuki tahun ke-2 menjabat Bupati, H Dedi Mulyadi SH selalu konsisten membuat program terpadu bidang pertanian, peternakan, dan perikanan. Revitalisasi pertanian yang digulirkan akhirnya menempatkan Kabupaten Purwakarta menjadi salah satu dari 153 kabupaten/kota di Indonesia yang mendapatkan penghargaan dari Presiden RI dalam bidang pertanian.

Penghargaan ini diberikan atas keberhasilan selama dua tahun berturut-turut (2007-2008) meningkatkan produksi padi sebesar 5 persen dalam program Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN). Penghargaan tersebut disampaikan Presiden RI, H Dr Susilo Bambang Yudhoyono yang diterima Bupati Purwakarta H Dedi Mulyadi SH pada acara Jambore Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) yang diselenggarakan di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, 8 Juni 2009 silam.

Kabupaten Purwakarta dengan luas lahan pertanian hanya 16.565 Ha, ternyata produksi padinya dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Produksi padi di Kabupaten Purwakarta berdasarkan data BPS pada tahun 2007 adalah 226.986 ton

gabah kering giling (GKG) dari target yang ditetapkan Pemerintah sebesar 183.993 ton GKG atau mencapai 123,37 %. Demikian pula tahun 2008 tercapai 217.743 ton GKG dari target 193.676 ton GKG (112,42 %).

Prestasi ini merupakan salah satu indikator keberhasilan Pemerintah Kabupaten (Pembab) Purwakarta dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan dan ketersediaan pangan nasional. "Aparat pertanian dan para petani adalah pihak yang patut mendapat apresiasi atas prestasi ini," demikian diutarakan Ir Tri Hartono, Kadis Pertanian Tanaman Pangan ketika berbincang dengan wartawan. Menu-

rutnya, upaya yang dilakukan Pemkab Purwakarta sejalan dengan program Departemen Pertanian, untuk mencapai produksi padi-beras melalui pemberian benih unggul bermutu pada petani.

Pemberian benih tersebut merupakan salah satu upaya untuk mendukung program P2BN secara nasional, yaitu pada tahun 2007 peningkatan produksi beras 2.000 juta ton dan peningkatan produksi 5 % per tahun sampai dengan tahun 2009. Di samping program-program lainnya, baik yang bersumber dari pemerintahan pusat, yang juga mendapat dukungan Provinsi Jawa Barat dan Kabupaten Purwakarta.

Di Kabupaten Purwakarta, langkah operasional dalam rangka pencapaian peningkatan produksi padi itu dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber daya alam secara efisien atas dasar keunggulan komparatif agroekosistem dan wilayah. Langkah berikutnya adalah dengan pemilihan teknologi tepat guna dan spesifik lokasi. Kemudian, melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya manusia dengan menggunakan keunggulan komparatif pada suatu wilayah menuju efisiensi.

Adapun dukungan Pemkab Purwakarta guna pencapaian pelaksanaan program pembangunan pertanian telah dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan, yakni Program Peningkatan Ketahanan Pangan, Program Pengembangan Agribisnis, dan Program Peningkatan Kesejahteraan Petani.

Dengan diraihnya penghargaan ini, Kabag Humas Setda Purwakarta Ade Zainuddin SH menandakan, prestasi bidang pangan ini merupakan salah satu prestasi yang akan terus ditingkatkan dan menjadi kebanggaan rakyat Purwakarta memasuki Hari Jadi Purwakarta ke-178 yang jatuh pada 20 Juli 2009 dan Hari Jadi Kabupaten Purwakarta ke-41 yang jatuh pada 12 Juli 2009, menuju Purwakarta Digjaya Berkarakter.

■ BND



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN PURWAKARTA**

*Mengucapkan Selamat*

**HARI JADI PURWAKARTA KE-178**  
20 Juli 1831 - 20 Juli 2009

dan

**HARI JADI KABUPATEN PURWAKARTA KE-41**  
12 Juli 1968 - 12 Juli 2009

*Terima kasih kepada seluruh masyarakat atas partisipasinya dalam pembangunan menuju tewujudnya Purwakarta Berkarakter  
"DIGJAYA PURWAKARTA"*

**Sekretaris DPRD  
Drs. M. Syachrul Koswara, MM**





**BERUNTUN:** Walikota Bandung Dada Rosada saat menerima penghargaan Kota Langit Biru 2008 dari PLT Menko Perekonomian Sri Mulyani Indrawati.

# Bandung Kota Langit Biru

**Selain menerima penghargaan sebagai juara lomba Information Communication Technology (ICT Award 2009) untuk kategori Pemerintah Daerah Tk. II, Pemkot Kota Bandung juga menerima penghargaan sebagai 'Kota Langit Biru 2008' atas upayanya memperbaiki kualitas udara di Kota Bandung melalui kegiatan uji emisi.**

**B**aru sebulan lebih Pemkot Bandung menerima penghargaan, Ibukota Jawa Barat ini kembali dianugerahi penghargaan. Tak tanggung-tanggung, penghargaan bahkan datang dari dua lembaga yang berbeda dalam waktu berdekatan selang sebulan

terakhir ini.

Seperti diberitakan *Berita Indonesia* pada edisi sebelumnya, pada Minggu 31 Mei 2009, Kotamadya Bandung menerima penghargaan dari Departemen Sosial (Depsos) RI dalam bidang perhatian sosial pada orangtua lanjut usia (lansia). Ketika

itu, penghargaan diberikan Menteri Sosial Bachtiar Chamsyah pada acara peringatan Hari Lanjut Usia Nasional (HLUN) 2009 dan diterima langsung oleh Walikota Bandung Dada Rosada.

Kemudian pada akhir Juli, persisnya Kamis (23/7), Pemerintah Kota Bandung juga meraih penghargaan sebagai juara lomba Information Communication Technology (ICT Award 2009) untuk kategori Pemerintah Daerah Tk. II, dari Universitas Gunadarma. Pada waktu itu, penghargaan yang diserahkan Rektor Universitas Gunadarma Prof. DR. E.S. Margianti, SE, MW diterima Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Bandung, DR. Edi Siswadi, M.Si, mewakili Wali Kota.

Sehari kemudian, atau Jum'at (24/7), dalam rangka Hari Lingkungan Hidup tanggal 5 Juni, Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) juga memberikan penghargaan *best efforts* kepada Kota Bandung untuk kategori kota metropolitan. Penghargaan sebagai 'Kota Langit Biru 2008' ini diraih atas upaya Pemda Kota Bandung memperbaiki kualitas udara di Kota Bandung melalui kegiatan uji emisi.

Penilaian dilakukan tim pemantau dari



**MELEK TEKNOLOGI:** Sekda Kota Bandung, DR Edi Siswadi, MSI saat menerima penghargaan ICT Award 2009 dari Rektor Universitas Gunadarma

KLH. Tim melakukan pemantauan di tiga titik, yaitu kawasan Terminal Leuwi Panjang, Terminal Cicaheum, dan Jalan Diponegoro.

Penghargaan diserahkan Pelaksana Jabatan (Plt) Menko Perekonomian Sri Muliyani Indrawati mewakili Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono yang berhalangan hadir, kepada Wali Kota Bandung Dada Rosada pada pembukaan The 17 th Indonesia Internasional Motor Show di Gedung Semeru, Jakarta International Expo, Kemayoran, Jakarta. Selain Kota Bandung, kota lain yang mendapat penghargaan serupa adalah Jakarta Barat, Jakarta Utara, Kota Tangerang, dan Yogyakarta.

Usai menerima penghargaan, Dada Rosada mengucapkan rasa syukur dan terima kasihnya kepada warga Kota Bandung. Ia mengatakan, penghargaan tersebut merupakan kepercayaan pemerintah pusat atas upaya bersama yang dilakukan warga Kota Bandung dalam mengurangi tingkat pencemaran udara. Upaya tersebut bukan hanya dalam bidang transportasi, tapi juga upaya penghijauan sebagai penunjangnya.

“Kita memang mulai konsisten dalam melakukan uji emisi. Selain itu, kita juga melakukan banyak penghijauan, sehingga berhasil mendapat penghargaan Kota Langit Biru ini,” katanya. Upaya peningkatan kualitas udara tersebut adalah me-

rupakan salah satu bagian dari lima gerakan lingkungan hidup.

Sebagai tindak lanjut dari penerimaan penghargaan tersebut, Wali Kota mengatakan, ke depan Pemkot Bandung mulai mewacanakan untuk mengganti bahan bakar bus DAMRI dari bahan bakar minyak (BBM) menjadi bahan bakar gas (BBG). Tapi, Dada mengakui wacana itu kemungkinan masih sulit dilakukan dalam waktu dekat karena Kota Bandung

masih kekurangan suplai gas. Namun, dia bertekad akan tetap mengupayakan.

**Wajib Uji Emisi Buang**

Terkait mengenai upaya mengurangi emisi buang akibat asap kendaraan, Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Bandung, Timbul Butar Butar mengatakan, upaya lain yang dilakukan Pemkot Bandung untuk memperbaiki kualitas udara kota adalah dengan melakukan uji emisi kendaraan. Pihaknya telah menunjuk 33 bengkel untuk melakukan uji emisi kendaraan. Bengkel-bengkel tersebut sekaligus bisa memperbaiki kendaraan yang tidak laik jalan akibat tingginya emisi gas buang. “Selain itu, sekarang kami mewajibkan kendaraan dinas untuk diuji. Sehingga kondisi kendaraan dan gas buang akan lebih terpantau,” kata Timbul.

Ke depannya, sambung Timbul, Pemkot Bandung juga mewacanakan pembuatan peraturan daerah (perda) untuk mengutamakan uji emisi sebagai salah satu syarat memperpanjang STNK. Meski begitu, kata dia, Pemkot tetap masih harus menunggu terbitnya peraturan pemerintah (PP) sebab PP sangat diperlukan sebagai payung hukum pembuatan perda dan perwal dimaksud.

Menurut Timbul, masalah uji emisi sebenarnya sudah diatur dalam UU No. 14/1992. Namun, UU itu hanya mewajibkan angkutan umum yang menjalani uji emisi. “Semakin banyaknya peraturan yang mengatur masalah kondisi kendaraan, termasuk gas buang, akan mempermudah Kota Bandung untuk membuat perda. Kami berharap, kualitas udara Kota Bandung akan lebih baik dari sekarang,” ungkap Timbul.

Di samping itu, lanjut Timbul, Pemkot Bandung juga mewacanakan untuk mengganti sejumlah bus DAMRI yang sudah tidak layak jalan, termasuk mengganti bahan bakar bus dengan gas. ■ **AW**



## JAJARAN KARYAWAN-KARYAWATI SEKRETARIAT DPRD KOTA BANDUNG

Mengucapkan Selamat Atas

Peresmian, Pengucapan Sumpah Janji  
Anggota DPRD Kota Bandung

Periode 2009 - 2014  
Hasil PEMILU Legislatif Tahun 2009

Sekretaris DPRD Kota Bandung  
Drs. H. Ebet Hidayat, M.Si.




# Michael Jackson: “Jalan ke Bulan”

Si buruk rupa yang ingin menutup kisahny dengan berteriak dan menari tanpa beban.

**S**elalu ada kalimat pertama bagi semua orang untuk memulai hidupnya. Di ujung musim dingin yang menusuk di tahun 1966, Michael Joseph Jackson (lahir di Indiana, 29 Agustus 1958) tersengat oleh sebuah petikan novel karya Charles Dickens yang berbunyi, “*It’s been the best of times, the worst of times*”. Ketika itu usianya baru delapan tahun. Ia menghampiri sang ayah, Joe Jackson dan meyakinkan bahwa dirinya bertekad terjun habis-habisan di dunia musik.

Ayahnya yang pekerja keras itu lalu mengamini. Selanjutnya, Michael Jackson (Jacko) menjadi superstar hasil paduan bakat anugerah, kepekaan serta asahan sang ayah yang disiplin dalam mendidik dan cenderung temperamental.

Kalimat yang disitir tadi itu sepertinya membutuhkan lagi kalimat penutupnya. Suatu hari Jacko menutup mukanya yang berlinang air mata dalam acara wawancara televisi bersama Martin Bashir “*Living with Michael Jackson*” (03/02/2003). Di sana ia bercerita tentang gerak tari “moonwaker” sebagai bentuk pelariannya untuk meringankan hidupnya yang terasa berat baginya.

“Semua begitu berat. Berjalan lambat dan bertahun-tahun lamanya. Saya membayangkan indahny hidup masa kanak-kanak yang tak pernah saya rasakan. Dan nantinya, saya juga ingin mengakhiri semuanya dengan indah, dan ringan. Saya menari dan berteriak...”

## Mengejutkan

Setelah lima tahun terakhir musiknya tak berkabar, Jacko wafat tiba-tiba, Kamis (25/06), sehingga memancing sejumlah asumsi. Berita tentang kematiannya yang disebabkan gagal jantung, mengguncang Amerika (dan berikutnya seluruh dunia ikut berkabung).

Saluran CNN sepanjang Jumat (26/06) menyiarkan lebih dari 60 slot pemberitaan mengenai kisah hidup hingga kematian sang Raja Pop itu. Kejadian ini bisa mengimbangi seperempat pemberitaan Peledakan WTC pada hari pertama dan *on the spot news*.



Almarhum “King of Pop” Michael Jackson

“Dunia terguncang,” ungkap seorang reporter yang memberi laporan sambil menunjuk-nunjuk depan rumah asli keluarga Jackson di Gary, Indiana AS saat mereka masih miskin pada setengah abad silam.

Harian *New York Post* merelakan sembilan halaman pertamanya untuk berita besar ini. Pokoknya “*all about Jacko*”, ya soal kematian, juga soal kehidupannya, hingga sejumlah fenomena dan misteri yang kerap menghampiri kehidupan sang bintang. Harian *The Guardian* pulalah yang mencuatkan isu berpulangnya sang bintang yang telah meneruskan ritus legenda Elvis Presley, John Lennon, dan Frank Sinatra.

Sebagai pemusik, nama Michael Jackson memang sudah diendus akan menjadi legenda sejak kehadiran album *Thriller* (1982) dan mulai ditabalkan sebagai ikon pop pada album *Bad* (1987), serta ditasbiskan sebagai “King of Pop” pada album *Dangerous* (1991). Secara serentak, 14 koran besar, 16 majalah dan 5 stasiun televisi di Amerika spontan memberi dukungan kelahiran “King of Pop” dan ikut menjadikannya legenda meski ia baru



MENDULANG UANG: Beberapa perusahaan rekaman Michael Jackson

menjejak usia ke-33 saat itu. Sedikit berbeda dengan pemusik berwarna kulit hitam (Afro-Amerika) lainnya, media punya andil yang sangat besar dalam perjalanan musik Jacko.

Nelson George penulis buku *The Michael Jackson Story – A Magical Mystery Journey Into The Heart of a Superstar* (1984) mengatakan, “Tak ada yang pernah begitu membuka dirinya terhadap juru berita seperti dia (Michael) tanpa pernah ada rasa takut akan warna kulitnya yang kelak akan menjadi sandungan. Dia begitu percaya kalau yang perlu dibenahi terlebih dahulu adalah musiknya, baru setelah itu kemasannya, *fashion*, yeah, atau kulit barangkali? Dan gaya yang menyabot ingatan. Tak ada klip musik dari kulit hitam yang diterima di MTV selain *Thriller* saat itu...”

“Tak ada seniman yang begitu frontal memperjuangkan hak warna kulit dan punya jiwa filantropis seperti dia. Bukan



berlomba-lomba melepas album kenangan bagi Michael

cuma menciptakan gaya, tapi telah melepas dana, keringat, pikiran dan seluruh hidupnya untuk musik, anak-anak, dan perbedaan bahasa manusia yang sulit ditandingi....” ungkap Madonna menghantar kepergian sang mahabintang.

#### “Si Buruk Muka”

Tak sampai dua pekan setelah kematiannya, beberapa perusahaan rekaman berlomba-lomba menyusun rencana penghormatan terakhir kepada Jacko. Rencananya, pertunjukan musik untuk mengenang sang bintang akan digelar di Schoenbrunn Palace, Wina, pada penghujung September. Konser musik ini akan menghadirkan sejumlah artis kondang dunia yang akan membawakan lagu-lagu terbaik Michael Jackson.

Upaya mengenang Jacko juga bakal dilakukan lewat film. Kabarinya, sebuah perjanjian bisnis senilai 60 juta dolar AS

## Jacko Akhirnya Dimakamkan

Jejak akurat mengenai penyebab kematian Michael Jackson nampaknya akan terkuak. Terbetik kabar bahwa autopsi terhadap jasad Jacko telah tuntas dilakukan pada pertengahan Agustus lalu. Apa hasil autopsi itu, sejauh ini pihak berwajib masih menutupinya rapat-rapat sampai seluruh penyelidikan terhadap kasus meninggalnya Jacko selesai.

Tak lama setelah tuntasnya autopsi itu, prosesi pemakaman jasad Jacko segera dilakukan. Situs *contact music* menyebutkan, Jacko dimakamkan di sebuah musoleum milik sahabat dekatnya, Berry Gordy, di Forest Lawn Memorial Park, Los Angeles. Acara pemakaman dihadiri sejumlah anggota keluarga Jackson.

Hingga kini, Dr Conrad Murray, dokter pribadi Jacko sejak Maret 2009, terus disorot publik dan kepolisian. Ia dinilai bertanggung jawab atas kematian Jacko.

Tudungan pada Murray seperti dalam *Los An-*

*geles Times* (20/07) lebih mengerucut pada tindakannya sebagai dokter pribadi yang meresepkan obat-obatan secara berlebihan. “Jacko mengalami ketergantungan obat-obatan, pemakaian yang berlebihan dan keinginannya melampaui rasa sakit yang dideritanya...”



Dr Conrad Murray

Murray secara akklamasi menyatakan sendiri bantahan atas tuduhan terhadap dirinya yang telah menyuntikan Demerol atau OxyContin, semacam obat penenang yang diduga menjadi salah satu penyebab kematian itu. Dan akhirnya Edward Chernoff, pengacara Murray secara tegas mengatakan, “Kejadian itu secara koinsiden, tepat di saat

Jackson sudah terbaring, dan tidak bernafas. Saat itu tubuh Jacko masih hangat, masih ada detak jantung,” papar Chernoff lagi, “Jadi tidak ada Demerol, tidak ada OxyContin yang sering disebutkan selama ini...”

■ CHUS

dengan Columbia Pictures untuk membuat film tentang Jacko, telah disepakati. Film yang akan diberi judul “This Is It” itu akan tayang di bioskop pada 30 Oktober mendatang.

Sedangkan perusahaan rekaman Motown (di mana Jacko untuk pertama kali menemui jalan hidupnya sebagai penyanyi berbakat) sudah melepas album kenangan bagi sang bintang. Album yang diberi judul *The Stripped Mixes* (rilis serentak 7 Juli 2009) tak lain adalah album kompilasi terbaik Jacko saat ia masih lucu-lucunya. Baik dalam group Jackson 5 maupun *single* solo saat remaja.

“Ketika semua kehilangan, kita semakin akrab (lagi) dengannya. Album *The Stripped Mixes* mengemas spirit Michael sebagai bintang yang lahir, bahkan sejak dini (6 tahun-red), saat anak seusianya belum tahu apa arti musik, dia sudah menjadi *rock star* sejati....” tulis kritikus musik kenamaan Stephen Thomas Erlewine dalam *New York Time* (8/7).

Selain album tadi, perusahaan label BlueLine akan menerbitkan kembali kompilasi lengkap yang masih dalam taraf negosiasi. Album yang diberi judul *In Memory of Michael* itu akan dirilis 6 Oktober mendatang, telat beberapa pekan dari keinginan sang mendiang yang semula akan menerbitkannya di bulan suci Ramadhan, sebagai hadiah bagi

dirinya sendiri setelah menjadi mualaf.

Dalam album ini, tak kurang 65 hits yang tengah dikurasi akan disusun berdasarkan polarisasi sejarah dan kronologis albumnya. Ada dua tolak ukur yang menjadi puncak ketenaran Jacko, yang ia sumbangkan untuk perkembangan musik dunia, album *Thriller* (1982) dan album *Bad* (1987). Jika dalam album *Thriller*, ia menjadi lokomotif penyelamat industri musik di era krisis dunia dan dihargai oleh MTV, maka dalam album *Bad*, ia menyatakan secara terang-terangan, “Sebagai si buruk rupa (*bad*) yang memberontak dan mengenyahkan sikap warna kulit dan tampilan,” jelas Thomas Erlewine.

Untuk rencana album ini, Thomas Erlewine membubuhi komentar, “banyak orang salah mengerti, kalau si buruk rupa hanya menampilkan musik dari sisi kualitasnya. Jarang orang mau paham dari sisi spirit musiknya, menyimak liriknya, mengapa sampai ia begitu terobsesi dengan kulit dan mengganti wajahnya sedemikian rupa.”

Dalam album ini, kelak, kehadiran Jacko akan lebih dipahami lagi, mengapa ia begitu ingin mengakhiri segalanya dengan ringan, melayang bagai “jalan ke bulan” (*moonwalk*) dan menyatakan dirinya sebagai si buruk rupa (*bad*) yang ingin memberi sesuatu... Dan berteriak kembang. ■ CHUS

Jeff White, Digital Production Supervisor ILM. Untuk merealisasikan hal itu, tim produksi mengumpulkan berbagai rekaman adegan *stunt* yang kemudian gerakannya diimitasikan pada robot-robot animasi tersebut.

Lalu untuk pergerakan mulut dan raut wajah, mereka menggunakan *facial animation process*. Tim produksi akan melakukan riset berapa titik wajah yang harus dipetakan ketika seseorang bicara. Titik-titik itulah yang ditransformasikan dalam bentuk digital. Misalnya, untuk membuat Optimus Prime seolah berbicara dibutuhkan sekitar 34.000 titik yang harus digerakkan.

Visual Effects Supervisor ILM, Scott Farrar mengatakan, pada Transformers 2 setiap detail animasi dikembangkan pada tahapan yang lebih halus. Di film ini juga terdapat sekitar 40 karakter tambahan.

“Karena akan ditayangkan di IMAX, maka film ini memiliki resolusi yang besar dan lebih kompleks,” jelasnya. Karena menambahkan beberapa detail dalam penggarapannya, sang eksekutif produser Steven Spielberg harus mengeluarkan

dana lebih besar untuk menambah daya tampung *hard disk* komputer tim produksi.

Kalau Trans-

## TRANSFO



Megatron

# Teknologi di Balik

Pembuatan film ‘Transformers 2 : Revenge of the Fallen’ membutuhkan skill dan spesifikasi hardware tingkat tinggi.

**B**elum habis rasa takjub melihat efek animasi Transformers 1, penikmat film kembali dipuaskan dengan *special effect* Transformer 2. Rupanya, hadirnya kecanggihan robot-robot di dalam film itu, berkat kerja keras sang sutradara, Michael Bay dan tangan dingin Industrial Light and Magic (ILM), sebuah perusahaan *visual effect* yang didirikan George Lucas. Alhasil, mobil, pesawat, dan alat-alat berat bisa dibuat berubah menjadi robot-robot raksasa yang bisa bergerak lincah.

Kerja keras dalam riset dan pengembangan teknologi animasi untuk menciptakan karakter dalam film Transformers sudah dimulai sejak penggarapan film pertama. Memang, Transformers 2 adalah pengembangan dari hasil yang telah dicapai oleh Transformers 1.

Untuk menciptakan karakter yang sesuai dengan ikon dalam serial kartun Transformers, tim produksi bekerja sama dengan tim dari Hasbro, sebuah perusahaan mainan yang menciptakan model-model Transformers. Termasuk masalah

detail dan proses transformasi para robot tersebut. Orang yang berperan penting dalam terciptanya *real live action* para robot Transformers yang awalnya hanya sebuah gambar kartun adalah Jeff Mann, sang *production designer* pada Transformers 1.

Tak mudah membuat satu karakter Transformers. Dibutuhkan ribuan keping komponen yang disatukan menjadi sebuah robot raksasa. Dengan menggunakan teknik digital, tim spesial efek menciptakan komponen-komponen itu lalu menempatkan titik-titik pergerakan agar nantinya lebih mudah untuk digerakkan. Jika semua komponen dari tiap karakter robot yang ada dalam film itu disusun berjejer, maka panjangnya mencapai 180 mil atau seluas negara bagian California.

Setelah merangkai setiap komponen, tantangan berikutnya adalah membuat robot-robot itu bergerak. “Orang berpikir bahwa sebuah robot raksasa pasti akan memiliki pergerakan yang lambat, tetapi Michael Bay justru menginginkan robot itu selincah ninja dan penuh aksi,” kata



formers 1 menghabiskan 20 terabyte (sekitar 1,024 gigabyte), pada Transformers 2 dibutuhkan ruangan digital sebesar 150 terabyte. Proses *rendering* (proses final dari beberapa deretan proses animasi) juga membutuhkan waktu lama.

Sebagai gambaran, bila proses tersebut dilakukan oleh satu komputer paling canggih, maka sebanyak 555 gambar yang melibatkan visual efek, baru akan selesai di-*render* setelah 16.000 tahun.

Kerumitan tingkat tinggi juga dihadapi dalam membuat karakter Devastator, ro-

bot paling besar dari kubu Decepticon. Robot yang terbentuk dari tujuh robot hasil transformasi alat-alat berat ini adalah robot penghancur. Dengan kekuatan satu hisapan saja, robot ini bisa menarik dan menghancurkan benda apa saja yang berada di depannya. Karena terbentuk dari beberapa robot Decepticon yang berbeda, ukuran robot yang satu ini luar biasa besarnya. Devastator adalah robot terbesar di dua film Transformers.

Sebagai perbandingan, untuk membuat Optimus Prime dibutuhkan 10.000 komponen yang dapat bergerak. Sedangkan pada Devastator, komponen yang dibutuhkan delapan kali lipat yaitu sekitar 80.000 komponen.

Salah satu adegan yang merupakan karya terbesar yakni ketika Devastator mendaki sebuah piramid lalu menghancurkan puncaknya, dan menghisap bebantuan di atasnya. "Kami ingin membuat semua lebih *real* dalam adegan ini. Untuk itu, kami *render* tak hanya robotnya tapi juga latar belakangnya," kata Farrar.

Film berdurasi 147 menit ini banyak menyajikan keajaiban-keajaiban animasi. Tak hanya aksi Optimus Prime dan rekan-rekannya, film ini sarat dengan ledakan akibat pertarungan para robot. Memang ledakan-ledakan dalam film ini tak semuanya animasi, tim produksi juga menggunakan bahan peledak yang peng-

# TRANSFORMERS 2



Devastator

gunaannya sudah direncanakan.

Kualitas efek visual film ini tidak perlu diragukan lagi dan patut mendapat acungan dua jempol. Autobot maupun Decepticon terlihat sangat detail, gerakannya pun sempurna tanpa cacat. Selain efek visual dan sebagainya, aktor-aktris film ini patut mendapat sorotan. Apalagi penampilan seksi Megan Fox mampu jadi daya tarik tambahan dalam "Transformers: Revenge of the Fallen" ini. ■ RIE

## SURF THE WEB

Microsoft HOHM - microsoft-hohm.com

### Alat Monitor Listrik di Rumah

Microsoft meluncurkan sebuah *tool monitoring energy* rumah secara *online* dan gratis. Tool ini memudahkan konsumen mengukur sekaligus mengontrol penggunaan energi di rumah. Tool yang dinamakan Microsoft Hohm ini hadir dalam versi beta atau uji coba. Dengan membaca informasi di website microsoft-hohm.com, pengguna dapat mengetahui pentingnya menghemat energi, mendapat rekomendasi dan mulai menghemat uang. "Microsoft Hohm mampu mendemonstrasikan bagaimana kombinasi *software advanced* dan layanan berbasis internet dapat membantu orang untuk melacak, mengerti dan mengatur penggunaan energi secara personal," kata CEO Puget Sound Energy Steve Reynolds. Microsoft Hohm menggunakan analisis berlisensi tingkat *advance* dari Lawrence Berkeley National Laboratory dan Departemen Energi AS. Microsoft Hohm juga menyediakan konservasi energi berbasis input data energi rumah dan *feedback* dari pengguna. Microsoft meluncurkan Hohm satu bulan setelah Google merilis Google PowerMeter ([google.org/powermeter](http://google.org/powermeter)) yang dapat memberitahukan perangkat elektronik mana yang menghabiskan energi paling banyak, lalu menerima informasi dari *smart meter* dan mengirim laporan ke komputer rumah dan bagaimana *power* dapat dibagi-bagi.



Wolfram Alpha - wolframalpha.com

### Mesin Pencari Informasi Sains

Tidak ada salahnya bila Anda menilik sebentar mesin pencari bernama WolframAlpha yang ada di wolframalpha.com. Mesin pengetahuan baru dari Stephen Wolfram, penemu Computer Algebra System Mathematica ini, dapat memberikan jawaban-jawaban yang akurat sarat dengan fakta. Tidak salah apabila mesin ini disebut-sebut sebagai "Google Killer". WolframAlpha berfungsi sangat baik untuk pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan angka seperti matematika, fisika, kimia, geografi, dan keuangan. Jawaban diambil dari sebuah database yang diisi oleh staf Wolfram. Coba Anda masukkan kalimat 'how are you' dalam box pencarian, ia akan menjawab "I am doing well, thank you." Anda juga bisa menanyakan berapa umur pendiri Apple, Steve Jobs (how old steve jobs today), dan ia akan menjawab dengan akurat (saat tulisan ini dibuat), '54 years 5 months 12 days'.



Microsoft Bing - bing.com

### Menawarkan Metode Baru

Microsoft merilis *search engine* baru, Bing, menggantikan *search engine* lama, Live Search, untuk menyaingi Google Search. Meskipun Microsoft tidak menyebutnya sebagai *search engine* (mereka menyebutnya *decision engine*), Bing tetap saja dianggap banyak pihak membidik *search engine* Google sebagai target utamanya. Tanda-tandanya sudah terlihat sejak tahun lalu, saat Microsoft membeli *search engine* berbasis semantik web, Powerset.



Salah satu perbedaan utama dibandingkan *search engine* Live Search adalah metode Bing dalam mengorganisir hasil pencarian atau HSRP (*search engine results page*) dalam beberapa kategori pada sebuah kolom (*Explore Pane*). Contohnya, saat kita mencari kata "jusuf kalla", sebuah daftar hasil pencarian yang berkaitan dengannya akan tampil pada bagian kiri atas HSRP. Bing memang belum sebaik Google, namun pendekatan berbeda dari Microsoft ini patut diacungi jempol.



# Laki-laki atau Perempuan?

**Berbagai upaya dilakukan pasangan suami isteri demi mendapatkan keturunan. Tak sampai pada tahap itu, jenis kelamin sang bayi pun berusaha direka-reka oleh sebagian pasangan.**

**S**alah satu tujuan pernikahan yaitu bereproduksi (melanjutkan keturunan). Kehadiran anak dinilai penting karena tanpa anak keluarga terasa belum utuh.

Bagi sebagian besar pasangan, memiliki keturunan harus melalui jalan berliku. Mereka mulai khawatir karena tak kunjung mendapat keturunan. Jika anda pasangan yang baru menikah dan melakukan hubungan suami istri secara rutin tanpa menggunakan alat kontrasepsi, biasanya butuh waktu satu tahun untuk mengetahui adanya masalah kesuburan. Jangan terburu-buru menyalahkan pasangan jika tak kunjung mendapat ketu-

runan dalam tahun pertama pernikahan anda.

Pasangan usia subur dengan batasan umur 20-35 tahun memiliki peluang mendapatkan keturunan sebesar 85% di tahun pertama pernikahan. Di tahun kedua pernikahan, peluang ini semakin meningkat.

Andil suami maupun istri sama besar dalam menghasilkan keturunan. Walaupun selama ini, di mata masyarakat, pihak istri kerap disudutkan bila tak kunjung hamil. Padahal ketidaksu-  
 runan dapat terjadi pada kedua belah pihak. Ajak pasangan anda untuk berkonsultasi ke dokter untuk mengetahui apakah ada

masalah kesuburan. Dengan pemeriksaan medis baik pada suami atau istri, dokter bisa mengetahui kondisi kesuburan anda.

Pemeriksaan pada suami dengan cara mengambil cairan mani untuk mengetahui jumlah sperma, bentuk sperma, dan gerakan sperma. Sedangkan pemeriksaan pada istri mencakup riwayat haid, apakah teratur atau tidak, apakah ada sel telur yang matang, kondisi saluran indung telur, dan sebagainya.

Secara garis besar, baik suami atau istri yang merencanakan kehadiran bayi haruslah sehat. Pola makan yang sehat wajib dijalankan. Diet (tata laksana makan) yang benar yaitu mengandung 35% protein, karbohidrat, lemak, sayur-sayuran dan buah-buahan. Jenis protein yang dianjurkan adalah protein hewani yang berasal dari air seperti ikan tuna dan udang. Untuk karbohidrat bisa didapat dari nasi, kentang, roti, singkong. Konsumsi lemak sebaiknya dibatasi. Sebaliknya perbanyak makan sayur-sayuran dan buah-buahan.

Anjuran lainnya adalah olahraga secara rutin 2-3 kali seminggu. Hindari kebiasaan merokok. Bagi suami yang bekerja di tempat yang panas seperti ruang pemanggang roti, supir (dimana posisi mesin di bawah atau dekat alat kelamin), sebaiknya mengurangi lamanya terpapar panas. Diketahui panas yang berlebihan

pada daerah alat kelamin pria mempengaruhi kualitas dan jumlah sperma yang dihasilkan.

Kelebihan berat badan (obesitas) juga harus dihindari. Seseorang yang obesitas, tingkat kesuburannya menjadi lebih rendah. Hindari pula mengonsumsi minuman beralkohol karena dapat mengurangi jumlah sperma dan kualitas sperma.

Setelah mempersiapkan fisik dengan tips-tips di atas, hal penting selanjutnya yaitu melakukan hubungan suami istri yang teratur. Hubungan intim 2-3 hari



sekali disarankan untuk menjaga ketebalan air mani. Ejakulasi yang terlalu sering membuat air mani suami menjadi sedikit dan encer, artinya jumlah sperma dan kualitas sperma juga berkurang.

Lakukan hubungan intim pada saat istri dalam masa subur. Masa subur adalah masa dimana tersedia sel telur yang matang untuk dibuahi sperma. Untuk mengetahui masa subur istri, perhatikan siklus haid setiap bulannya. Pada wanita dengan siklus haid teratur setiap 28 hari, masa subur adalah 14 hari sebelum dan sesudah haid. Masalahnya bila wanita mengalami siklus haid yang tidak teratur, penghitungan masa subur menjadi kendala tersendiri.

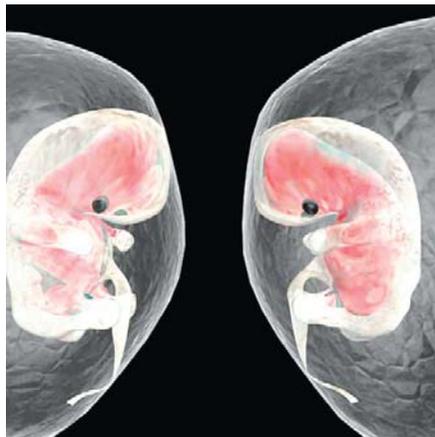
Tidak sekadar memiliki keturunan, beberapa pasangan bahkan ingin memiliki bayi berjenis kelamin tertentu. Bagi beberapa suku di Indonesia yang menganut budaya patriatikal, kehadiran bayi laki-laki sangat diharapkan. Tak hanya oleh orangtua tapi juga kakek-neneknya. Sedangkan budaya matriatikal, keinginan memiliki bayi perempuan juga mendorong pasangan berusaha mendapatkan bayi perempuan.

Kemajuan dalam ilmu kedokteran saat ini memungkinkan pemilihan jenis kelamin ini terjadi. Mulai cara-cara sederhana sampai teknik yang canggih diterapkan demi kesuksesan pemilihan gender ini. Tapi, setiap cara tidak luput dari keagal-

an. Karena Tuhanlah yang berdaulat penuh dalam menentukan jenis kelamin seorang bayi, bagian kita hanya berusaha.

Jenis kelamin bayi laki-laki atau perempuan tergantung pada kromosom yang membentuknya. Kromosom Y membawa sifat-sifat kekelakian, sedangkan kromosom X berisi sifat-sifat kewanitaan. Di dalam sel telur ibu hanya terdapat kromosom X saja. Sedangkan dalam air mani ayah terdapat sperma yang berisi kromosom X dan kromosom Y. Jika sel telur dibuahi sperma dengan kromosom Y, maka akan lahir bayi laki-laki (XY). Sebaliknya, jika sel telur dibuahi dengan sperma berisi kromosom X, maka yang akan lahir bayi perempuan (XX).

Metode paling sederhana untuk memilih jenis kelamin adalah berdasarkan suasana vagina. Senggama yang dilakukan saat suasana vagina yang bersifat asam kemungkinan bayi yang dilahirkan perempuan. Sebaliknya bila lendir vagina bersifat alkalis/basa, sangat besar kemungkinan menghasilkan bayi laki-laki.



Untuk membuat suasana vagina asam, bilaslah vagina dengan campuran 1 liter air dan 2 sendok makan garam, beberapa kali sebelum melakukan hubungan. Sedangkan untuk mendapatkan suasana vagina basa, bilaslah vagina dengan sabun yang bersifat basa.

Cara lain yang dapat dicoba adalah dengan mengetahui masa ovulasi. Ovulasi adalah saat sel telur atau ovum yang telah matang terlepas dari indung telur. Lakukan senggama pada saat ovulasi atau segera setelah ovulasi, bila ingin bayi laki-laki. Hal ini disarankan, mengingat sifat-sifat sperma Y yaitu bergerak lebih cepat, usianya lebih pendek dan tidak tahan suasana asam. Jika sperma Y segera membuahi sel telur maka didapat bayi laki-laki (XY). Senggama yang dilakukan 2-3 hari sebelum ovulasi, kemungkinan besar menghasilkan bayi perempuan (XX).

Tak mudah mengetahui saat tepat berlangsungnya ovulasi. Tapi anda bisa mengetahuinya dengan mengukur suhu basal tubuh atau menilai kekenyalan

lendir vagina. Pencatatan suhu basal tubuh dilakukan setiap hari pada saat ibu bangun dari tidur. Letakkan termometer di ketiak dan catat suhunya. Saat ovulasi, suhu tubuh akan meningkat 0,5 derajat celsius dari suhu tubuh biasanya. Dan lendir vagina kenyal seperti agar dan licin. Berbeda dengan sebelum ovulasi, lendir yang keluar transparan dan encer.

Hal lain yang cukup mudah dilaksanakan adalah dengan mengatur pola makan. Diet tinggi kalori serta kebiasaan sarapan secara teratur diketahui memperbesar peluang seorang ibu melahirkan bayi laki-laki. Dengan jenis makanan yang dianjurkan mengandung kalium dan natrium lebih. Misalnya buah-buahan, ikan terutama ikan laut.

Teknik yang dapat memberikan hasil yang lebih akurat adalah inseminasi buatan atau yang populer disebut bayi tabung. Dengan teknik ini tingkat keberhasilannya cukup tinggi yaitu sekitar 80 persen. Proses inseminasi ini diawali dengan mengambil cairan mani suami, lalu disaring untuk memisahkan sperma dari semen. Jenis sperma juga bisa langsung dipisahkan. Sperma Y yang berat molekulnya lebih kecil akan berada di atas dibandingkan sperma X yang lebih dulu mencapai lapisan bawah. Dilihat dari gerakannya, sperma Y lebih dulu bergerak ke atas.

Selanjutnya sperma yang terpilih disuntikkan ke dalam sel telur dan dibiakkan dalam cawan khusus. Sel telur yang telah dibuahi akan membelah menjadi embrio. Biasanya dokter akan memasukkan 1-3 embrio ke dalam rahim si ibu. Teknologi reproduksi in vitro ini memberi harapan besar bagi pasangan yang sulit memiliki anak. Juga bagi mereka yang ingin memiliki anak dengan jenis kelamin tertentu.

Merencanakan anak, jumlah anak, dan jenis kelamin anak merupakan usaha manusia yang bisa dilakukan sampai tahap tertentu. Selain persiapan fisik, persiapan mental tak kalah pentingnya. Stres yang dialami suami atau istri akan mempengaruhi dalam perencanaan kehamilan. Belajarlah untuk berpikiran positif (*positive thinking*) dan jalani hidup dengan rileks. Itu dapat membantu anda menghilangkan beban mental anda.

Akhirnya, sebagai manusia dengan kelebihan akal pikiran yang diberikan Tuhan, kita dapat berusaha mereka-reka jenis kelamin calon buah hati. Apalagi didukung dengan kemajuan di dunia kedokteran khususnya bidang genetika. Namun kesuksesan dalam menentukan jenis kelamin bukanlah nilai mutlak. Sang penciptalah yang berotoritas penuh. Jadi apapun jenis kelamin anak anda, syukurilah dan rawatlah karunia pemberian Tuhan itu. ■ DGR

# Babak Baru Perjalanan Harry Potter

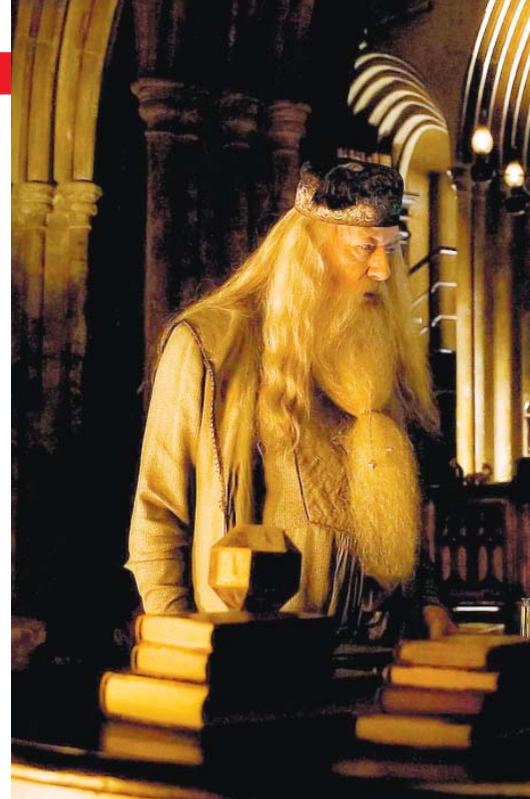
Seri Harry Potter sudah memasuki tahun keenam. Menjelang kisah pamungkasnya, film *Harry Potter and the Half-Blood Prince* bukan lagi untuk konsumsi anak-anak.

**M**enanjak di tahun keenam, film terbaru *Harry Potter and the Half-Blood Prince* tak juga surut dari penantian para peminatnya. Dalam putaran pekan perdana tayangan di Amerika, Kanada dan Inggris Raya, film ini sudah mengantongi lebih dari 3,8 juta penonton. Harian *New York Time* menyambut peluncuran film ini dengan memberi persamaan yang tegas bahwa *Harry Potter* diperkirakan bisa menandingi kemasyuran trilogy *Lord of The Ring* dan (mungkin) akan menyamai *Star Wars*.

Melihat riak penonton yang semakin meningkat (30 persen) dari seri sebelumnya, maka tak pelak kisah penyihir berkacamata itu tengah menuju gelar "film legendaris" sepanjang masa. Bahkan untuk film Inggris (*bange!*) ternyata bisa diterima dengan gempita di publik Amerika (yang

konon sering enggan dengan film yang berlatar sangat *ke-British-british-an*). Harian Amerika ternama *New York Time* menyebutkan, "bahkan dalam rentang waktu yang panjang dalam satu generasi, *Harry Potter and the Half-Blood* tetap bertahan di antara film fantasi dan genre sejenis. Tidak disadari waktu telah menunjukkan perubahan yang berarti, kede-wasaan cerita ini tidak membuat fanatiknya stagnan, tapi malah berlipat dengan berjalannya waktu."

Di penghujung tahun 2000, ketika buku pertama versi aslinya *Harry Potter and Philosopher's Stone* (dalam versi Amerika Serikat judulnya diubah menjadi *Soccer's Stone* dengan alasan komersial) disambut meriah di kalangan anak-anak. Penulisnya, Joanne Kathleen Rowling menegaskan bahwa ia menulis kisah si Harry bukan untuk anak-anak, tapi untuk



PERGUMULAN: Kepala Sekolah Albus Dumbledore te kekuatan gelap dari Voldemort

pembaca dewasa.

Sampai empat seri, para orangtua masih anteng saja kalau mendapati anak mereka sedang membaca buku yang dimasukkan dalam genre fantasi tersebut. Pembaca dewasa baru sadar, saat menjejak seri ke lima dan seterusnya. Si Harry sudah beranjak dewasa berikut kisahnya yang semakin kompleks dan terutama intrik dalam ceritanya.

## Sihir Sains

**D**r. Roger Highfield - editor ahli yang telah bekerja lebih 16 tahun mengurus naskah sains dan teknologi di harian *The Daily Telegraph* - tengah kerasukan sihir dari buku *Harry Potter*. Karena kedua anaknya yang masih tergolong belia tengah dilanda euphoria *Harry Potter*, akhirnya ia juga ikut-an membaca kisah penyihir lelaki berkacamata itu.

Kala itu baru masuk seri pertama, *Harry Potter and Philosopher's Stone*. Untuk kedual kalinya ia membaca ulang buku dengan kesadaran penuh ingin membuktikan bahwa apa yang disajikan oleh J. K. Rowling adalah cerita berkekuatan riset dan bukan isapan jempol semata.

"Sihir ternyata dekat dengan sains," ulas Highfield yang akhirnya ia tulis dalam sebuah buku berjudul *The Science of Harry Potter*.

Highfield membaca tuntas minimal tiga kali setiap bukunya, dan terus membolak-balik halaman untuk menemui kejadian dalam cerita *Harry Potter* dengan segala keanehannya. Kelak ia masukkan sebagai "sihir" ala *Harry Potter* yang bisa dijelaskan secara saintifik. Buku yang pada

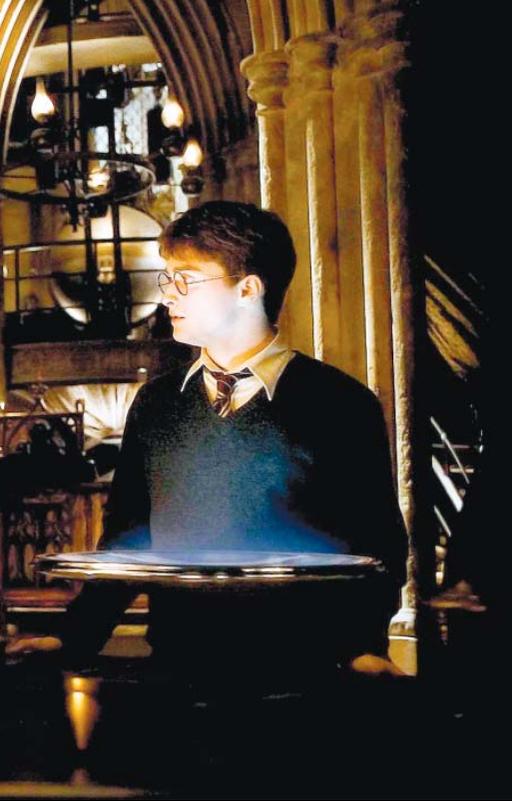
akhirnya diterjemahkan di Indonesia menjadi *Sains Harry Potter* itu seperti ingin menemukan "versi logisnya" dari sejumlah keseruan cerita sihir yang terjadi dalam cerita. Buku terbagi dalam dua pokok bahasan besar, yaitu bermain-main dengan sains dan bagian yang satu lagi kritisi yang berkaitan antara mitos dan kenyataan.

Sebelumnya, di sejumlah negara bagian di Amerika, sebagian dari negara Eropa utara, sebagian Asia kecil, dan Timur Tengah sempat tersiar pelarangan akan film *Harry Potter* karena mengundang sihir dalam hiburan anak-anak. Lebih dari 40 persen, cerita "sihir" dalam sejumlah seri *Harry Potter* adalah sebuah rekayasa proses kimia. Rowling bukan saja brilian yang pandai membolak-balik akar kata dari setiap nama tokohnya yang mempunyai perwakilan sifat, tapi juga mahir membuat sains jadi hiburan.

Beberapa ilmuwan berpendapat, imajinasi Rowling sebagai kreator ceritanya ini bukan cuma dongeng. Mereka menganggapnya sebagai inspirasi sains. Contoh menariknya adalah apa yang dilakukan Clinton Rubin. Direktur Pusat Penelitian

Bioteknologi pada State University of New York ini mengkaji buku-buku *Harry Potter* dengan Jasper, anak laki-lakinya. Sebagai ahli bioteknologi, ia tertarik dengan sihir Madam Pomfrey. Dalam sebuah pertandingan Quidditch, Potter kehilangan tulang lengan karena dihantam bola yang telah diguna-gunai Profesor Lockhart. Untunglah ada Madam Pomfrey yang bisa menumbuhkan tulang. Ia menggunakan ramuan Skele-Gro.

Rubin mengemukakan teori awalnya dengan lambaian tongkat sihir Lockhart yang telah mengaktifkan sel-sel 'pemakan-tulang' yang disebut osteoklas. Sel-sel ini diketahui berperan dalam penyakit tulang seperti osteoporosis dan pengeroposan tulang yang terjadi ketika orang hidup di lingkungan bergravitasi rendah. Hal ini juga yang menjadi momok menakutkan para astronot dalam misi luar angkasa jangka panjang. Salah satu cara melawan sel-sel itu adalah dengan mengaktifkan osteoblas, sel-sel pembentuk tulang. "Dalam semangat (seri) cerita *Harry Potter*, kamu dapat melakukan itu dengan medan magnet tingkat rendah, seperti yang digunakan



erus meyakinkan kalau Harry mampu menandingi

“Saya menulis kisah ini dengan kepala dan hati saya sebagai seorang ibu, dan sengaja menjebakkan diri saya dalam kisah cerita fantasi yang tidak simpel. Jika ternyata anak-anak menyukai, saya berharap dia menjadi teman sebaya bagi Harry (Potter) yang beranjak dewasa sampai buku ke tujuhnya tamat,” kata Rowling.

Meski demikian, di Amerika sendiri, pemberlakuan pembatasan usia penonton



Harry Potter (Daniel Radcliffe) dan dua sahabat karibnya: Hermione Granger (Emma Watson) dan Ron Weasley (Rupert Grint)

minimal 13 tahun mengundang protes keras. Ini menunjukkan, bahwa penonton film *Harry Potter and the Half-Blood* bisa jadi bukan hanya yang sejalan dengan usia sebaya dengan si Harry itu. Bahkan sudah melebar ke “adik kelas” mereka, yang tertinggal 3-5 tahun sebelum mereka melek aksara.

#### Drama-Fantasi

Film *Harry Potter and the Half-Blood Prince* mengisahkan, berkat bantuan kepala sekolah Albus Dumbledore (Michael Gambon), Harry Potter (Daniel Radcliffe) akhirnya mampu mengenal kembali sosok musuh abadinya Lord Voldemort (diperankan dengan gemilang oleh Ralph Fiennes). Dumbledore terus meyakinkan bahwa Harry mampu menandingi kekuatan gelap dari Voldemort dengan cara mendekati Profesor Horace Slughorn sebagai kunci penguak tabir masa lalu Voldemort.

David Yates, sang sutradara cukup mampu menggambarkan suasana kelam seperti dalam bukunya. Bagaimana si Harry merasa tercekam hanya dengan melihat bayangan masa lalu. Kekuatan Yates sebagai sutradara kampu film drama serial dari Inggris Raya, tercium sejak menit pertama film dimulai. Dan, (untungnya) paduan gemilang dari gambar dengan kekuatan efek yang apik dari penata visual kenamaan Tim Burke mampu menghidupkan fantasi dalam ceritanya. Maka nikmatilah sensasi *gothic* saat Harry mendekati sang Profesor...

“Dari sanalah kunci kekuatan sihir Voldemort bisa ditemukan. Kita harus mencari tahu dan membuka tabir misteri kekuatannya,” kata Dumbledore meyakinkan Harry.

Sebenarnya, pembuka film ini terasa berat untuk penonton usia anak-anak, dan sedikit berbeda corak dengan lima seri sebelumnya. Apalagi, setelah 30 menit pertama, film *Harry Potter and the Half-Blood Prince* penuh dengan intrik dan strategi alam pikir ketimbang gerak sihir atau aksi laga.

Sesuai dengan bukunya, film *ini* memang menonjolkan sisi cerita (plot) dibanding aksi dan unsur fantasinya. Paparan awal pembuka film tadi saja sudah membuktikan inilah babak baru kisah Harry Potter yang tidak lagi kanak-kanak. Bukan hanya terlihat adegan di mana Harry mulai mencukur bulu halus di dagunya, tapi pertarungan yang sesungguhnya terletak dalam alam nalar ketimbang aksi badaniah. Melihat kenyataan film yang memasuki tahun keenam ini

klinik-klinik ortopedik untuk merangsang tulang yang patah agar sembuh kembali,” kata Rubin.

Ia menduga ramuan Skele-Gro memanfaatkan protein-protein untuk menumbuhkan tulang. Ia mengajukan satu kemungkinan, yakni TGF- $\alpha$  atau protein morfogenetik tulang. Dengan pemikiran ini, Rubin sampai berkelakar, jika Madam Pomfrey (yang fiktif itu) sampai kehabisan Skele-Gro, ia sanggup menawarkan alternatif yang lebih lambat sehingga ia bisa tenang jika ada kecelakaan di pertandingan *quidditch* lagi.

#### Demistifikasi Sihir

Bagi Highfield, *Harry Potter* bukan lagi cerita fantasi yang tak berujung-pangkal. Bahkan ia menjamin, ketika menyaksikan gambar bergerak dalam seluloid di bioskop bersama anak-anaknya, ia bisa menjelaskan bagaimana banyak hal yang dijumpai dalam film bisa dijelaskan secara ilmiah.

Menurutnya, banyak ahli di berbagai bidang sains, bukan hanya kimia, tapi ilmu matematika, biologi, astronomi, dan fisika yang bisa menjelaskan dan mengupas hal-hal kecil yang berkaitan dengan

sistem pemberian nilai di sekolah Hogwarts dengan teori permainan yang membuat John Nash mendapat Penghargaan Nobel. Jubah sekolah yang tak bisa kusam dihubungkan dengan kain karbon. Kacang Segala Rasa Bertie Bott dengan teori aroma dan rasa makanan serta konstruksi hidung dan sistem pencecap lidah. Dan lain sebagainya.

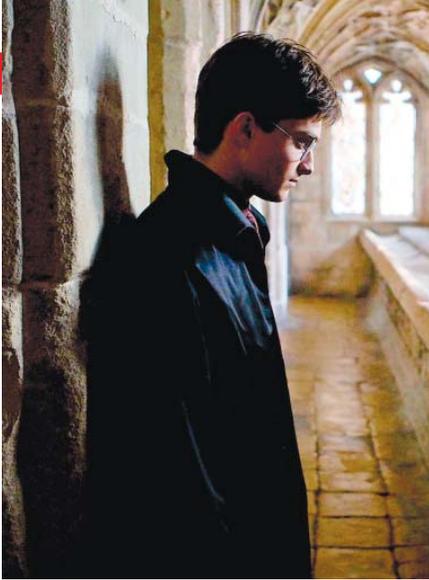
Dengan genetika, Highfield berpendapat makhluk raksasa seperti Hagrid bisa di-“cipta”-kan. Penjaga sekolah Hogwarts ini campuran dari raksasa dan manusia. Penerima hadiah Nobel Paul Nurse pernah menemukan mekanisme mutan kecil yang membawa pada pemahaman tentang pembelahan sel. Ahli ini pernah mempromosikan lembaga anti-kankernya dengan menggunakan topi runcing Harry Potter di Stasiun King's Cross, London, Inggris. Penelitian terhadap tikus-tikus yang telah direkayasa gennya mampu tumbuh hingga 25-30 persen lebih besar dari tikus normal. Dengan menggunakan teknik yang sama, prosedur ini bisa membuat seseorang “dibesarkan ukurannya” seperti Hagrid.

Bagi penikmat film *Harry Potter* versi layar lebar,



Dr. Roger Highfield

bisa jadi butuh keterangan tambahan untuk menikmati uraiannya. Tapi sebaliknya, salah satu kelebihan menikmati film *Harry Potter* adalah menemukan hal-hal kecil yang menarik, dan langsung tampak secara visual dan mudah untuk menggiringnya ke dalam isu sains. Akan tetapi dari sisi ini, bisa jadi kita bisa mengetahui bagaimana Highfield ingin menunjukkan bahwa sihir dan sains itu sebenarnya tidak jauh beda, atau bahkan, mungkin saja sama. ■ GALLUS



Daniel Radcliffe, pemeran utama Harry Potter

menekankan unsur dramatisasi yang lebih ditonjolkan, maka tidak berlebihan bila *Harry Potter and the Half-Blood Prince* dimasukkan sebagai film 'drama-fantasi' (kendati hampir seluruh ulasan film di negeri aslinya tetap menggolongkan sebagai film fantasi; atau bahkan ada yang radikal menggolongkan sebagai drama romantis).

Harry yang sekarang bukan lagi anak ingusan yang reaktif dengan "ancaman" dan "reaksi" dari luar. Ia kini lebih kontemplatif, sedikit-banyak sudah terlihat ambigu, dan terlihat mulai "main

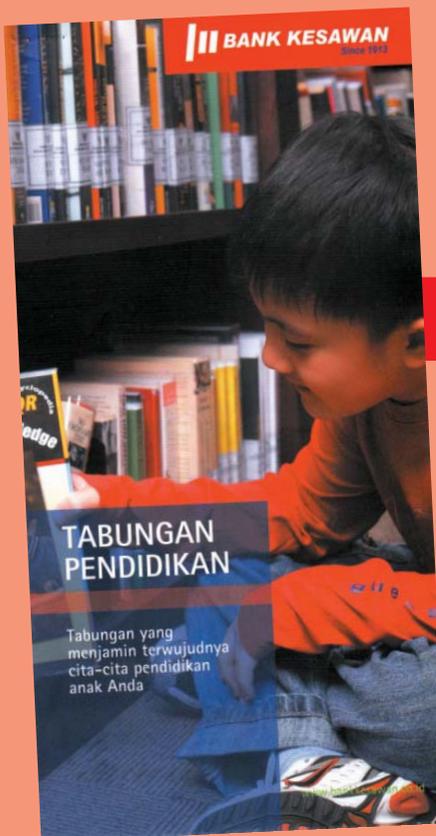
hati". Dia tumbuh menjadi lelaki yang mulai mengandalkan nalar, penyihir yang juga punya pertimbangan, dan juga punya kisah cinta yang mulai mekar. Harry di seri ini sangat memunculkan sosoknya sebagai "manusia".

Di sisi lain, cabang cerita lainnya masih berkisah tentang Harry dan dua sahabat karibnya: Hermione Granger (Emma Watson) dan Ron Weasley (Rupert Grint). Seperti juga Harry, kedua sahabatnya pun sedang memasuki usia *baligh*. Persoalan cinta, sekilas seperti tempelan dalam plot. Tapi, jika kita memakai *frame* sebagai penonton remaja, maka bagian ini tak bisa dianggap remeh. Unsur dramatisasi mengambil porsi yang besar ketimbang fantasi ceritanya. Tak heran jika film *Harry Potter and the Half-Blood Prince* seperti menjadi jembatan antara cerita remajanya kini, dengan cerita pamungkasnya *Harry Potter and The Deathly Hallows* bagian I dan II (Kedua seri penutup kisah Harry Potter itu rencananya akan diputar tahun 2010 dan 2011 dan konon punya rasa yang lebih mencerminkan sisi pertarungan, intrik, konspirasi, tipu daya, aksi tanding dan kompleksitas di akhir cerita).

Layaknya tontonan remaja, *Harry Potter and the Half-Blood Prince* memperlihatkan kalau kemasannya film juga punya nilai jual. Misalnya saja, pergantian pe-

main dalam tokoh Lavender Brown yang cukup signifikan bagi Potter-mania. Dalam seri sebelumnya, *Harry Potter and Goblet of Fire*, tokoh ini diperankan oleh Jennifer Smith, kemudian dalam *Half-Blood Prince* diganti oleh Jessie Cave. Pergantian pemain ini menjadi isu besar saat pra-produksi, sehingga jaringan berita *DigitalSpy* menyuguhkan berita "7000 Gadis untuk Satu Peran Lavender Brown" yang cukup meresahkan para Potter-mania di Inggris Raya. Tentu saja, dengan sejumlah potensi Jessie Cave yang dipilih dari 7000 kandidat itu sudah barang tentu punya nilai tambah untuk film yang mayoritas ditonton remaja itu.

Kehadiran Lavender Brown cukup penting, karena ia menjadi "gula-gula" dalam hubungan cinta antara Ron dan Hermione. Jika Harry tersengat oleh Ginny Weasley (adik kandung Ron), maka Hermione dan Ron terlibat cinta segi tiga, dan kehadiran Lavender Brown lah yang menjadi titik pangkal persoalannya. Sejumlah adegan cium, maaf, menambah alasan film Harry Potter kali ini tergolong kurang tepat jika dilihat penonton cilik kita. Tentang adegan mesra ini, *The Mirror* menobatkan film ini sebagai sihir bagi penonton yang di bawah umur. Sedangkan jaringan berita *DigitalSpy* menobatkan film ini sebagai komedi romantis belaka. ■ CHUS



Guna melengkapi kebutuhan nasabah yang kian beragam dalam perencanaan biaya pendidikan, Bank Kesawan meluncurkan produk baru Tabungan Pendidikan. Penandatanganan MOU Kerjasama antara Bank Kesawan dengan Asuransi Mega Life di Jakarta tanggal 21 Juni 2008.

Business Director Bank Kesawan - Entjik S.Djafar menjelaskan, melalui Tabungan Pendidikan diharapkan nasabah dapat **merencanakan biaya pendidikan** anak lebih baik. Jangka waktu yang diberikan sangat fleksibel yaitu mulai dari **1 tahun sampai 20 tahun** dan usia penabung pada saat jatuh tempo adalah 65 tahun, dan setoran rutin setiap bulan besarnya **mulai dari Rp. 100.000,-** atau kelipatannya dengan maksimum sampai dengan **Rp5 juta**. Mudah melakukan setoran rutin karena secara otomatis Bank Kesawan akan mendebet rekening Tabungan atau Giro setiap bulannya.

## Bank Kesawan Luncurkan Tabungan Pendidikan

Selain kemudahan-kemudahan di atas, Tabungan Pendidikan Bank Kesawan juga memberikan perlindungan **asuransi jiwa**. Dalam hal ini apabila penabung meninggal dunia maka setoran rutin bulannya akan diteruskan oleh Asuransi Mega Life. Jika nasabah mengalami kecelakaan yang mengakibatkan cacat tetap atau meninggal dunia maka ahli waris akan mendapatkan **santunan duka sebesar 250%** dari kumulatif saldo tabungan atau maksimum Rp500 juta, dan manfaat santunan rawat jalan/inap sebesar biaya rumah sakit atau maksimum 25% dari saldo Tabungan Pendidikan.

Sesuai dengan visi Bank Kesawan untuk menjadi Bank terdepan di kelasnya, kini lebih memantapkan posisi dalam kancah persaingan perbankan nasional. Hal ini didukung oleh 32 jaringan layanan yang tersebar di 10 kota di Indonesia dan ATM Kesawan yang siap untuk memberikan pelayanan selama 24 jam sehari serta **bebas biaya transaksi ATM** untuk info saldo, tarik tunai dan transfer antar rekening Bank Kesawan. Akses jaringan ATM Kesawan tersebar di lebih dari **12.000 mesin ATM** yang berlogokan ATM Bersama di seluruh Indonesia.

Informasi lebih lanjut mengenai Tabungan Pendidikan Bank Kesawan, dapat menghubungi Customer Service kami yang terdekat di kota Anda:

JAKARTA: 021-350.8888; MEDAN: 061-415.2929; BANDUNG: 022-422.0618; SURABAYA: 031-568.7530; DENPASAR: 0361-233.777; PEKANBARU: 0761-33308; BATAM: 0778-456.112; TANJUNG BALAI: 0623-92688 dan PEMATANG SIANTAR: 0622-29666.



# Mendidik Anak Lewat Film

**Ketika si kecil belajar demokrasi dan kebersamaan lewat film.**

**M**enimbang baik-buruk pengaruh televisi terhadap anak-anak memang tidak mudah memetakan tombolnya. Dalam arus informasi yang demikian derasnya, televisi menjadi buah simalakama bagi dunia pendidikan, terutama bagi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Begitulah hasil penelitian Zamris Habib dengan makalahnya yang diberi judul *Industri Film Anak Indonesia* dalam rangkaian acara pekan film anak Indonesia, KidsFfest 2009 di Jakarta akhir Juli lalu. "Film anak-anak yang beredar saat ini sebagian besar tidak cocok untuk konsumsi anak-anak. Keresahan para orang tua biasanya dilandasi penilaian film tersebut dianggap tidak mendidik dan kurang menunjukkan pendidikan moral," ungkap Zamris.

Zamris juga memaparkan penelitiannya bahwa film yang paling berpengaruh saat ini adalah *Doraemon* dan *Crayon Shinchan*. Banyak atau sedikit, kata Zamris, tokoh Doraemon dan Shinchan telah menemani anak selama bertahun-tahun. Menurut Zamris, industri film lokal masih belum banyak memproduksi karya yang cocok untuk pendidikan anak yang berpijak pada kebudayaan lokal. Pakar komunikasi pendidikan ini menambahkan, "Padahal, di zaman informasi seperti sekarang ini, film punya peranan sebagai



Anak-anak diajarkan proses membuat film dengan handycam

agen pendidikan yang punya *demand* besar."

Untuk menjawab kebutuhan akan film yang cocok untuk anak-anak itulah, Nia Dinata (sutradara dan produser film) bersama teman-temannya menggelar acara KidsFfest 2009 atau dengan nama populernya Festival Film Anak Goelali 2009, yang sekaligus untuk memperingati Hari Anak Nasional pada 23 Juli lalu.

Acara Goelali sendiri dihelat pada 17-26 Juli silam, dengan beragam mata acara mulai dari seminar (seperti yang sudah dijelaskan tadi di atas), *workshop*, *story telling*, dan juga pemutaran 25 film dari 18 negara. Film yang diputar di antaranya *Geng: The Adventure Begins* (Malaysia), *The Happiness of Kati* (Thailand), *The*

*Letter for the King* (Belanda), *Mia & The Migoo* (Prancis), *Niko & The Way to the Stars* (Finlandia), dan *Teo's Voyage* (Meksiko).

Barangkali inilah ajang yang pertamakali melibatkan anak-anak sebagai subyek dan obyek sekaligus. Anak tidak hanya hadir sebagai penonton (pasif), yang mendapat "rekomendasi" judul film dari para orang tua dan guru. Selain acara dibuat menghibur, ada pesan edukasi yang ingin disampaikan dari sekadar festival tahunan ini.

Selama festival, anak-anak menjadi juri untuk memilih film mana yang mereka suka. Merekalah yang menentukan film mana yang terpilih jadi yang terbaik.

"Saya ingin anak-anak juga terlibat, tidak hanya menonton tapi menilai, mana yang dia suka. Unsur hiburan itu penting, melihat kenyataan minimnya jumlah produksi film anak. Tapi unsur pendidikan seperti ini mewakili pendidikan demokratis. Karena sewajarnya, anak juga mempunyai hak akan hiburan," tutur Nia Dinata pada *Berita Indonesia*.

Begitu juga untuk mata acara pemeran (*exhibition*), anak-anak diberi keleluasaan untuk mengikutsertakan karya gambar mereka dengan tema "Karakter Film Imajinasiku", dan sekaligus menjadi juri penentu karya favorit mereka lewat *voting*. Seluruh karya yang masuk (sesuai kriteria) dipamerkan secara bersama di Museum Bank Mandiri, Jakarta, selama festival berlangsung.

Selain itu, masih ada acara yang melibatkan proses edukasi anak secara langsung. Anak-anak diajak melihat langsung proses pembuatan cerita, animasi dan proses pembuatan film secara menyenangkan di sekolah mereka. "Yang sangat diharapkan setelah festival ini, anak akan terangsang pengetahuannya secara teknis dan kepekaan humaniora mereka. Apalagi dengan *workshop* untuk film animasi, bukankah film jenis itu yang sangat disukai mereka?" tambah Vivian Idris, yang juga menjadi salah satu pencetus Goelali.

Salah satu film yang paling menonjol selama putaran pertama Festival Goelali ini adalah film *Meraih Mimpi*, sebagai karya pertama film animasi 3D di Indonesia. Film berdurasi 80 menit ini digarap (nyaris) 100 persen oleh tangan dan modal sendiri. Film yang diproduksi oleh Infinite Frameworks (IFW), sebuah studio animasi yang berpusat di kota Batam ini mempercayakan Philip Mitchel sebagai sutradara. Film yang diadaptasi dari buku cerita bergambar anak berjudul *Sing to the Dawn*, karya Minfung Ho rencananya juga akan diputar di sejumlah negara seperti Singapura, Korea, dan Rusia. Untuk di Indonesia sendiri, secara reguler akan bisa ditayangkan mulai awal September mendatang. ■ CHUS

# Perempuan Cendrawasih

Setelah novel *Saman* karya Ayu Utami (1997), Sayembara Novel DKJ seperti menempuh jalan sunyi. *Saman* lahir tepat di zaman melek keterbukaan, reformasi, krisis moneter (krismon) sekaligus krisis multidimensi, dan gelombang terbaru era kesadaran perempuan dalam menulis yang kelak disebut sebagai "sastra wangi". Setelah itu *Saman* menjadi fenomena yang sepeertinya sulit digeser dari rahim sebuah sayembara mengarang novel DKJ dan sejenisnya.

Entah karena suatu hal, Sayembara Novel DKJ jadi kehilangan gregetnya. Kesepian pembaca mewarnai lahirnya novel peraih juara pertama Sayembara Novel DKJ 2003, *Dadaisme* karya Dewi Sartika. Novel *Hubu* karya Masruri yang masuk sebagai pemenang pertama Sayembara Novel DKJ 2007 juga melenggang tanpa sambutan pembaca yang berarti, nyaris tanpa kritisi, seperti menandakan perayaan pembacaan yang sepi dan sekadar rutinitas belaka. Padahal, sayembara mengarang novel DKJ termasuk salah satu momen bersejarah yang kerap melahirkannya karya sastra Indonesia bermutu.

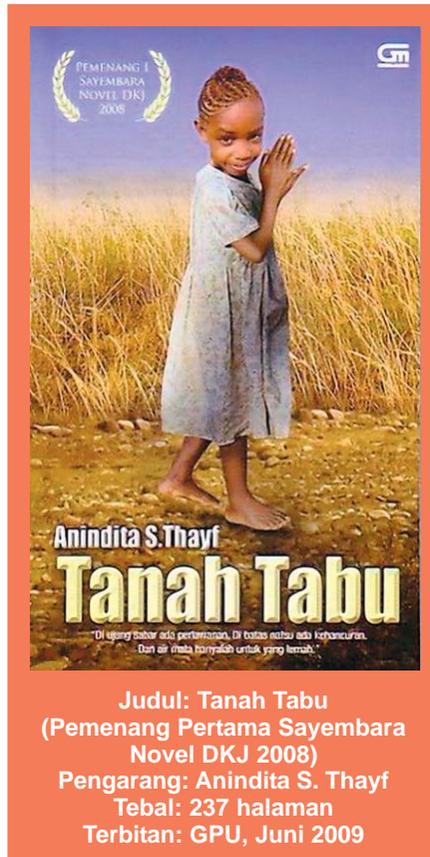
Melangkah di tahun 2008, kelahiran *Tanah Tabu* yang terpilih sebagai satu-satunya pemenang (tidak ada juara 2 dan 3 - Red) dari 244 naskah, menjadi catatan yang perlu digarisbawahi. Dalam *Tabu*, isu perempuan penulis sudah menyublim, meski Anindita S. Thayf adalah perempuan yang menulis tentang dunia perempuan. Begitupun dari sisi tema, novel *Tabu* tidak lagi berfokus dengan tema ketubuhan.

## Etnografis Filantropis

Novel *Tanah Tabu* menjadi istimewa bukan hanya karena ia telah menjadi satu-satunya pemenang dari sayembara novel sastra bergengsi tahun ini, melainkan kehadirannya menjadi tongkat estafet tema keberpihakan terhadap wong cilik. Tema ini sudah duluan dilecutkan lewat *Laskar Pelangi* (karya Andrea Hirata) sekitar lima tahun silam. Dan menjadi lebih istimewa lagi karena secara teknis penceritaan, *Tanah Tabu* memberikan bentukan baru dengan mengambil tema pascakolonial dengan nuansa filantropis yang pekat. Aroma keindonesiaan tidak dilancarkan secara verbal. Tapi jelas, *Tanah Tabu* menjadi pembuktian tema "lama" - soal keindonesiaan - dalam perspektif kekinian.

Terbagi dalam tiga pencerita, *Tanah Tabu* menawarkan tiga sudut pandang penceritaan yang berbeda; antara aku (manusia), Pum (seekor anjing), dan Kwee

## Kisah tiga perempuan zaman pascakolonial yang menabukan tanah leluhur.



(seekor babi). Dari ketiga penceritaan inilah kisah perempuan-perempuan "perkasa" di tanah Papua terwayatkan.

Irian, Papua, pulau Kepala Burung, atau entah apalah namanya, kita mengingatkannya sebagai provinsi paling Timur, di mana alam perawannya menjadi penanda betapa kayanya kandungan alam di dalamnya. Burung "surga" cenderawasih kuning kecil, kakaktua jambul merah, bunga keris berbatang ungu, ikan arwana bersirip jingga, anggrek hutan berkelopak hitam, dan buah merah, buaya berkulit hijau zamrud dan lain sebagainya adalah sedikit contoh yang biasa kita hafal selama ini. Namun, di dalam keindahan alam itu tersimpanlah kisah yang berbeda.

Kisah muram para penghuninya yang kadang tak secerak indahnya dengan keelokan alamnya. Dan ironisnya, tingkat kehidupan mereka yang di bawah rata-rata menjadikan kisah ini sangat tragis dan dramatik. Cerita yang muncul justru kisah manusia yang ternyata jauh dari

keindahan alamnya.

Adalah Mabel perempuan tokoh utama yang punya semangat bagai gunung yang mampu mematahkan leher lelaki dewasa. Mabel lahir ketika Belanda datang ke Lembah Baliem, Timika pada tahun 1946, yang lalu diasuh oleh pasangan keluarga Belanda. Kondisi bagai langit dan bumi antara penjajah dan pribumi tergambar jelas dari tingkat kehidupan. Dapat dimengerti jika akhirnya Mabel menjadi sangat terpelajar di alam Papua yang perawan. Kendati seperti itu, Mabel (seperti juga pribumi lainnya) tetap dilarang bersekolah.

Sampai akhirnya Mabel mengakhiri perjalanan hidupnya di Timika, menikah dua kali, dan bertemu Lisbeth; seorang perempuan tangguh yang mempunyai anak perempuan bernama Leksi. Sejak dari awal sampai akhir dikisahkan bagaimana kehidupan alam Papua yang kaya akan bahan tambang, mempunyai penduduk asli (Komen) yang menabukan tanahnya untuk menjaga kelestarian alam.

Papua yang kaya akan kekayaan alam muncul dalam narasi yang jauh dari kesan yang indah-indah belaka. Kekayaan alam dieksploitasi oleh kaum pendatang, sedangkan penduduk asli tidak hanya terjajah, tapi tidak menikmati hasil kekayaan alamnya sendiri. Inilah karya novel pascakolonial pertama sejak maraknya kemunculan novel berbau ketubuhan. Sebagai karya perempuan dengan sudut pandang perempuan, *Tanah Tabu* sanggup mendokumentasikan persoalan domestikasi dalam bingkai lokal (Papua) menjadi persoalan yang lebih kompleks (keindonesiaan).

Sub-tema peranan militer (pascakolonialisme) dibentur-benturkan dengan tema feminisme. Untungnya, si pengarang berpegang pada standar cerita, jadi kepekaan *Tanah Tabu* tidak hanya bersandar pada sensasi narasi dan ironi kisahnya.

Dengan teknik penulisan yang berpindah-pindah dari ketiga narator tadi membuat nuansa magis Papua lebih kentara. *Tanah Tabu* mencuri perhatian bukan hanya tema (etnografis) Papua yang jarang dilirik oleh pengarang Indonesia mutakhir, namun soal-soal kehidupan yang subtil dan krusial menjadi poin tersendiri.

Sedangkan tema perempuan yang menjadi tali simpul seluruh kisah menjadi pengayaan sudut pandang berbeda. Betapa alam ini telah diruwat dan dirusak oleh kaum "lelaki" dan begitulah kisah perempuan di daerah tanah yang ditabukan itu bermula. ■ CHUS

Selamat Menunaikan Ibadah Puasa  
1430 H - 2009 M

**BERITA INDONESIA**

[www.beritaindonesia.co.id](http://www.beritaindonesia.co.id)

MAJALAH BERITA PILIHAN



**AL-ZAYTUN**



PUSAT PENDIDIKAN,  
PENGEMBANGAN BUDAYA TOLERANSI DAN PERDAMAIAN



Al-Zaytun



BUDHY MUNAWAR-RACHMAN

ENSIKLOPEDI

# Nurcholish Madjid

ENSIKLOPEDI

# Nurcholish Madjid

Disunting oleh:  
BUDHY MUNAWAR RACHMAN



**Untuk Pemesanan  
Hubungi:**

**Mahad Al-Zaytun  
(0234) 742815**

**Majalah Berita Indonesia  
(021) 8292735**